

PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA

Kepulauan Riau Province in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Statistics of Kepulauan Riau Province

PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA

Kepulauan Riau Province in Figures

2018



Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka
Kepulauan Riau Province in Figures
2018

ISSN: 0215-3998

No. Publikasi/Publication Number: 21560.1804

Katalog/Catalog: 1102001.21

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl + 362 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Divison of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Penyunting/Editor :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Divison of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Desain Kover/Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Divison of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Ikon Provinsi Kepulauan Riau (Lambang Daerah) /Icon of Kepulauan Riau Province (Regional Symbol)

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Kepulauan Riau/BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Berkah Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN BUKU
Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka
Kepulauan Riau Province in Figures
2018

Pengarah/Director:
Zulkipli

Tim Penyusun/Editor Team

Penanggung Jawab/Coordinator:
Agus Setiawan

Naskah/Manuscript:
Rinaldy
Nur Ikhlas
Afdi Rizal
Eling Kusnandar H.
Resti Denni Puspa
Suci Nurmaya Tangkudung
Dekha Dwi Harianja

Gambar Kulit/Cover Design:
Eling Kusnandar H

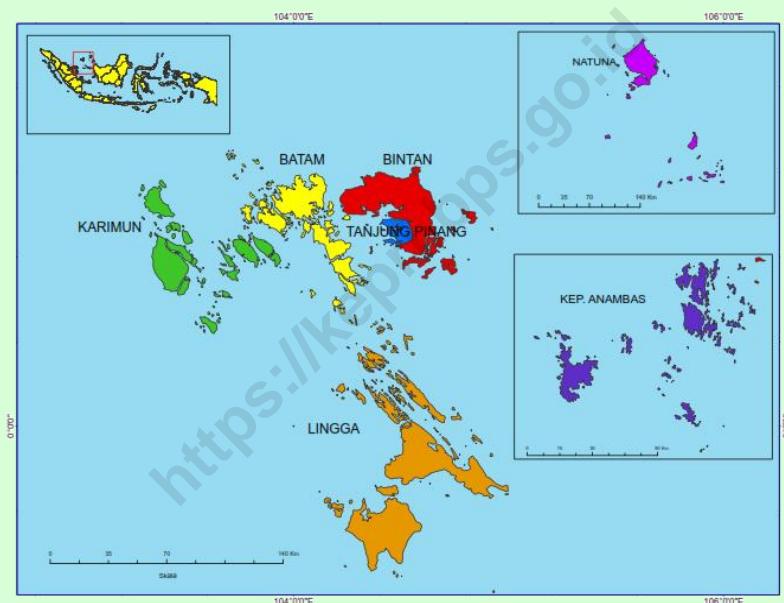
KEY PRINCIPLES

STATCAP CERDAS BPS

1. Neraca Nasional dan Statistik Makro adalah penerima manfaat utama dari proses statistik yang terintegrasi
2. Setiap survei memenuhi berbagai tujuan
3. Meningkatkan pemakaian data registrasi dan data administrasi sebagai sumber data
4. Pengelolaan survei yang terintegrasi
5. Membangun *Statistical Business Register* dan *Large Business Unit*
6. Mengembalikan peran Teknologi Informasi secara terpusat, tidak lagi di *Subject Matter*
7. Mengutamakan pengumpulan data berbasis elektronik (*paperless*)
8. Menyelenggarakan survei secara berkelanjutan

PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU

MAP OF KEPULAUAN RIAU PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI KEPULAUAN RIAU
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN RIAU PROVINCE



ZULKIPLI



KATA PENGANTAR

Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kepulauan Riau. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi untuk melihat keterbandingan antarwilayah. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Disamping itu untuk mempermudah akses terhadap data, Seluruh pengguna data dapat mengunduh melalui *website* BPS Provinsi Kepulauan Riau (www.kepri.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga data statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang sangat diharapkan.

Tanjungpinang, Agustus 2018

Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Riau
Kepala,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Zulkipli".

Zulkipli



PREFACE

Kepulauan Riau Province in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Kepulauan Riau Province. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key-socio-demographic and economic characteristics of Kepulauan Riau Province. The data in some particular tables are presented at provincial level to compare socio-economic condition among regions and countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. Besides that all data consumers can download on our website (www.kepri.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication are always welcome.

Tanjungpinang, August 2018

*Chief Statistician of
Kepulauan Riau Province*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Zulkipli".

Zulkipli

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
<i>Key Principles STATCAP CERDAS BPS</i>	iv
<i>Peta Wilayah Provinsi Kepulauan Riau/Map of Kepulauan Riau Province ..</i>	v
<i>Kepala BPS Provinsi Kepulauan Riau/Chief Statistician of Kepulauan Riau Province ..</i>	vii
<i>Kata Pengantar</i>	ix
<i>Preface</i>	x
<i>Daftar Isi/Contents</i>	xi
<i>Daftar Tabel/List of Tables</i>	xiii
<i>Daftar Gambar/List of Figures</i>	xxxix
<i>Penjelasan Umum/Explanatory Notes</i>	xl
1 Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
1.1 Geografi/Geography	7
1.2 Iklim/Climate	13
2 Pemerintahan/Government	37
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	42
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House of Representative	47
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	55
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment ..	67
3.1 Kependudukan/Population	77
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	81
4 Sosial/Social	89
4.1 Pendidikan/Education	98
4.2 Kesehatan/Health	107
4.3 Agama/Religion	120
4.4 Kriminalitas/Crime	130

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	139
5	Pertanian/<i>Agriculture</i>.....	145
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	153
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	159
5.3	Perkebunan/ <i>Estate</i>	165
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	167
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	173
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	174
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>.....	183
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	189
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	193
7	Perdagangan/<i>Trade</i>	197
8	Hotel dan Pariwisata/<i>Hotel and Tourism</i>	211
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	217
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	220
9	Transportasi dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i> ...	221
10	Keuangan Daerah dan Harga/<i>Local Finance and Price</i>	233
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	238
10.2	Harga/ <i>Price</i>	243
10.3	Perbankan/ <i>Banking</i>	255
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption.....</i>	295
12	Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	301
13	Perbandingan Antar Provinsi <i>Province Comparison</i>	349

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

		Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>.....	7
1.1.1	Luas Daratan dan Persentasenya serta Tinggi Tempat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Land Area, Percentage and Height by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	7
1.1.2	Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Geographical Location of Kepulauan Riau Province by Regency/Municipality, 2017</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Kepulauan Riau Province (km), 2017</i>	9
1.1.4	Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Total Island by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	10
1.1.5	Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2017 <i>Name and Height of Mountains by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	11
1.1.6	Batas Wilayah Geografis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Geographic Boundaries by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	12
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	13
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	

	<i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, and Duration of Sunshine by Monitoring Station in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	14
1.2.2	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Karimun Regency, 2017.....</i>	15
1.2.3	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Natuna Regency, 2017.....</i>	16
1.2.4	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Lingga Regency, 2017.....</i>	17
1.2.5	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2017.....</i>	18
1.2.6	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Batam, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Batam Municipality, 2017</i>	19
1.2.7	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Tanjungpinang Municipality, 2017.....</i>	20
1.2.8	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Karimun Regency, 2017.....</i>	21
1.2.9	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Natuna Regency, 2017</i>	22
1.2.10	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Lingga Regency, 2017.....</i>	23

1.2.11	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2017</i>	24
1.2.12	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Batam, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Batam Municipality, 2017</i>	25
1.2.13	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Tanjungpinang Municipality, 2017.....</i>	26
1.2.14	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Karimun Regency, 2017</i>	27
1.2.15	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Natuna Regency, 2017.....</i>	28
1.2.16	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lingga Regency, 2017</i>	29
1.2.17	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2017.....</i>	30
1.2.18	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Batam, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Batam Municipality, 2017.....</i>	31
1.2.19	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tanjungpinang Municipality, 2017</i>	32
1.2.20	Status Pemilikan Tanah Dirinci Menurut Jenis Hak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	

	<i>Land Possession by Type of Rights and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	33
1.2.21	Nama Sungai Menurut Lokasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2017. <i>River Name by Location in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	36
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	37
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	42
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	42
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2014 <i>Number of Village Having Village Council/Board by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	46
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	47
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	47
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Tingkat Pendidikan dan Daerah Pemilihan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Members of Parliamentary Province by Education Level in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	48
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	49
2.2.4	Jumlah Produk Hukum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenisnya, 2013 - 2017	

	<i>Number of Law Product DPRD Kepulauan Riau Province by Type, 2013 - 2017.....</i>	50
2.2.5	Jenis Peraturan Daerah dan Kesepakatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2013 - 2017 <i>Development Regulation Type and MOU Councils Kepulauan Riau Province by Type, 2013 - 2017</i>	51
2.2.6	Kegiatan DPRD Provinsi Kepulauan Riau, 2015 - 2017 <i>Provincial Kepulauan Riau Legislative Council Agenda Progress, 2015 - 2017.....</i>	52
2.2.7	Jumlah Penduduk yang Terdaftar dan Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilihan Gubenur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau, 2015 <i>Number of Population Registered and Used The Suffrage in Kepulauan Riau Province Governoour, 2015.....</i>	53
2.2.8	Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau, 2015 <i>The Number of Valid Votes, Invalid Votes, and did not Vote in the Election of Governor and Vice Governor in Kepulauan Riau Province, 2015.....</i>	54
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS.....	44
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2017.....</i>	55
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Institution in Kepulauan Riau Administration Office, 2017</i>	59
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2017.....</i>	63

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	64
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	67
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	77
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2010, 2014, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2010, 2014, and 2017.</i>	77
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	78
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	79
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	80
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	81
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by (Regency/Municipality) and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2015.....</i>	81
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017....</i>	82

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	83
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	84
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	85
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	86
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	87
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	88
4	SOSIAL/SOCIAL	89
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	98

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	98
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	99
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	100
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	101
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	102
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	103
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	104
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	106
4.2	KESEHATAN/HEALTH.....	107
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	
	<i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	
	<i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	108
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	109
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	110

4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	111
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	112
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	113
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Riau, 2011–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Riau Province, 2011–2017</i>	114
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015.....</i>	115
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	116
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	

	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	117
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	118
4.3	AGAMA/RELIGION.....	120
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	120
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	121
4.3.3	Jumlah Taman Pendidikan Qur'ani (TPQ), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TPQ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Qur'ani School (TPQ), Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of TPQ by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	122
4.3.4	Banyaknya Penyuluh Agama Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Religion Mentors by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	123
4.3.5	Banyaknya Tenaga Rohaniawan Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Religion Clergy by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	124
4.3.6	Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Moslem Figure and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	125
4.3.7	Jumlah Taman Pendidikan Qur'ani (TPQ), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TPQ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	

	<i>Number of Qur'ani School (TPQ), Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of TPQ by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	126
4.3.8	Banyaknya Jamaah Majlis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Moslem Community, Members, and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	127
4.3.9	Banyaknya Ustadz Majlis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Moslem Community Advisors by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	128
4.3.10	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2017 <i>Number of Pilgrimage by regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013–2017</i>	129
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	130
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2013–2017.....</i>	130
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2013–2017.....</i>	131
4.4.3	Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Reported and Solved Criminal Cases by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	132
4.4.4	Banyaknya Pelanggaran Lalu-Lintas Menurut Kesatuan dan Denda, 2017 <i>Number of Road Abuse Classified by Area and Mulct, 2017.....</i>	133
4.4.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu-Lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi, 2017 <i>Number of Road Accident Classified by Type of Casualties and Value of Losses, 2017</i>	134
4.4.6	Banyaknya Tindak Kriminalitas Menurut Wilayah, 2017 <i>Number of Crime Classified by Type of Crime and Area, 2017.....</i>	135

4.5	KEMISKINAN/POVERTY	139
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau, 2010–2015 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Riau Province, 2010–2015.....</i>	139
4.5.2	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of People in Social Poverty Problem by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	140
4.5.3	Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Social Poverty Source Potency (SPSP) by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	143
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	145
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS.....	153
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017.....</i>	153
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017</i>	154
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	155
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	

	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	156
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	157
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	158
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	159
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017</i>	160
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (kuintal), 2017 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (quintal), 2017</i>	161
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	163
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE	165
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017</i>	165
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (ton), 2017</i>	166

5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	167
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	167
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	168
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	169
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	170
5.4.5	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	171
5.4.6	Ketersediaan Pangan Beberapa Komoditas Strategis di Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2017 (ton) <i>Food Security by Strategic Commodities in Kepulauan Riau Province, 2015-2017 (tons)</i>	172
5.5	KEHUTANAN/FORESTRY.....	173
5.5.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017</i>	173
5.6	PERIKANAN/FISHERY.....	174
5.6.1	Luas Usaha Perikanan Budi Daya Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	174

5.6.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Fishery Households by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	175
5.6.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (ton) <i>Production of Aquaculture by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017 (ton)....</i>	176
5.6.4	Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Production and Value of Cultivation Fishery by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	177
5.6.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Fish Capture Household by Regency/City and Fishery Subsector in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	178
5.6.6	Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Production and Value of Marine Fishery by Regency/Municipality, 2017</i>	179
5.6.7	Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/ Kota, 2017 <i>Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/Municipality, 2017</i>	180
5.6.8	Jumlah Sarana Penunjang Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Fisheries Facility by Regency/Municipality, 2017</i>	181
5.6.9	Jumlah Armada Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Unit) <i>Number of Marine Fleet by Regency/Municipality, 2017 (Unit) ...</i>	182
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI INDUSTRY, MINING AND ENERGY.....	183
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY.....	189
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	189

6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	190
6.1.3	Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	191
6.1.4	Luas Usaha Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017 <i>Area of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017</i>	192
6.2	ENERGI/ENERGY	193
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	193
6.2.2	Jumlah Pelanggan Menurut Golongan pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Customer Classified of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	194
6.2.3	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Golongan Pemakaian yang Disalurkan Tirta Kepri Tanjungpinang, Tahun 2015-2017 <i>Number of Costumers Classified by Class of Usage, 2015-2017</i> ...	195
7	PERDAGANGAN/TRADE	197
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditas yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2017 <i>Volume and Value of Exports by Commodity that Loaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2017</i>	204
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2017	

	<i>Volume and Value of Exports by Country of Destination that Loaded in Kepulauan Riau Loading Province, 2015 and 2017</i>	205
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2017	
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kepulauan Riau Loading Province, 2015 and 2017.....</i>	206
7.4	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditas yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2017	
	<i>Volume and Value of Imports by Commodity that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2017.....</i>	207
7.5	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2017	
	<i>Volume and Value of Imports by Country of Origin that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2017</i>	208
7.6	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2017	
	<i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2017.....</i>	209
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM.....	211
8.1	HOTEL/HOTEL.....	217
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2017	
	<i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2017.....</i>	217
8.1.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (hari), 2017	
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Kepulauan Riau Province (day), 2017.....</i>	218
8.1.3	Persentase Tingkat Peng hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017	
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	219
8.2	PARIWISATA/TOURISM	220

8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2017 <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013-2017</i>	220
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	221
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kepulauan Riau Province (km), 2017....</i>	225
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Surface in Kepulauan Riau Province (km), 2017</i>	226
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017 <i>Length of Roads by Type of Surface and Status of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2017</i>	227
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Status dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017 <i>Length of Roads by Status and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2017</i>	228
9.1.5	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2017</i>	229
9.1.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	230
9.1.7	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Sub Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	231
9.1.8	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh Kantor Pos Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Mail Sent by Post office, 2017.....</i>	232

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	<i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	233
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	238
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017 <i>Actual Revenues of Government of Kepulauan Riau Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017.....</i>	238
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017 <i>Actual Expenditures of Government of Kepulauan Riau Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	239
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu rupiah), 2015 dan 2017 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Riau Province (thousand rupiahs), 2015 and 2017</i>	240
10.1.4	Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Foreign and Domestic Investment Approval by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	241
10.1.5	Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Foreign and Domestic Investment Realization by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	242
10.2	HARGA/PRICE.....	243
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2017</i>	243
10.2.2	Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2017</i>	245
10.2.3	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2017</i>	247

10.2.4	Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2017.....</i>	249
10.2.5	Indeks Harga Konsumen Per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality (2012=100), 2017.....</i>	251
10.2.6	Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality, (2012=100), 2017.....</i>	253
10.3	PERBANKAN/BANKING.....	255
10.3.1	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Number of Commercial Banks Office by Type in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	255
10.3.2	Jumlah Aktiva Bank Menurut Akhir Periode dan Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Number of Banks Assets by End of Period and Banks Group in Kepulauan Riau, 2017 (million rupiahs)</i>	256
10.3.3	Jumlah Aktiva Bank Umum di Kota Batam, Tanjungpinang, Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Total Commercial Banks Assets in Batam, Tanjungpinang, Karimun, and Other Regencies in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs)</i>	257
10.3.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Outstanding Banks Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank, 2017 (million rupiahs)</i>	258
10.3.5	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Golongan Pemilik di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Commercial Banks Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange by Ownership in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs)</i>	261

10.3.6	Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Outstanding Banks Credit by Economic Sector and Month in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs).....</i>	267
10.3.7	Posisi Pinjaman pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Jenis Pinjaman di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Outstanding Loans of Commercial Bank by Group of Bank and Type of Loan in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs)</i>	272
10.3.8	Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Kantor Cabang di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Outstanding of Small Business Credit by Type and Group of Bank Based on Branch Office in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs)</i>	276
10.3.9	Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs) .</i>	278
10.3.10	Posisi Kredit UMKM Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah) <i>Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs) ..</i>	283
10.3.11	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Menurut Bulan, 2017 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rate Againts Rupiah at Bank Indonesia by Month, 2017</i>	286
10.3.12	Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2017 (ton) <i>Monthly Realization of Rice Stock by Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2017 (ton)</i>	288
10.3.13	Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Bulog Sub Divre Tanjungpinang Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2017 (ton) <i>Distribution of Rice by Bulog Sub Divre Tanjungpinang by Month and Group of Consument, 2017 (ton).....</i>	289
10.3.14	Nilai Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang	

	Gadai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjung-pinang, 2017 (juta rupiah) <i>Value Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjung-pinang Pawnshop, 2017 (million rupiahs).....</i>	290
10.3.15	Banyaknya Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjungpinang, 2017 (Unit) <i>The Number of the Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjung-pinang Pawnshop, 2017 (Unit).....</i>	291
10.3.16	Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Bulog Sub Divre Batam, 2017 (ton) <i>Monthly Realization of Rice Stock by Bulog Sub Divre Batam, 2017 (ton)</i>	292
10.3.17	Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Bulog Sub Divre Batam Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2017 (ton) <i>Distribution of Rice by Bulog Sub Divre Batam by Month and Group of Consument, 2017 (ton)</i>	293
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.....</i>	295
11.1	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Riau Province, 2017</i>	299
11.2	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kepulauan Riau Province, 2017.....</i>	300
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME.....	301

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	312
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	313
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	314
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	319
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017 Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017	324
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017</i>	329
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (2010=100), 2013–2017	

	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province (2010=100), 2013–2017</i>	334
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2017 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province, 2013–2017.....</i>	339
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017.....</i>	344
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017</i>	345
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017 <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017.....</i>	346
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017</i>	347
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA <i>REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON.....</i>	349
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2017 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2012–2017.....</i>	352
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2012–2017	

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2012–2017</i>	353
13.3	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2017 <i>Inflation Rates Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013–2017</i>	354
13.4	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2017 <i>Consumer Price Index Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013–2017</i>	357
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2017 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012–2017</i>	360
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2012–2017 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2012–2017</i>	361

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Luas Daratan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Km ²), 2017 Land Area By Regency/Municipality In Kepulauan Riau Province (Square.Km), 2017	6

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/metre (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometre(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
Chapter
1



SUHU UDARA, KECEPATAN ANGIN, CURAH HUJAN DAN
 PENYINARAN MATAHARI DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, 2017

*Temperature, Wind Velocity, Precipitation, and Duration
of Sunshine in Kepulauan Riau Province, 2017*

Penyinaran Matahari / Duration of Sunshine

Terendah / Lowest : Batam **19.70 %**

Tertinggi / Highest : Natuna **56.50 %**



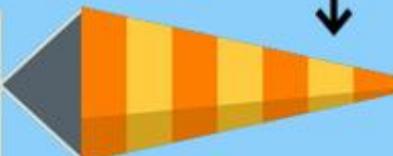
Kecepatan Angin / Wind Velocity

Terendah / Lowest :

Karimun **4 KNOT**

Tertinggi / Highest :

Anambas **10 KNOT**



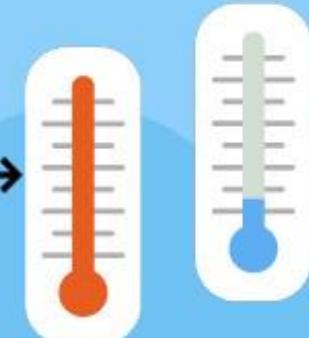
Curah Hujan / Precipitation

Terendah / Lowest :

Anambas **12.00 MM²**

Tertinggi / Highest :

Natuna **267.31 MM²**



Suhu / Temperature

Minimum Terendah / Lowest Minimum :

Anambas **20.00 °C**

Maksimum Tertinggi / Highest Maximum :

Anambas **34.40 °C**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Provinsi Kepulauan Riau terletak antara 00°29' Lintang Selatan dan 04°40' Lintang Utara serta antara 103°22' Bujur Timur sampai dengan 109°4' Bujur Timur. Berdasarkan data dari Biro Pemerintahan, Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 1.796 pulau.

Berdasarkan posisi geografinya, sebagai salah satu provinsi yang berbatasan langsung dengan beberapa negara ASEAN, Provinsi Kepulauan Riau memiliki posisi yang sangat strategis. Selain itu, Provinsi Kepulauan Riau juga berbatasan langsung dengan beberapa provinsi lainnya di Indonesia. Batas-batas wilayah tersebut meliputi: Batas Utara: Vietnam dan Kamboja, Batas Selatan: Sumatera Selatan dan Jambi, Batas Barat: Singapura, Malaysia, dan Provinsi Riau, Batas Timur: Malaysia, Brunei dan Kalimantan Barat.

2. Kepulauan Riau terdiri dari 7 kabupaten/kota, yaitu: Karimun, Bintan, Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, Batam, dan Tanjungpinang.

1. Astronomically, Kepulauan Riau Province lies between 00°29' South Latitude and 04°40' North Latitude and from 103°22' East Langitude to 109°4' East Langitude. Based on data of Government, Kepulauan Riau Province consist of 1,796 islands.

In terms of geographic position, Kepulauan Riau Provinces is one province in Indonesia that borders to others ASEAN countries. The provinces also borders with other provinces in Indonesia. The boundaries are: North: Vietnam and Cambodia, South: Sumatra Selatan Province and Jambi Province, West: Singapura, Malaysia, and Riau Province, East: Malaysia, Brunei and Kalimantan Barat Province.

2. Kepulauan Riau Province has 7 regencies/municipalities. They are Karimun, Bintan, Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, Batam, and Tanjungpinang.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

ULASAN

DESCRIPTION

Provinsi Kepulauan Riau terletak pada posisi $00^{\circ}29'$ Lintang Selatan dan $04^{\circ}40'$ Lintang Utara, serta $103^{\circ}22'$ dan $109^{\circ}4'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kepulauan Riau yang berupa daratan adalah seluas $8.201,72\text{ Km}^2$.

Berdasarkan Undang-Undang No. 25/2002 Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan sebagai provinsi di Indonesia dengan 4 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, serta Kota Batam dan Kota Tanjungpinang. Sejak tahun 2008, berdasarkan Undang-Undang No.33/2008 terbentuk Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai hasil pemecahan wilayah Kabupaten Natuna.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 56 Tahun 2015, luas wilayah daratan masing-masing kabupaten/ kota, yaitu:

1. Karimun ($912,75\text{ Km}^2$)
2. Bintan ($1.318,21\text{ Km}^2$),
3. Natuna ($2.009,04\text{ Km}^2$),
4. Lingga ($2.266,77\text{ Km}^2$),
5. Kepulauan Anambas ($590,14\text{ Km}^2$)
6. Kota Batam ($960,25\text{ Km}^2$)
7. Kota Tanjungpinang ($144,56\text{ Km}^2$)

Jarak antara ibu kota provinsi ke daerah kabupaten/kota:

Kepulauan Riau Province is located between $00^{\circ}29'$ south latitude and $04^{\circ}40'$ north latitude, $103^{\circ}22'$ and $109^{\circ}4'$ east longitude. Kepulauan Riau Province area is shaped in land by $8,201.72\text{ Km}^2$.

Based on National Regulation No. 25/2002 Kepulauan Riau Province was placed as one of province in Indonesia with 4 regencies and 2 municipalities, they are Karimun, Bintan, Natuna, and Lingga Regencies along with Batam and Tanjungpinang Municipalities. Since 2008, based on Regulation No. 33/2008 Kepulauan Anambas Regency was published since separated from Natuna Regency. The land area of each regency/municipality are:

Based on Minister of Home Affairs Regulation No. 56/2015, the land area of each regency/municipality are:

1. Karimun ($912,75\text{ Km}^2$)
2. Bintan ($1.318,21\text{ Km}^2$),
3. Natuna ($2.009,04\text{ Km}^2$),
4. Lingga ($2.266,77\text{ Km}^2$),
5. Kepulauan Anambas ($590,14\text{ Km}^2$)
6. Kota Batam ($960,25\text{ Km}^2$)
7. Kota Tanjungpinang ($144,56\text{ Km}^2$)

Distance between province capital to

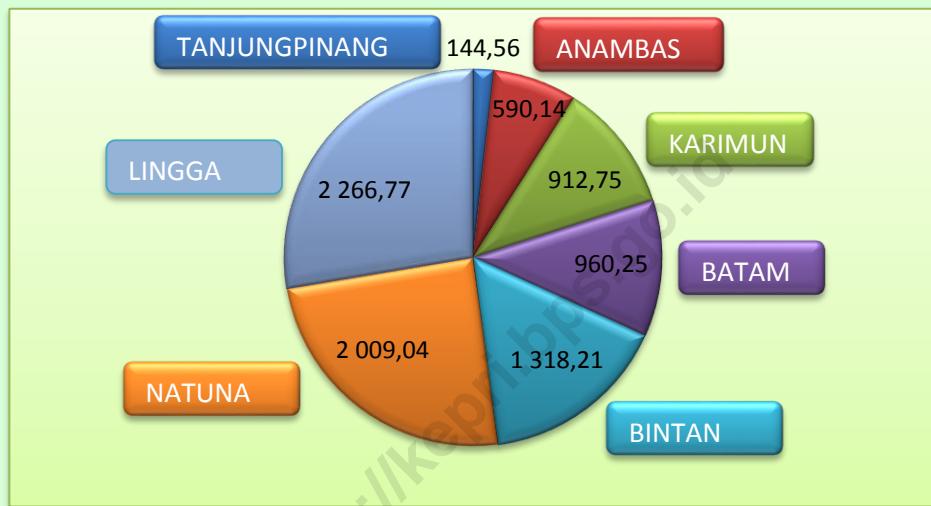
1. Tanjungpinang – Karimun: 76 km
2. Tanjungpinang – Bintan: 20 km
3. Tanjungpinang – Natuna: 440 km
4. Tanjungpinang – Lingga: 60 km
5. Tanjungpinang – Kepulauan Anambas: 194 km
6. Tanjungpinang – Batam: 44 km
7. Tanjungpinang-Tanjungpinang: 0 km

regencies/municipalities:

1. Tanjungpinang – Karimun: 76 km
2. Tanjungpinang – Bintan: 20 km
3. Tanjungpinang – Natuna: 440 km
4. Tanjungpinang – Lingga: 60 km
5. Tanjungpinang – Kepulauan Anambas: 194 km
6. Tanjungpinang – Batam: 44 km
7. Tanjungpinang-Tanjungpinang: 0 km

Gambar 1 Luas Daratan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (km²), 2017

Land Area by Regency/Municipality In Kepulauan Riau Province (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daratan dan Persentasenya serta Tinggi Tempat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Land Area, Percentage and Height by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Daratan (km ²) Land Area (square.km)	Persentase Percentage (%)	Tinggi Tempat (dpl) Height (m)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	912,75	11,13	5
2. Bintan	1 318,21	16,07	6
3. Natuna	2 009,04	24,50	14
4. Lingga	2 266,77	27,64	6
5. Kepulauan Anambas	590,14	7,20	6
Kota/Municipality			
1. Batam	960,25	11,71	8
2. Tanjungpinang	144,56	1,76	65
Kepulauan Riau	8 201,72	-	-

Catatan : Tinggi tempat diukur di depan kantor pemerintah daerah
Note : Height point was measured in front of local government offices

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 56 Tahun 2015
Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province Based on Minister of Home Affairs Regulation No. 56/2015

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2017
Geographical Location of Kepulauan Riau Province by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Letak Geografis Geographical Location	
	Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	1°01'58.93''LU	103°22'32.84''BT
2. Bintan	1°05'03.94''LU	104°28'56.23''BT
3. Natuna	3°56'28.62''LU	108°22'38.53''BT
4. Lingga	0°12'36.24''LS	104°36'18.79''BT
5. Kepulauan Anambas	3°12'54.00''LU	106°13'04.80''BT
Kota/ Municipality		
1. Batam	1°07'40.01''LU	104°03'18.84''BT
2. Tanjungpinang	0°57'56.48''LU	104°26'27.62''BT
Kepulauan Riau	0°29' LS 04°40'LU	103°22' 109°40'BT

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kepulauan Riau (Km), 2017
Distance Between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Kepulauan Riau Province (Km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital (Km)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	Tanjung Balai	76
2. Bintan	Bintan Buyu	20
3. Natuna	Ranai	440
4. Lingga	Daik	60
5. Kepulauan Anambas	Tarempa	194
Kota/Municipality		
1. Batam	Batam	44
2. Tanjungpinang	Tanjungpinang	0

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.4 Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Total Island by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Nama Pulau Terluar The Name of The Island Outer
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	251	1. Pulau Karimun Anak; 2. Pulau Iyu Kecil
2. Bintan	240	1. Pulau Sentut; 2. Pulau Berakit; 3. Pulau Bintan; 4. Pulau Malang Berdaun
3. Natuna	154	1. Pulau Kepala; 2. Pulau Subi Kecil; 3. Pulau Senoa; 4. Pulau Sekatung; 5. Pulau Sebetul; 6. Pulau Semiun; 7. Pulau Tokong Boro
4. Lingga	531	-
5. Kepulauan Anamba	238	1. Pulau Tokong Malang Biru; 2. Pulau Damar; 3. Pulau Mangkai; 4. Pulau Tokong Nanas; 5. Pulau Tokong Berlayar
Kota/Municipality		
1. Batam	373	1. Pulau Nipah; 2. Pulau Pelampong; 3. Pulau Batu Berhenti; 4. Pulau Nongsa
2. Tanjungpinang	9	-
Kepulauan Riau	1 796	

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.5 Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2017
Name and Height of Mountains by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gunung Mountain	Tinggi (m) Height (m)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	Gunung Jantan	478
2. Bintan	Gunung Bintan	380
3. Natuna	Gunung Ranai	959
	Gunung Datuk	510
	Gunung Tukong	477
	Gunung Salasih	387
	Gunung Lintang	610
4. Lingga	Gunung Daik	1 272
	Gunung Sepincan	800
	Gunung Tanda	343
	Gunung Lanjut	519
	Gunung Muncung	415
5. Kepulauan Anambas	Gunung Punjang	433
	Gunung Kute	232
	Gunung Pelawan	
	Condong	405
Kota/Municipality		
1. Batam	-	-
2. Tanjungpinang	-	-

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Batas Wilayah Geografis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Geographic Boundaries by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Utara North	Selatan South	Barat West	Timur East
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	Singapura dan Semenanjung Malaysia	Kabupaten Indragiri Hilir	Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan	Kota Batam
2. Bintan	Kabupaten Natuna	Kabupaten Lingga	Tanjungpinang dan Batam	Kalimantan Barat
3. Natuna	Laut Cina Selatan	Kabupaten Bintan	Semenanjung Malaysia	Laut Cina Selatan
4. Lingga	Laut Cina Selatan dan Kota Batam	Laut Bangka dan Selat Berhala	Laut Indragiri Hilir	Laut Cina Selatan
5. Kepulauan Anambas	Laut Cina Selatan dan Vietnam	Kabupaten Bintan	Laut Cina Selatan dan Malaysia	Kabupaten Natuna
Kota/Municipality				
1. Batam	Laut Cina Selatan	Kabupaten Bintan	Semenanjung Malaysia	Laut Cina Selatan
2. Tanjungpinang	Kabupaten Bintan	Kabupaten Bintan	Kota Batam	Kabupaten Bintan
Kepulauan Riau	Vietnam dan Kamboja	Sumatera Selatan dan Jambi	Singapura, Malaysia dan Provinsi Riau	Malaysia, Brunei, dan Kalimantan Barat

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 56 Tahun 2015
Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province Based on Minister of Home Affairs Regulation No. 56/2015

1.2 IKLIM / CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, and Duration of Sunshine by Monitoring Station in Kepulauan Riau Province, 2017

Uraian	Stasiun Station		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	33,10	33,03	31,10
Minimum/Minimum	22,60	23,00	23,40
Rata-Rata /Average	27,80	26,98	27,30
Kelembaban Udara (persen)			
<i>Humidity (percent)</i>			
Maksimum/Maximum	94,00	99,00	94,00
Minimum/Minimum	75,00	64,00	77,00
Rata-Rata /Average	84,70	89,00	85,00
Tekanan Udara			
<i>Atmospheric Pressure (mb)</i>			
	1 009,90	1 010,25	1 010,10
Kecepatan Angin			
<i>Wind Velocity (knot)</i>			
	4	2	4
Curah Hujan			
<i>Precipitation (mm³)</i>			
	218,90	267,31	243,70
Penyinaran Matahari			
<i>(persen) Duration of Sunshine (percent)</i>			
	34,35	57,00	45,00

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Meteorological Climatology and Geophysics Stations Kepulauan Riau Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel 1.2.1

Continued Table

Uraian	Stasiun Station		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjungpinang
(1)	(5)	(6)	(7)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	34,40	33,32	34,20
Minimum/Minimum	20,00	22,58	25,40
Rata-Rata /Average	27,60	27,47	27,31
Kelembaban Udara (persen)			
<i>Humidity (percent)</i>			
Maksimum/Maximum	97,00	99,00	100
Minimum/Minimum	72,80	50,00	76
Rata-Rata /Average	83,20	83,00	86
Tekanan Udara			
<i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	1 010,00	1 011,45	1 010,50
Kecepatan Angin	10	4,47	5
<i>Wind Velocity (knot)</i>			
Curah Hujan	187,30	249,05	254,54
<i>Precipitation (mm³)</i>			
Penyinaran Matahari (persen)	50,00	19,70	48,78
<i>Duration of Sunshine (percent)</i>			

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Meteorological Climatology and Geophysics Stations Kepulauan Riau Province

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017

Average Temperature and Humidity by Month in Karimun Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	33,60	22,60	27,50	95	73	82
Februari/February	33,00	23,00	27,60	92	70	80
Maret/March	33,40	22,60	28,00	91	70	81
April/April	33,20	20,80	27,60	94	77	85
Mei/May	28,00	24,90	29,70	94	79	86
Juni/June	34,50	21,40	27,70	94	67	84
Juli/July	33,80	23,00	27,70	92	69	84
Agustus/August	33,80	22,70	27,50	95	79	85
September/September	34,00	21,80	27,50	92	79	86
Oktober/October	34,30	22,40	27,70	92	81	85
November/November	33,80	21,80	27,30	96	79	86
Desember/December	31,60	24,60	27,90	95	79	80
2017	33,10	22,60	27,80	94	75	84
2016	33,40	24,20	28,80	99	49	82
2015	32,80	24,60	28,08	97	69	981
2014	34,80	21,60	27,80	100	47	94
2013	33,60	22,50	27,90	99	57	85
2012	34,80	22,00	28,50	100	45	81

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun
Source: *Tanjung Balai Karimun Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Natuna Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,10	22,60	27,10	98	69	87
Februari/February	30,30	20,80	26,40	98	62	87
Maret/March	32,80	22,20	27,00	100	63	87
April/April	32,60	22,40	27,30	100	67	89
Mei/May	33,40	23,20	27,30	100	64	91
Juni/June	33,60	22,20	27,20	100	62	90
Juli/July	33,80	22,60	27,30	100	58	88
Agustus/August	34,80	22,40	26,80	100	64	91
September/September	32,80	22,60	26,90	100	67	90
Oktober/October	34,60	21,40	26,90	100	51	90
November/November	34,20	23,20	26,80	100	67	91
Desember/December	31,40	23,20	26,70	99	69	87
2017	33,03	23,00	26,98	99	64	89
2016	34,60	21,40	27,90	100	51	86
2015	34,90	21,40	27,52	100	54	86
2014	35,60	18,90	27,60	99	50	85
2013	33,30	21,90	27,60	99	60	85
2012	32,50	22,70	27,60	98	64	86

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun
Source: *Tanjung Balai Karimun Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.4 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2017

Average Temperature and Humidity by Month in Lingga Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	31,10	23,60	27,00	95	77	86
Februari/February	31,80	24,00	27,40	90	70	81
Maret/March	31,60	23,50	27,40	93	74	84
April/April	31,30	23,10	26,90	97	79	86
Mei/May	31,40	23,40	28,10	94	80	85
Juni/June	31,20	23,50	27,60	90	78	85
Juli/July	30,00	23,30	27,30	96	78	86
Agustus/August	30,90	23,00	27,60	96	72	83
September/September	31,20	23,70	27,70	90	77	84
Oktober/October	30,70	23,10	26,80	95	82	88
November/November	31,10	22,80	27,00	96	78	87
Desember/December	31,30	23,30	27,30	96	77	84
2017	31,10	23,40	27,30	94	77	85
2016	32,50	21,00	26,80	98	75	88
2015	34,10	21,40	27,92	100	47	82
2014	33,90	19,80	20,50	100	49	84
2013	31,40	23,20	27,20	94	68	83
2012	33,30	21,40	28,80	97	63	85

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Dabo Singkep
Source: Dabo Singkep Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.5 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	31,60	23,00	26,90	93,30	80,00	84,90
Februari/February	30,30	22,60	26,70	88,80	73,00	82,80
Maret/March	33,20	22,60	27,00	92,00	73,50	83,20
April/April	33,80	23,80	28,00	88,30	76,50	82,30
Mei/May	34,40	23,20	28,70	88,00	77,00	81,50
Juni/June	34,00	20,00	28,30	86,30	73,30	80,20
Juli/July	33,80	23,60	28,40	87,80	72,80	79,60
Agustus/August	34,40	22,00	27,80	92,30	74,50	81,40
September/September	33,80	23,00	28,00	91,50	74,80	81,80
Oktober/October	33,80	23,00	27,70	91,30	73,80	83,00
November/November	33,60	23,00	27,30	97,00	89,00	93,70
Desember/December	32,40	23,20	26,90	92,50	76,30	83,60
2017	34,40	20,00	27,60	97,00	72,80	83,20
2016	35,10	21,40	28,10	95,50	71,30	81,30
2015	35,20	20,00	27,80	94,30	69,30	80,80
2014	34,60	19,60	27,60	95,00	38,80	81,50
2013	35,80	19,00	27,80	96,30	64,30	81,40
2012	33,70	22,30	31,60	96,90	56,70	90,00

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tarempa
Source: Tarempa Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.6 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Batam, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Tanjungpinang Municipality, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	33,40	22,80	27,25	98	43	83
Februari/February	33,30	22,20	27,21	97	54	81
Maret/March	33,00	22,80	27,49	99	48	81
April/April	33,40	23,60	27,45	99	47	84
Mei/May	33,10	23,60	27,63	99	57	86
Juni/June	33,60	20,00	27,96	98	47	82
Juli/July	33,00	22,80	27,75	98	52	81
Agustus/August	32,60	22,40	27,44	99	55	83
September/September	32,40	22,90	27,48	98	54	83
Oktober/October	34,60	23,00	27,51	100	39	83
November/November	33,80	21,40	27,02	100	56	85
Desember/December	33,60	23,40	27,50	98	47	81
2017	33,32	22,58	27,47	99	50	83
2016	34,60	22,20	28,08	100	47	82
2015	95,00	42,00	27,83	100	54	86
2014	34,10	21,40	27,50	100	43	82
2013	34,80	21,40	...	86	47	...
2012	32,90	22,50	27,40	95,00	66,00	83,00

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.7 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Tanjungpinang Municipality, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	33,90	25,80	26,90	100	90	86
Februari/February	32,50	25,70	27,80	99	80	96
Maret/March	33,70	25,80	27,11	100	79	83
April/April	33,40	25,80	27,14	100	78	87
Mei/May	33,10	27,00	27,58	100	87	87
Juni/June	33,20	26,20	27,57	100	83	85
Juli/July	32,90	27,20	27,40	99	92	84
Agustus/August	32,90	26,80	27,49	98	82	83
September/September	32,50	25,70	27,47	98	76	85
Oktober/October	34,20	25,60	27,21	100	84	87
November/November	32,60	25,40	26,65	100	92	87
Desember/December	33,70	26,60	27,38	98	87	82
2017	34,20	25,40	27,31	100	76	86
2016	34,40	22,20	27,38	100	45	83
2015	33,60	21,60	27,37	100	43	84
2014	33,60	19,00	27,10	100	41	83
2013	33,70	22,40	27,00	100	45	85
2012	33,20	22,20	26,80	100	86	43

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjungpinang
Source: Tanjungpinang Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.8 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Karimun Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,60	4	36,75
Februari/February	1 010,90	5	42,95
Maret/March	1 010,50	4	47,39
April/April	1 010,20	2	36,44
Mei/May	1 009,30	2	32,69
Juni/June	1 010,00	2	32,00
Juli/July	1 009,20	2	37,96
Agustus/August	1 009,70	2	28,82
September/September	1 010,50	2	27,17
Oktober/October	1 010,00	2	33,63
November/November	1 008,30	3	21,17
Desember/December	1 009,70	5	35,27
2017	1 009,90	4	34,35
2016	1 010,00	4	55,30
2015	1 010,62	9	59,92
2014	1 010,90	4	48,80
2013	1 010,30	3	52,00
2012	1 009,30	5	51,00

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun
Source: Tanjung Balai Karimun Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.9 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017
Table **Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Natuna Regency, 2017**

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,10	4	58
Februari/February	1 011,60	6	53
Maret/March	1 011,00	2	68
April/April	1 010,90	1	68
Mei/May	1 009,80	0	62
Juni/June	1 010,40	0	57
Juli/July	1 010,20	1	66
Agustus/August	1 009,90	1	56
September/September	1 010,40	1	51
Oktober/October	1 010,00	1	47
November/November	1 008,50	1	42
Desember/December	1 010,20	5	50
2017	1 010,25	2	57
2016	1 010,57	4	65
2015	1 011,33	4	52
2014	1 010,60	4	45
2013	1 009,50	4	37
2012	1 010,50	4	38

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Ranai
Source: Ranai Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.10 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Lingga Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,00	4	31
Februari/February	1 011,10	7	46
Maret/March	1 010,30	5	57
April/April	1 010,70	3	39
Mei/May	1 009,40	4	59
Juni/June	1 010,00	3	48
Juli/July	1 010,50	4	51
Agustus/August	1 010,10	5	54
September/September	1 010,70	4	57
Oktober/October	1 010,20	3	32
November/November	1 008,40	3	31
Desember/December	1 009,70	4	38
2017	1 010,10	4	45
2016	1 010,58	3	48
2015	1 011,38	5	59
2014	1 010,40	3	52
2013	1 009,70	2	49
2012	1 010,10	3	56

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Dabo Singkep
Source: Dabo Singkep Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.11 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,00	9	48
Februari/February	1 011,40	11	43
Maret/March	1 010,90	8	65
April/April	1 010,40	8	63
Mei/May	1 009,40	8	56
Juni/June	1 009,70	9	44
Juli/July	1 010,00	12	58
Agustus/August	1 009,70	13	48
September/September	1 010,30	10	52
Oktober/October	1 009,80	9	47
November/November	1 008,20	8	32
Desember/December	1 009,90	11	40
2017	1 010,00	10	50
2016	1 009,79	4,33	53,92
2015	1 010,68	4,50	56,75
2014	1 009,90	4,00	55,60
2013	1 009,50	5,00	45,00
2012	1 009,00	4,00	59,50

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tarempa
 Source: Tarempa Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.12 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Batam, 2017

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Batam Municipality, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,51	5,23	18,82
Februari/February	1 012,73	7,79	25,48
Maret/March	1 011,98	5,71	24,88
April/April	1 011,69	3,03	19,18
Mei/May	1 010,88	3,87	18,04
Juni/June	1 011,45	3,83	23,86
Juli/July	1 011,78	5,94	23,78
Agustus/August	1 011,31	4,84	18,02
September/September	1 011,75	3,60	19,44
Oktober/October	1 011,19	2,32	14,80
November/November	1 009,69	2,76	11,53
Desember/December	1 011,40	4,77	18,62
2017	1 011,45	4,47	19,70
2016	1 011,69	5,14	22,50
2015	1 011,33	3,58	51,92
2014	1 010,00	26,80	...
2013	1 011,40	6,10	...
2012	1 009,50	4,00	48,00

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Hang Nadim

Source: Hang Nadim Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.13 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Tanjungpinang Municipality, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 010,30	5	37
Februari/February	1 011,73	6	60
Maret/March	1 010,98	5	57
April/April	1 010,83	4	43
Mei/May	1 009,97	5	43
Juni/June	1 010,61	5	51
Juli/July	1 010,95	6	59
Agustus/August	1 010,42	6	51
September/September	1 010,84	5	49
Oktober/October	1 010,38	4	39
November/November	1 008,71	4	49
Desember/December	1 010,31	5	48
2017	1 010,50	5	49
2016	1 010,74	5,42	38
2015	1 016,98	6,25	54
2014	1 010,80	6,80	51
2013	1 010,10	7,00	53
2012	1 010,10	6,00	49

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjungpinang
Source: Tanjungpinang Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.14 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Karimun Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	199,20	18
Februari/February	168,00	13
Maret/March	163,70	15
April/April	267,20	25
Mei/May	244,50	20
Juni/June	151,20	13
Juli/July	73,40	15
Agustus/August	231,30	21
September/September	357,10	24
Okttober/October	285,60	20
November/November	313,40	25
Desember/December	172,40	16
Rata-rata /Average	218,90	19
2016	64,46	19
2015	121,83	14
2014	186,70	14
2013	188,60	13
2012	213,00	18

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun
 Source: *Tanjung Balai Karimun Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.15 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Natuna Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	126,80	15
Februari/February	61,30	10
Maret/March	339,50	10
April/April	187,50	15
Mei/May	441,40	19
Juni/June	272,60	18
Juli/July	181,70	12
Agustus/August	354,30	20
September/September	281,40	17
Oktober/October	360,40	20
November/November	416,90	23
Desember/December	183,90	19
Rata-rata /Average	267,31	17
2016	222,35	16
2015	151,14	14
2014	196,70	15
2013	260,60	18
2012	225,40	15

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Ranai

Source: Ranai Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.16 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lingga Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	108,70	17
Februari/February	65,60	7
Maret/March	67,70	11
April/April	285,10	22
Mei/May	229,80	20
Juni/June	183,70	17
Juli/July	366,10	16
Agustus/August	440,40	17
September/September	338,10	17
Oktober/October	405,90	26
November/November	346,80	24
Desember/December	86,80	18
Rata-rata /Average	243,70	18
2016	264,98	16
2015	105,10	11
2014	53,80	...
2013	182,30	16
2012	192,80	15

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Dabo Singkep
 Source: *Dabo Singkep Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.17 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	206,40	12
Februari/February	25,20	9
Maret/March	177,80	7
April/April	54,60	13
Mei/May	212,80	8
Juni/June	153,40	13
Juli/July	164,00	10
Agustus/August	252,80	16
September/September	269,10	13
Oktober/October	176,40	14
November/November	336,00	20
Desember/December	219,60	12
Rata-rata /Average	187,30	12
2016	147,03	17
2015	130,67	11
2014	195,00	12
2013	228,20	14
2012	188,40	13

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Terempa

Source: *Terempa Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.18 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Batam, 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Batam Municipality, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	298,70	16
Februari/February	115,10	18
Maret/March	365,10	15
April/April	218,70	23
Mei/May	350,40	22
Juni/June	138,30	19
Juli/July	66,70	11
Agustus/August	318,00	21
September/September	201,60	20
Oktober/October	189,20	17
November/November	483,60	28
Desember/December	243,20	21
Rata-rata /Average	249,05	19
2016	192,15	18
2015	112,76	14
2014	168,80	14
2013	194,20	17
2012	115,00	17

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Hang Nadim
 Source: *Hang Nadim Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.19 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tanjungpinang Municipality, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	271,40	17
Februari/February	238,80	12
Maret/March	271,50	11
April/April	453,00	21
Mei/May	527,50	25
Juni/June	167,50	15
Juli/July	133,90	12
Agustus/August	114,00	16
September/September	190,40	16
Oktober/October	234,10	18
November/November	311,40	25
Desember/December	141,00	13
Rata-rata /Average	254,54	17
2016	287,23	20
2015	188,27	13
2014	255,50	14
2013	282,50	18
2012	271,10	16

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjungpinang
Source: *Tanjungpinang Meteorological Climatology and Geophysics Stations*

Tabel 1.2.20 Status Pemilikan tanah Dirinci Menurut Jenis Hak Dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Land Possession by Type of Rights and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Milik Possession Rights		Hak Guna Usaha Cultivation Rights	
	Bidang Purview	Luas Area (M²)	Bidang Purview	Luas Area (M²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	27 871	76 071 344	3	358 625
2. Bintan	30 942	73 109 834	18	52 456 472
3. Natuna	15 751	60 725 726	-	-
4. Lingga	8 578	25 734 674	-	-
5. Kepulauan Anambas	2 817	1 739 500	-	-
Kota/Municipality				
1. Batam	15 394	23 271 557	28	59 030 188
2. Tanjungpinang	55 861	58 997 034	-	-
Kepulauan Riau	157 214	319 649 669	49	111 845 285
2016	123 956	283 585 883	39	96 150 011
2015
2014	111 893	299 488 301	227	435 337 600
2013	99 845	217 490 342	212	433 413 785
2012	91 983	201 349 972	186	426 644 465

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Land Office of Kepulauan Riau Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel 1.2.20

Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>			Hak Pakai <i>Use Rights</i>	
	Bidang <i>Purview</i>	Luas <i>Area (M²)</i>		Bidang <i>Purview</i>	Luas <i>Area (M²)</i>
(1)	(6)	(7)		(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	5 947	8 616 525		504	1 919 182
2. Bintan	2 148	221 024 157		301	10 416 320
3. Natuna	293	217 659		2 272	9 785 864
4. Lingga	322	212 520		370	658 830
5. Kepulauan Anambas	108	416 115		227	79 439
Kota/Municipality					
1. Batam	268 890	979 067 965		1 378	2 954 700
2. Tanjungpinang	6 050	25 923 419		1 180	5 683 374
Kepulauan Riau	283 758	1 235 478 360		6 232	31 497 709
2016	226 905	1 250 862 737		3 459	25 154 055
2015
2014	201 627	1 399 983 588		3 385	24 462 942
2013	187 548	1 281 235 380		3 712	8 795 772
2012	166 849	1 129 108 470		6 535	7 047 555

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Land Office of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 1.2.20*Continued Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Pengelolaan Management Rights			Wakaf Waqt	
	Bidang Purview	Luas Area (M ²)	Bidang Purview	Luas Area (M ²)	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	2	4 180 000	81	137 851	
2. Bintan	1	582 100	5	3 619	
3. Natuna	2	272 373 000	3	9 145	
4. Lingga	-	-	13	12 365	
5. Kepulauan Anambas	-	-	4	149 678	
Kota/Municipality					
1. Batam	408	220 487 949	2	2 500	
2. Tanjungpinang	-	-	67	74 036	
Kepulauan Riau	413	497 623 049	175	389 194	
2016	310	482 143 552	2	1 771	
2015
2014	227	435 337 600
2013	212	433 413 785
2012	186	426 644 465

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Land Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.2.21 Nama Sungai Menurut Lokasi di Provinsi Kepulauan Riau 2017

River Name by Location in Kepulauan Riau Province, 2017

Nomor Number	Nama Sungai River Name	Panjang Length/(km)	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sungai Harapan	...	Batam
2	Sungai Ladi	...	Batam
3	Sungai Baloi	...	Batam
4	Sungai Beduk	...	Batam
5	Sungai Tiban	...	Batam
6	Sungai Relai	...	Batam
7	Sungai Jodoh	...	Batam
8	Sungai Pancur	...	Batam
9	Sungai Tokang	...	Batam
10	Sungai Patam	...	Batam
11	Sungai Nongsa	...	Batam
12	Sungai Bengkong	...	Batam
13	Sungai Panas	...	Batam
14	Sungai Temiang	...	Batam
15	Sungai Binti	...	Batam
16	Sungai Lekop	...	Batam
17	Sungai Tuak	...	Batam
18	Sungai Muka Kuning	...	Batam
19	Sungai Deras	...	Batam
20	Sungai Kasam	...	Batam
21	Sungai Jabi	...	Batam
22	Sungai Seribu	...	Batam

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 56 Tahun 2015

Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province Based on Minister of Home Affairs Regulation No. 56/2015

PEMERINTAHAN

Government

BAB
Chapter
2

Laki-laki : 13 Orang
Perempuan : 0 Orang

Laki-laki : 325 Orang
Perempuan : 156 Orang

SD

Laki-laki : 16 Orang
Perempuan : 2 Orang

SMA

Laki-laki : 2.150 Orang
Perempuan : 2.492 Orang

SLTP

D.I - IV
S.1-3



PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU, 2017

Number of Civil Servants by Education Attainment and Sex In Kepulauan Riau Administration Office, 2017

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Dinas dan instansi yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu: Inspektorat Daerah; Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah; Badan Kesbang dan Politik; Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kependudukan Catatan Sipil; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman; Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan; Dinas Perhubungan; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Pendidikan; Dinas Pariwisata; Dinas Kebudayaan; Dinas | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Members of the Regional House of Representatives (DPRD) are elected through a general election and appointed for a five years membership.</i>
 2. <i>Office and agencies located in Riau Islands, namely: the Regional Inspectorate; Financial Management and Regional Resources Agency; Investment Agency One Stop; Environmental and Forestry Agency; Personnel Agency, Education and Training; Development Planning Agency at Sub-National Level; Agency for National Unity and Politics; Village Community Empowerment Agency; Library and Regional Archives; Regional Disaster Management Agency; Border Management Agency; Agency Empowering Women and Child Protection; Food Security Agency; Department of Agriculture, Forestry and Livestock; Department of Population and Civil Registration; Dept. of Manpower and Transmigration; Public health Office; Public Works Service; Department of Transportation; Department of Marine and Fisheries; Education authorities; Government tourism office; Department of Culture; Department of Industry and Commerce; Income Office Region; Department of Mines and Energy; Social services;</i> |
|---|---|

GOVERNMENT

Perindustrian dan Perdagangan; Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah; Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral; Dinas Sosial; Dinas Kepemudaan dan Olahraga; Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah; Dinas Komunikasi dan Informatika; Biro Administrasi Perekonominian; Biro Kesejahteraan Rakyat; Biro Umum; Biro Hukum; Biro Administrasi Pemerintahan dan Perbatasan; Biro Administrasi Pembangunan; Administrasi Layanan Pengadaan; Biro Organisasi dan Korpri; Biro Humas, Protokol dan Penghubung; Satuan Polisi Pamong Praja dan Penanggulangan Kebakaran; Sekrtariat DPRD; RSUD Tanjungpinang; RSUD Tanjung Uban

Department of Youth and Sports; Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Office of Communications and Information Technology; Bureau of Administration and Economy; Administrative Bureau of Public Welfare; General Bureau; Legal Bureau; Bureau of Administration; Bureau of Development Administration; Bureau of Supplies; Bureau of Organization and Korpri; Public Relations and Protocol; Civil Service Police Unit; Secretariat of the Regional Indonesian Broadcasting Commission; Parliament Secretariat ; Tanjungpinang Hospital and Tanjung Uban Hospital.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	--------------------

Sejak berdirinya, Provinsi Kepulauan Riau telah mengalami perkembangan jumlah wilayah administratif yang cukup signifikan. Pada awalnya terdiri dari 7 (tujuh) Kecamatan. Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 10 kecamatan selanjutnya pada tahun 2004 dimekarkan kembali menjadi 17 kecamatan dan tahun 2017 sudah menjadi 70 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 37 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D-IV/S1.

Secara organisasi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kepulauan Riau tahun ini terdiri dari dua 10 partai, yaitu Partai Demokrat, Partai Golkar, PDI Perjuangan, PAN, PKS, PPP, PKB, Partai Hanura, Partai Gerindra, dan Partai Nasdem.

Since its establishment, Kepulauan Riau Province has developed number of administrative areas significantly. Initially consisting of 7 subdistricts. In 2001 further divided into 10 subdistricts in 2004 was expanded become 17 subdistricts and 2017 has become 70 subdistricts .

Kepulauan Riau House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 37 men and 8 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree (D-IV/S1) background.

In an organizational structure, Kepulauan Riau House of Representatives (DPRD) this year consists of ten parties, named Demokrat Party, Golkar Party, PDI Perjuangan, PAN, PKS, PPP, PKB, Hanura Party, Gerindra Party, and Nasdem Party.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	12	42	29
Moro		10	2
Durai		4	-
Kundur		3	3
Kundur Utara		4	1
Kundur Barat		4	1
Ungar		3	1
Belat		6	-
Karimun		3	6
Buru		2	2
Meral		-	6
Tebing		1	5
Meral Barat		2	2

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 2.1.1
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Bintan	10	36	15
Teluk Bintan		5	1
Bintan Utara		1	4
Teluk Sebong		6	1
Seri Kuala Lobam		3	2
Bintan Timur		-	4
Gunung Kijang		3	1
Mantang		4	-
Bintan Pesisir		4	-
Toapaya		3	1
Tambelan		7	1
3. Natuna	15	70	6
Midai		2	1
Suak Midai		3	-
Bunguran Batubi		5	-
Bunguran Barat		4	1
Bunguran Utara		8	-
Pulau Laut		3	-
Pulau Tiga		6	-
Pulau Tiga Barat		4	-
Bunguran Timur		3	3
Bunguran Timur Laut		7	-
Bunguran Tengah		3	-
Bunguran Selatan		4	-
Serasan		6	1
Subi		8	-
Serasan Timur		4	-

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 2.1.1
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Lingga	10	75	7
Singkep Barat		11	1
Singkep		3	3
Singkep Selatan		3	-
Singkep Pesisir		6	-
Lingga		10	1
Selayar		4	-
Lingga Timur		6	-
Lingga Utara		11	1
Senayang		18	1
Kepulauan Posek		3	-
5. Kepulauan Anambas	7	52	2
Jemaja		8	1
Jemaja Timur		4	-
Siantan Selatan		7	-
Siantan		6	1
Siantan Timur		6	-
Siantan Tengah		6	-
Palmatak		15	-
Kota/Municipality			
1. Tanjungpinang	4	-	18
Bukit Bestari		-	5
Tanjungpinang Timur		-	5
Tanjungpinang Kota		-	4
Tanjungpinang Barat		-	4

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 2.1.1

Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Batam	12	-	64
Belakang Padang		-	6
Bulang		-	6
Galang		-	8
Sei Beduk		-	4
Nongsa		-	4
Sekupang		-	7
Lubuk baja		-	5
Batu Ampar		-	4
Batam Kota			6
Sagulung			6
Batu Aji			4
Bengkong		-	4
Kepulauan Riau	70	275	141

Sumber: Biro Pemerintahan dan Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration and Border Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2014

Number of Village Having Village Council/Board by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa/Kelurahan Village/City			
	Badan Perwakilan Desa Village Board		Dewan Kelurahan Village Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency	273	2	19	39
1. Karimun	41	1	15	14
2. Bintan	36	-	-	15
3. Natuna	69	1	2	4
4. Lingga	75	-	-	6
5. Kepulauan Anambas	52	-	2	-
Kota/Municipality			53	29
1. Batam	-	-	38	26
2. Tanjungpinang	-	-	15	3
Kepulauan Riau	273	2	72	68

Sumber: Pendataan Potensi Desa 2014 Provinsi Kepulauan Riau
Source: Village Potential Data Collection2014 of Kepulauan Riau Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	6	1	7
2. Partai Golkar	6	2	8
3. PDI Perjuangan	8	1	9
4. Partai Amanat Nasional	2	-	1
5. Partai Keadilan Sejahtera	3	1	4
6. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
7. Partai Kebangkitan Bangsa	3	-	3
8. Partai Hanura	5	-	5
9. Partai Gerindra	1	2	3
10. Partai Nasdem	1	1	3
Kepulauan Riau	37	8	45
2016	37	8	45
2015	39	6	45
2014	39	6	45
2013	39	6	45
2012	38	7	45

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel
Table**2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Menurut Tingkat Pendidikan dan Daerah Pemilihan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017***Number of Members of Parliamentary Province by Education Level in Kepulauan Riau Province, 2017*

Kabupaten / Kota Regency/ Municipality	Tingkat Pendidikan Educational Attainment						Jumlah/ Total
	SLTA	Diploma I/II	Akademi /DIII	S1	S2	S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	2	-	-	3	1	-	6
2. Bintan – Lingga	-	-	-	4	1	1	6
3. Natuna – Anambas	2	-	-	1	-	-	6
Kota/ Municipality							
1. Batam	-	-	-	9	14	2	25
2. Tanjungpinang	-	-	-	2	3	-	6
Kepulauan Riau	4	-	-	19	19	3	45

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	27	3	30
2. Bintan	20	4	24
3. Natuna	19	1	20
4. Lingga	19	1	20
5. Kepulauan Anambas	18	2	20
Kota/Municipality			
1. Batam	46	3	49
2. Tanjungpinang	22	8	30
Provinsi Kepulauan Riau	37	8	45
Total	208	30	238
2016	220	27	247
2015	210	30	240
2014	210	30	240
2013	202	28	230
2012	201	29	230

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.2.4 Jumlah Produk Hukum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenisnya, 2013 - 2017
Table Number of Law Product DPRD Kepulauan Riau Province by Type, 2013 - 2017

Jenis Keputusan Type of Acts	Tahun Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	9	6	7	9	10
2. Surat Keputusan Dewan <i>Councils Decision</i>	42	32	23	32	30
3. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Councils Decision Chief</i>	32	33	30	33	45
4. Peraturan DPRD <i>Councils Regulation</i>	-	1	2	-	2
Kepulauan Riau	39	37	52	42	40

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.2.5 Jenis Peraturan Daerah dan Kesepakatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2013 - 2017
Table Development Regulation Type and MOU Councils Kepulauan Riau Province by Type, 2013 - 2017

Jenis Keputusan <i>Type of Acts</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2013 <i>(1)</i>	2014 <i>(2)</i>	2015 <i>(3)</i>	2016 <i>(4)</i>	2017 <i>(5)</i>
1. Perda Berasal dari DPRD <i>Local Government Regulation from Councils</i>	1	-	-	-	2
2. Perda Berasal dari Gubernur <i>Local Government Regulation from Governoor</i>	8	6	7	9	8
3. MOU DPRD <i>Councils MOU</i>	2	2	30	33	45
4. Rekomendasi DPRD <i>Councils Recomendation</i>	-	1	2	-	2
Kepulauan Riau	11	9	39	42	57

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel
Table
2.2.6 Kegiatan DPRD Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2017
Provincial Kepulauan Riau Legislative Council Agenda Progress, 2015-2017

Kegiatan/Activity (1)	Tahun/Years			
	2015		2016	2017
	(2)	(3)	(4)	
A. Rapat-rapat				
1. Rapat Paripurna	60	Kali	66	Kali
2. Rapat Paripurna Istimewa	7	Kali	7	Kali
3. Rapat Badan Musyawarah	26	Kali	27	Kali
4. Rapat Badan Anggaran	30	Kali	17	Kali
5. Rapat Bapemperdaprov	12	Kali	15	Kali
6. Rapat Badan Kehormatan	2	Kali	3	Kali

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.2.7 Jumlah Penduduk yang Terdaftar dan Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilihan Gubenur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau, 2015

Number of Population Registered and Used The Suffrage in Kepulauan Riau Province Governoour, 2015

Kabupaten / Kota Regency/ Municipality	Terdaftar (DPT) Registered	Tambahan (DPTTb-1) Additional	Menggunakan KTP (DPTTb-2) Used Identity Card	Menggunakan Hak Pilih Used Election Right
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	173 901	417	2 511	94 278
2. Bintan	96 933	-	2 499	72 837
3. Natuna	52 358	-	1 763	42 457
4. Lingga	68 040	136	851	53 379
5. Kepulauan Anambas	30 029	53	474	21 641
Kota/ Municipality				
1. Batam	631 457	1 705	20 035	319 627
2. Tanjungpinang	146 207	503	1 921	78 315
Kepulauan Riau	1 198 925	2 814	30 054	682 534

DPT: Daftar Pemilih Tetap/*Registered*

DPTTB-1: Daftar Pemilih Tetap Tambahan/*Additional*

DPTTB-2: Daftar Pemilih Tetap Yang Menggunakan KTP/*Used Identity Card*

Menggunakan Hak Pilih = Surat Suara Sah dan Tidak Sah (Hasil Dari Rekapitulasi)/*Used Election Reight = Valid Votes and Invalid Votes*

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source : General Election Committee of Kepulauan Riau Province

Tabel 2.2.8 Jumlah Suara Sah, Suara Tidak Sah, dan Tidak Menggunakan Hak Pilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Riau, 2015

The Number of Valid Votes, Invalid Votes, and did not Vote in the Election of Governor and Vice Governor in Kepulauan Riau Province, 2015

Kabupaten / Kota Regency/ Municipality	Suara Sah Valid Votes	Suara Tidak Sah Invalid Votes	Tidak Menggunakan Hak Pilih Did Not Vote
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	89 264	5 014	82 841
2. Bintan	70 109	2 728	26 966
3. Natuna	39 991	2 466	12 124
4. Lingga	49 974	3 405	16 350
5. Kepulauan Anambas	20 759	882	8 970
Kota/ Municipality			
1. Batam	308 268	11 359	334 285
2. Tanjungpinang	74 834	3 477	70 465
Kepulauan Riau	653 199	29 331	552 001

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source : General Election Committee of Kepulauan Riau Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah Institution/Office	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekertaris Daerah	1	-	1
2. Asisten Ekonomi dan Pembangunan	1	-	1
3. Asisten Pemerintahan dan Kesra	1	-	1
4. Asisten Admnistrasi Umum	1	-	1
5. Staf Ahli	2	-	2
6. Inspektorat Daerah	32	21	53
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	47	48	95
8. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	23	17	40
9. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	130	36	166
10. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	34	29	63
11. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	49	33	82
12. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	10	29
Sub Jumlah/Sub Total	340	194	534

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Lanjutan Tabel 2.3.1*Continued Table*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kependudukan Catatan Sipil	28	17	45	
14. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	17	41	58	
15. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	19	5	24	
16. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	37	5	42	
17. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	9	30	39	
18. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan	46	30	76	
19. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	58	28	86	
20. Dinas Kesehatan	27	76	103	
21. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	41	20	61	
22. Dinas Perhubungan	40	15	55	
Sub Jumlah/Sub Total	322	267	589	

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

Lanjutan Tabel*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
23. Dinas Kelautan dan Perikanan	59	27	86
24. Dinas Pendidikan	65	52	117
25. Dinas Pariwisata	26	21	47
26. Dinas Kebudayaan	17	15	32
27. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	24	29	53
28. Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	95	82	177
29. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	50	6	56
30. Dinas Sosial	26	20	46
31. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	34	13	47
32. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	20	11	31
33. Dinas Komunikasi dan Informatika	22	14	36
34. Biro Administrasi Perekonomian	15	16	31
35. Biro Kesejahteraan Rakyat	18	13	31
36. Biro Umum	55	29	84
37. Biro Hukum	13	13	26
Sub Jumlah/Sub Total	539	361	900

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

Lanjutan Tabel 2.3.1

Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
38. Biro Pemerintahan dan Perbatasan	20	16	36
39. Biro Administrasi Pembangunan	16	13	29
40. Administrasi Layanan Pengadaan	38	8	46
41. Biro Organisasi dan Korpri	7	15	22
42. Biro Humas, Protokol dan Penghubung	35	22	57
43. Satuan Polisi Pamong Praja dan Penanggulangan Kebakaran	67	9	76
44. Sekretariat DPRD	57	34	91
45. RSUD Tanjung Uban	59	140	199
46. RSUD Tanjungpinang	71	174	245
47. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK	933	1 397	2 330
Sub Jumlah/Sub Total	1 303	1 828	3 131
Jumlah/Total	2 504	2 650	5 154
2016	1 474	1 240	2 714
2015	1 460	1 233	2 693
2014	1 330	1 055	2 385
2013	1 303	1 011	2 314
2012	1 232	977	2 209

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Golongan Kepangkatan di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarqy in Kepulauan Riau Administration Office, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah Institution/Office	Golongan/Group			
	I First	II Second	III Third	IV Fourth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekertaris Daerah	-	-	-	1
2. Asisten Ekonomi dan Pembangunan	-	-	-	1
3. Asisten Pemerintahan dan Kesra	-	-	-	1
4. Asisten Admnistrasi Umum	-	-	-	1
5. Staf Ahli	-	-	-	2
6. Inspektorat Daerah	-	1	42	10
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	17	73	5
8. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	3	28	9
9. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	58	92	16
10. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	10	45	8
11. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	-	10	62	10
12. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	2	21	6
Sub Jumlah/Sub Total	-	101	363	70

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Lanjutan Tabel 2.3.2*Continued Table*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	(1)	Golongan/Group			
		I <i>First</i>	II <i>Second</i>	III <i>Third</i>	IV <i>Fourth</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kependudukan Catatan Sipil	-	5	33	7	
14. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	18	31	9	
15. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	15	8	
16. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	6	30	6	
17. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	4	27	8	
18. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan	-	7	58	11	
19. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	9	68	9	
20. Dinas Kesehatan	-	12	79	12	
21. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan	-	5	46	10	
22. Dinas Perhubungan	-	13	35	7	
23. Dinas Kelautan dan Perikanan	-	12	65	9	
24. Dinas Pendidikan	-	15	86	16	
25. Dinas Pariwisata	-	10	29	8	
26. Dinas Kebudayaan	-	2	22	8	
Sub Jumlah/Sub Total		-	119	624	128

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Lanjutan Tabel**2.3.2***Continued Table*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>		Golongan/ <i>Group</i>			
		I <i>First</i>	II <i>Second</i>	III <i>Third</i>	IV <i>Fourth</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
27.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	6	39	8
28.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	2	53	106	16
29.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	8	40	8
30.	Dinas Sosial	-	8	26	12
31.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	8	29	10
32.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	3	21	7
33.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	4	23	9
34.	Biro Administrasi Perekonomian	-	4	23	4
35.	Biro Kesejahteraan Rakyat	1	3	22	5
36.	Biro Umum	2	32	44	6
37.	Biro Hukum	-	2	19	5
Sub Jumlah/Sub Total		5	131	392	90

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Lanjutan Tabel
*Continued Table***2.3.2**

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>		Golongan/Group			
		I <i>First</i>	II <i>Second</i>	III <i>Third</i>	IV <i>Fourth</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
38. Biro Pemerintahan dan Perbatasan	-	2	27	7	
39. Biro Administrasi Pembangunan	-	1	22	6	
40. Administrasi Layanan Pengadaan	-	5	37	4	
41. Biro Organisasi dan Korpri	-	2	16	4	
42. Biro Humas, Protokol dan Penghubung	1	16	33	7	
43. Satuan Polisi Pamong Praja dan Penanggulangan Kebakaran	4	45	21	6	
44. Sekretariat DPRD	-	38	49	4	
45. RSUD Tanjung Uban	-	47	147	5	
46. RSUD Tanjungpinang	-	53	182	10	
47. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK	9	175	1 652	494	
Sub Jumlah/Sub Total		14	384	2 186	547
Total/Total		19	735	3 565	835

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	0	13
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	16	2	18
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	325	156	481
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	13	3	16
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	238	380	618
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 899	2 109	4 008
Jumlah/<i>Total</i>	2 504	2 650	5 154

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2017

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	5	-	5
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
I/C (Juru)	7	1	8
I/D (Juru Tingkat I)	5	-	5
Golongan I/Range I	18	1	19
II/A (Pengatur Muda)	78	37	115
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	94	32	126
II/C (Pengatur)	160	131	291
II/D (Pengatur Tingkat I)	90	113	203
Golongan II/Range II	422	313	735
III/A (Penata Muda)	295	410	705
III/B (Penata Muda Tingkat I)	605	689	1 294
III/C (Penata)	394	547	941
III/D (Penata Tingkat I)	307	318	625
Golongan III/Range III	1 601	1 964	3 565
IV/A (Pembina Muda)	287	312	599
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	121	57	178
IV/C (Pembina)	28	3	31
IV/D (Pembina Tingkat I)	27	-	27
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	463	372	835
Jumlah/Total	2 504	2 650	5 154

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	1 713	2 110	3 823
2. Bintan	1 570	1 728	3 298
3. Natuna	1 574	1 168	2 742
4. Lingga	1 240	1 410	2 650
5. Kepulauan Anambas	926	759	1 685
Kota /Municipality			
6. Batam	2 475	3 179	5 654
7. Tanjungpinang	1 254	1 924	3 178
Pemerintah Provinsi	2 504	2 650	5 154
Jumlah/Total	13 256	14 928	28 184
2016	13 631^{r)}	15 009^{r)}	28 640^{r)}
* 2015	9 122	9 494	18 606
2014**	9 069	9 988	19 057
2013**	8 716	9 983	18 699
2012***	5 324	6 933	12 257

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

*) Angka PNS Batam dan Karimun tidak masuk

**) Angka PNS Batam tidak masuk

***) Angka PNS Natuna, Tanjungpinang dan Batam tidak masuk

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



PADA TAHUN 2017, RASIO JENIS KELAMIN
PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU:

*IN 2017, SEX RATIO OF
POPULATION IN KEPULAUAN
RIAU PROVINCE:*

104

ARTINYA, SECARA RATA-RATA, DARI 100 ORANG
PEREMPUAN TERDAPAT 104 ORANG LAKI-LAKI

*THAT IS, THERE WERE 104 MEN ON
AVERAGE, FROM 100 WOMEN*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the nonpermanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non

tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of popula-

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

tion per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to

memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi) dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat *do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family workers for any economic activity).*
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
18. ***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than*

majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh peng-hasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
--------	--------------------

Kependudukan

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 2.082.694 jiwa yang terdiri atas 1.062.692 jiwa penduduk laki-laki dan 1.020.002 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan sebesar 2,69 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,19

Kepadatan penduduk di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2016 mencapai 253 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Tanjungpinang dengan kepadatan sebanyak 1.432 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Natuna sebanyak 37 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar di Provinsi Kepulauan Riau pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2017 sebesar 13.496 pekerja. Terdiri dari 7.141 pencari kerja laki-laki dan 6.355 pencari kerja perempuan.

Population

Kepulauan Riau Province population based population projections for 2017 were 2,082,694 people consisting of 1,062,692 inhabitants of the male and 1.020,002 female population people. This compares with a total Kepulauan Riau Population in 2016, the Population growth of Kepulauan Riau are 2.69 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 104,19

Population density of Kepulauan Riau Province in 2017 reached 253 people/km². Population density in 7 regencies/municipalities are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tanjung-pinang Municipality with the number of density are 1.432 people/km² and the lowest in Natuna Regency with 37 people/km².

Employment

Number of job seekers registered in Labor Service of Kepulauan Riau Province were 13.496 employee in 2017. Consists of 7.141 job seekers male and 6.355 female job seekers.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 82,19 persen (11.092 orang) dan disusul oleh pencari kerja tamatan Universitas sebesar 9,26 persen (1.250 orang).

The largest proportion of job seekers who register with the Labor Service educated senior high school that is equal to 82.19 percent (11.092 people), followed by job seekers graduate of the University of 9.26 percent (1.250 people).

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2010, 2015, dan 2017

Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2010, 2015, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	213 479	227 277	229 194	1,19	0,84
2. Bintan	143 020	154 584	156 313	1,49	1,12
3. Natuna	69 416	75 282	76 192	1,56	1,21
4. Lingga	86 513	88 971	89 330	0,54	0,40
5. Kepulauan Anambas	37 629	40 921	41 412	1,61	1,20
Kota/Municipality					
1. Batam	954 450	1 236 399	1 283 196	5,06	3,78
2. Tanjungpinang	188 309	204 735	207 057	1,59	1,13
Kepulauan Riau	1 692 816	2 028 169	2 082 694	3,51	2,69

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	116 737	112 457	229 194	103,81
2. Bintan	80 403	75 910	156 313	105,92
3. Natuna	39 180	37 012	76 192	105,86
4. Lingga	45 489	43 841	89 330	103,76
5. Kepulauan Anambas	21 417	19 995	41 412	107,11
Kota/Municipality				
1. Batam	654 804	628 392	1 283 196	104,20
2. Tanjungpinang	104 662	102 395	207 057	102,21
Kepulauan Riau	1 062 692	1 020 002	2 082 694	104,19
2016	1 035 511	992 658	2 028 169	104,32
2015	1 007 979	965 064	1 973 043	104,45
2014	980 159	937 256	1 917 415	104,58
2013	952 106	909 267	1 861 373	104,71
2012	923 924	881 165	1 805 089	104,85

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	11,21	251,10
2. Bintan	7,62	118,58
3. Natuna	3,71	37,92
4. Lingga	4,39	39,41
5. Kepulauan Anambas	2,02	70,17
Kota/Municipality		
1. Batam	60,96	1 336,31
2. Tanjungpinang	10,09	1 432,33
Kepulauan Riau	100,00	253,93
2016	-	247,29
2015	-	241,00
2014	-	181,00
2013	-	176,00
2012	-	92,00

Sumber: Hasil Olahan Data Penduduk

Source: Results Of Processed Population Data

Tingkat Kepadatan penduduk dihitung berdasarkan luas daratan karena data luas lautan belum tersedia dari sumber data Biro Pemerintahan

Population density is calculated based on land area because the vast ocean of data is not yet available from Government Bureau data sources

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	111 220	107 354	218 574
5–9	110 982	106 232	217 214
10–14	100 898	95 576	196 474
15–19	76 245	73 143	149 388
20–24	66 347	70 426	136 773
25–29	91 654	101 603	193 257
30–34	110 720	113 198	223 918
35–39	110 728	105 830	216 558
40–44	92 772	81 854	174 626
45–49	68 627	55 688	124 315
50–54	46 475	36 948	83 423
55–59	30 711	26 911	57 622
60–64	20 276	19 141	39 417
65–69	12 438	12 263	24 701
70–75	7 009	7 345	14 354
75+	5 590	6 490	12 080
Jumlah/<i>Total</i>	1 062 692	1 020 002	2 082 694

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economical ly Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemploy- ment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	95 079	5 745	100 824	58 632	159 456
2. Bintan	62 212	5 466	67 678	41 142	108 820
3. Natuna	35 398	1 503	36 901	14 675	51 576
4. Lingga	39 484	1 316	40 800	23 080	63 880
5. Kepulauan Anambas	17 962	982	18 944	9 193	28 137
Kota/Municipality					
1. Batam	558 154	47 364	605 518	289 566	895 084
2. Tanjungpinang	88 642	6 784	95 426	52 390	147 816
Kepulauan Riau	896 931	69 160	966 091	488 678	1 454 769
2016	-	-	-	-	-
2015	836 670	55 318	891 988	478 901	1 370 889
2014	819 656	58 759	878 415	453 617	1 332 032
2013	848 660	56 609	905 269	475 049	1 380 318
2012	824 567	46 798	871 365	443 991	1 315 276

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	609 928	356 163	966 091
Bekerja <i>Working</i>	566 375	330 556	896 931
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	43 553	25 607	69 160
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	131 991	356 687	488 678
Sekolah <i>Attending School</i>	79 725	60 335	140 060
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	23 709	281 066	304 775
Lainnya <i>Others</i>	28 557	15 286	43 843
Jumlah <i>Total</i>	741 919	712 850	1 454 769
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,21	49,96	66,41
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	7,14	7,19	7,16

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	10 333	1 768	12 101	6 373
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	83 034	1 292	84 326	64 306
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	112 575	6 714	119 289	82 301
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	131 444	9 367	140 811	138 795
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	259 131	19 869	279 000	114 378
Sekolah Menengah Kejuruan/Vacational Senior High School	153 146	19 924	173 070	53 470
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	36 121	3 627	39 748	9 956
Universitas <i>University</i>	111 147	6 599	117 746	19 099
Jumlah/Total	896 931	69 160	966 091	488 678

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	62 512	55 618	118 130
25–30	67 457	63 818	131 275
31–34	79 607	36 295	115 902
35–44	197 914	107 481	305 395
45–54	111 553	41 901	153 454
55–59	22 874	17 809	40 683
60–64	15 752	4 976	20 728
65+	8 706	2 658	11 364
Jumlah/<i>Total</i>	566 375	330 556	896 931

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	63 672	15 110	78 782
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 718	1 055	8 773
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	122 092	69 480	191 572
4. Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	4 868	1 083	5 951
5. Bangunan <i>Construction</i>	85 800	4 241	90 041
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	112 939	122 600	235 539
7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	49 366	7 079	56 445
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service</i>	31 995	7 231	39 226
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	87 925	102 677	190 602
Jumlah/Total	566 375	330 556	896 931

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hour and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hour (hour)	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
0 ¹	5 959	3 131	9 090
1-14	17 218	23 644	40 862
15-24	14 697	27 319	42 016
25-34	28 529	23 117	51 646
35-44	173 423	99 304	272 727
45+	326 549	148 321	811 146
Jumlah/Total	566 375	330 556	896 931

Keterangan/*Note*: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	98 699	69 088	167 787
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27 977	21 114	49 091
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	22 331	6 971	29 302
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	380 477	204 720	585 197
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	28 466	3 311	31 777
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 425	25 352	33 777
Jumlah/Total	566 375	330 556	896 931

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	77	33	110
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	326	176	502
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	5 867	5 225	11 092
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	236	306	542
Universitas <i>University</i>	635	615	1 250
Jumlah/Total	7 141*	6 355*	13 496*

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kepulauan Riau

Source: Labor Service and Transmigration of Kepulauan Riau Province

*) Data Tersedia hanya dari Kota Karimun, Bintan, Batam, Lingga dan Tanjungpinang

SOSIAL

SOCIAL

BAB
CHAPTER
4

RASIO MURID TERHADAP GURU DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2017

STUDENT-TEACHER RATIO IN KEPULAUAN RIAU PROVINCE 2017

SEKOLAH DASAR/ PRIMARY SCHOOL:	18
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ JUNIOR HIGH SCHOOL:	14
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/ JUNIOR HIGH SCHOOL:	13

ARTINYA,

- SETIAP SATU ORANG GURU SD RATA-RATA MENGAJAR 18 MURID
- SETIAP SATU ORANG GURU SMP RATA-RATA MENGAJAR 14 MURID
- SETIAP SATU ORANG GURU SMA RATA-RATA MENGAJAR 13 MURID



That is,

- *Every single teacher in Primary School teach 18 students on average*
- *Every single teacher in Junior High School teach 14 students on average*
- *Every single teacher in Senior High School teach 13 students on average*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapat-kan tanda tamat belajar/
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the

ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
6. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
8. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

9. **Angka penemuan kasus tuber-kulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
10. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk men-cegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
12. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah
9. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
10. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
11. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
12. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria,*

penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

13. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
14. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
14. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
15. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

- terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for house-hold necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Pendidikan</p> <p>Sebagai Subjek Pembangunan, penduduk harus mendapatkan pelayanan dan penanganan yang baik dari pemerintah. Seiring semakin pesatnya pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki daya saing di berbagai bidang. Hal ini dapat terwujud apabila fasilitas yang dapat mengembangkan keahlian dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terpenuhi.</p> <p>Salah satunya adalah tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai dengan pendidik yang berkualitas dan didukung oleh program pendidikan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan era globalisasi, baik formal maupun nonfomal.</p> <p>Namun pendukung kemajuan pendidikan tidak akan berhasil meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) jika tidak ada dukungan dibidang pendidikan dari masyarakat dan pemerintah sebagai pengambil kebijakan.</p>	<p><i>Education</i></p> <p><i>As a development subject, people should be earn good service and attention from government. Kepulauan Riau Province has well development in every field, the condition surely post human resources development becomes an important thing in every part. It can be achived if they can improve their ability and competitiveness.</i></p> <p><i>One of them is the availability of adequate educational facilities with qualified educators and supported by educational programs that follow the development of science and globaliza-tion, both formal and nonfomal.</i></p> <p><i>But both of them will no effect in human resources development if there is no support from people in education purpose and also government as policy maker.</i></p>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Riau Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,84	98,86	0,30
13–15	...	99,07	0,93
16–18	1,59	78,62	19,78
19–24	0,27	19,81	79,92
7–24	0,61	71,61	27,78
Perempuan/Female			
7–12	0,04	99,82	0,15
13–15	0,11	99,08	0,80
16–18	0,94	86,93	12,13
19–24	0,11	18,38	81,50
7–24	0,45	73,61	26,20
Laki-Laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,45	99,32	0,23
13–15	0,06	99,08	0,86
16–18	1,26	82,80	15,94
19–24	0,19	19,13	80,67
7–24	0,41	72,59	27,01

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Riau Province, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,93	106,82
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,28	90,45
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	71,98	95,79

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Guru-Murid Teacher-pupil Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	136	27 477	2 041	1 : 13
2. Bintan	97	18 874	1 266	1 : 15
3. Natuna	80	9 348	999	1 : 10
4. Lingga	137	10 811	1 022	1 : 11
5. Kepulauan Anambas	66	5 862	320	1 : 18
Kota/Municipality				
1. Batam	345	132 643	5 510	1 : 24
2. Tanjungpinang	70	23 979	1 325	1 : 18
Kepulauan Riau		931	228 994	12 483
2016		905	222 073	12 405
2015		899	227 404	12 426
2014		879	214 902	12 392
2013		856	228 994	11 843
2012		843	183 338	7 688

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	11	2 199	153	1 : 14
2. Bintan	8	1 037	81	1 : 13
3. Natuna	2	552	26	1 : 22
4. Lingga	2	259	17	1 : 15
5. Kepulauan Anambas	3	292	19	1 : 15
Kota/Municipality				
1. Batam	33	7 668	387	1 : 20
2. Tanjungpinang	4	710	55	1 : 14
Kepulauan Riau		63	12 717	738
2016		63	12 165	778
2015		61	11 408	724
2014		52	700	12 520
2013		51	574	8 780
2012		51	303	8 780

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	50	11 196	811	1 : 14
2. Bintan	32	7 204	513	1 : 14
3. Natuna	21	3 313	336	1 : 10
4. Lingga	37	4 353	251	1 : 17
5. Kepulauan Anambas	26	2 313	126	1 : 18
Kota/Municipality				
1. Batam	145	48 092	3 634	1 : 14
2. Tanjungpinang	27	10 142	490	1 : 21
Kepulauan Riau	338	86 613	6 161	1 : 14
2016	334	64 464	5 150	1 : 13
2015	316	75 482	4 769	1 : 16
2014	305	74 149	4 537	1 : 16
2013	283	63 085	3 685	1 : 17
2012	267	65 916	2 111	1 : 31

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	10	2 525	170	1 : 15
2. Bintan	9	757	117	1 : 6
3. Natuna	14	1 203	141	1 : 9
4. Lingga	3	442	43	1 : 10
5. Kepulauan Anambas	3	243	38	1 : 6
Kota/Municipality				
1. Batam	20	3 141	263	1 : 12
2. Tanjungpinang	2	614	51	1 : 12
Kepulauan Riau		61	8 925	823
2016		61	9 682	828
2015		56	7 938	804
2014		62	8 163	838
2013		56	7 485	530
2012		56	7 485	359
				1 : 21

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	17	8 345	445	1 : 15
2. Bintan	12	3 469	265	1 : 13
3. Natuna	14	2 658	312	1 : 8
4. Lingga	11	2 545	236	1 : 11
5. Kepulauan Anambas	5	1 260	101	1 : 12
Kota/Municipality				
1. Batam	53	17 700	1 252	1 : 14
2. Tanjungpinang	12	5 172	306	1 : 17
Kepulauan Riau				
	124	39 496	2 917	1 : 13
2016				
	122	48 370	2 277	1 : 21
2015				
	207	57 351	4 422	1 : 12
2014				
	107	37 539	2 363	1 : 16
2013				
	106	34 835	2 094	1 : 17
2012				
	106	34 835	1 437	1 : 24

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	4	329	51	1 : 6
2. Bintan	3	274	39	1 : 10
3. Natuna	5	424	62	1 : 9
4. Lingga	3	204	40	1 : 5
5. Kepulauan Anambas	3	125	23	1 : 5
Kota/Municipality				
1. Batam	13	1 975	215	1 : 9
2. Tanjungpinang	2	573	70	1 : 8
Kepulauan Riau		3 904	500	1 : 8
2016		3 518	511	1 : 6
2015		3 069	479	1 : 6
2014		3 455	414	1 : 8
2013		2 787	329	1 : 8
2012		2 817	203	1 : 14

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	9	3 109	140	1 : 22
2. Bintan	8	1 826	199	1 : 9
3. Natuna	6	464	88	1 : 6
4. Lingga	5	576	59	1 : 10
5. Kepulauan Anambas	3	451	64	1 : 7
Kota/Municipality				
1. Batam	54	16 568	1 443	1 : 11
2. Tanjungpinang	11	4 345	325	1 : 13
Kepulauan Riau	96	27 339	2 310	1 : 12
2016	96	20 979	1 967	1 : 10
2015	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2013	-	-	-	-
2012	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu Maternal & Child <i>Health Center</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/ Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/<i>Regency</i>						
1. Karimun	3	46	11	225	9	-
2. Bintan	2	5	15	162	7	58
3. Natuna	2	15	13	118	4	13
4. Lingga	2	8	8	175	2	87
5. Kepulauan Anambas	2	3	7	67	3	2
Kota/<i>Municipality</i>						
1. Batam	16	68	19	500	177	29
2. Tanjungpinang	3	17	7	134	15	5
Kepulauan Riau	30	162	80	1 381	215	194
2016	27	86	77	1 354	237	171
2015	27	13	77	1 309	42	181
2014	28	86	75	-	-	-
2013	27	86	73	-	-	-
2012	26	86	68	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel					
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency											
1. Karimun		121	454	250	52		121	454	250	52	112
2. Bintan		123	342	240	35		123	342	240	35	183
3. Natuna		66	371	205	39		66	371	205	39	94
4. Lingga		47	280	205	14		47	280	205	14	63
5. Kepulauan Anambas		50	237	145	8		50	237	145	8	55
Kota/Municipality											
1. Batam		855	1 530	795	546		855	1 530	795	546	406
2. Tanjungpinang		360	743	265	122		360	743	265	122	168
Kepulauan Riau		1 622	3 957	2 105	816	1 081					
2016		1 306	4 034	1 901	325	1 538					
2015		1 243	3 896	1 813	563	1 311					

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Riau Province, 2017

Sarana Kesehatan <i>Health Facility</i>	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	3	366	0
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	436	341	20
Fasilitas Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Facilities</i>	25	243	6
Kepulauan Riau	464	950	26
2016	315	508	150
2015	375	550	154
2014	-	-	192
2013	-	-	196
2012	-	-	229

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	100,00	...
2. Bintan	99,16	0,84
3. Natuna	88,73	11,27
4. Lingga	98,40	1,60
5. Kepulauan Anambas	90,69	9,31
Kota/Municipality		
1. Batam	100,00	...
2. Tanjungpinang	100,00	...
Kepulauan Riau	99,30	0,70
2016	99,16	0,84
2015	97,64	2,36

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pernah Imunisasi Had Immunization				
	BCG	DPT	Campak Measles	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	4 281	6 761	6 458	3 833	4 331
2. Bintan	2 726	5 258	4 813	2 798	2 780
3. Natuna	850	1 492	1 359	738	764
4. Lingga	1 201	1 712	1 681	1 121	1 213
5. Kepulauan Anambas	607	1 311	1 118	607	623
Kota/Municipality					
1. Batam	25 242	41 965	40 738	24 860	22 888
2. Tanjungpinang	4 179	7 894	7 767	4 232	4 050
Kepulauan Riau	39 086	66 393	63 934	38 189	36 649
2016	1 306	4 034	1 901	325	1 538

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kepulauan Riau Province, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)	141 466
2. Tekanan Darah Tinggi (<i>Hipertensi</i>)	51 047
3. Nasofaringitis (<i>Common Cold</i>)	42 173
4. <i>Essential Hypertension</i> (<i>Hipertensi Primer</i>)	24 366
5. Dyspepsia (Gangguan Pencernaan)	22 955
6. Faringitis (Radang Tenggorokan)	15 958
7. Gastritis (Peradangan pada Dinding Lambung)	13 950
8. Dermatitis Kontak Alergi (Peradangan yang Disebabkan Oleh Reaksi Alergi pada Kulit)	12 254
9. Diabetes Melitus	11 992
10. Infeksi Saluran Pernapasan Atas Lainnya	8 334
Jumlah/<i>Total</i>	344 495

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	4 000	239	239	32
2. Bintan	3 008	65	65	16
3. Natuna	1 286	67	67	26
4. Lingga	1 463	69	69	15
5. Kepulauan Anambas	842	26	12	3
Kota/Municipality				
1. Batam	28 507	397	397	137
2. Tanjungpinang	4 029	203	203	17
Kepulauan Riau	43 135	1 066	1 066	246
2016	44 953	785	...	234
2015	45 041	776	...	372

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Riau Province, 2011-2017

Tahun Years	Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	47 265	44 988	40 367	1 183	38 866
2012	57 105	48 864	44 977	1 317	37 658
2013	64 213	61 414	58 742	1 533	58 356
2014	62 641	59 116	55 859	1 380	38 228
2015	50 942	49 483	46 437	1 536	45 207
2016	50 408	46 864	43 438	43 438	46 146
2017	42 753	42 898	40 024	2 029	43 623

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Health Services of Kepulauan Riau Province*

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	185	150
2. Bintan	150	150
3. Natuna		
4. Lingga		
5. Kepulauan Anambas		
Kota/Municipality		
1. Batam	150	300
2. Tanjungpinang	150	200
Kepulauan Riau		635
2016	2 136	3 336

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitt ed Infection		DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	106	16		4	76	4 069	418
2. Bintan	25	13		5	98	2 299	212
3. Natuna	7	4		1	0	1 576	83
4. Lingga	14	0		8	9	1 721	159
5. Kepulauan Anambas	1	0		0	5	813	38
Kota/Municipality							
1. Batam	743	567		94	592	14 204	2 700
2. Tanjungpinang	164	71		45	80	3 125	544
Kepulauan Riau	1 060	671		157	860	27 807	4 154
2016	1 084	224		2 118	24 620	3 555	585
2015	1 066	254		1 933	21 333	2 829	585

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	12	71
2. Bintan	16	51
3. Natuna	16	4
4. Lingga	10	57
5. Kepulauan Anambas	9	0
Kota/Municipality		
1. Batam	29	68
2. Tanjungpinang	13	18
Kepulauan Riau	105	269
2016	96	269
2015	98	265

Sumber: BKKBN Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Population and Family Planning Agency of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	68 050	1 139	909	32	860
2. Bintan	20 909	753	415	45	367
3. Natuna	13 191	576	369	1	948
4. Lingga	22 473	273	161	16	232
5. Kepulauan Anambas	7 648	84	89	-	69
Kota/Municipality					
1. Batam	207 635	25 582	5 229	969	13 237
2. Tanjungpinang	28 893	1 277	782	12	1 385
Kepulauan Riau	368 799	29 684	7 954	1 075	17 098
2016	259 540	22 138	7 091	1 175	18 393
2015	330 617	11 343	2 888	135	16 290
2014	-	9 826	2 621	-	13 157
2013	-	10 699	2 075	-	12 116

Sumber: BKKBN Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Population and Family Planning Agency of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 4.2.12
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	2 635	36 277	14 953	56 805
2. Bintan	1 297	8 591	4 235	15 703
3. Natuna	1 135	3 712	4 676	11 417
4. Lingga	1 101	8 505	10 399	20 687
5. Kepulauan Anambas	204	3 443	1 593	5 482
Kota/Municipality				
1. Batam	12 828	12 828	53 809	172 947
2. Tanjungpinang	1 317	1 317	4 973	18 382
Kepulauan Riau	20 517	130 457	94 638	301 423
2016	19 531	105 425	85 787	519 080
2015	14 078	140 698	90 644	245 420
2014	11 057	150 864	84 802	271 327
2013	9 379	152 960	89 613	276 842
2012	-	-	-	-

Sumber: BKBN Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Population and Family Planning Agency of Kepulauan Riau Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Population by Regency/Municipality and Religion in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Khong-hucu	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	84,29	3,80	1,08	0,01	10,45	0,37	-
2. Bintan	87,19	5,10	2,18	0,08	5,09	0,34	0,01
3. Natuna	96,92	1,34	0,38	-	1,22	0,15	-
4. Lingga	91,13	1,75	1,09	0,02	5,95	0,02	0,04
5. Kepulauan Anambas	93,15	2,13	2,26	0,02	2,44	0,01	-
Kota/Municipality							
1. Batam	71,32	18,37	3,28	0,07	6,83	0,10	0,02
2. Tanjungpinang	78,91	6,28	1,31	0,02	13,21	0,26	-
Kepulauan Riau	77,73	12,11	2,43	0,05	7,49	0,17	0,01
2016	77,51	12,22	2,46	0,05	7,57	0,17	0,01
2015	77,34	12,28	2,46	0,06	7,67	0,18	0,19
2014	77,77	12,99	2,60	0,08	6,37	0,17	0,01
2013	77,02	12,49	2,52	0,08	7,70	0,17	0,01
2012	77,02	12,50	2,49	0,09	7,60	0,27	0,03

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Kelenteng Confucius Confucius Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	221	241	35	8	0	15	4
2. Bintan	184	188	37	14	2	5	5
3. Natuna	152	121	8	3	0	1	1
4. Lingga	176	97	13	12	0	3	2
5. Kepulauan Anambas	87	53	4	4	0	2	0
Kota/Municipality							
1. Batam	720	530	469	25	2	30	7
2. Tanjungpinang	150	109	41	4	0	12	2
Kepulauan Riau	1 690	1 339	607	70	4	68	21
2016	1 616	1 301	605	70	4	71	21
2015	1 389	1 266	593	68	8	74	-
2014	1 587	1 252	503	66	4	69	21
2013	1 480	906	308	66	2	71	17
2012	1 336	906	400	48	3	70	22

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.3 Jumlah Taman Pendidikan Qur’ani (TPQ), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TPQ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Qur’ani School (TPQ), Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of TPQ by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPQ TPQ	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	325	6 292	1 633	4 : 1
2. Bintan	282	15 937	1 656	10 : 1
3. Natuna	143	4 625	824	6 : 1
4. Lingga	136	6 661	821	8 : 1
5. Kepulauan Anambas	81	3 200	325	10 : 1
Kota/Municipality				
1. Batam	895	18 500	4 000	5 : 1
2. Tanjungpinang	218	12 653	886	14 : 1
Kepulauan Riau	2 080	67 670	10 145	7 : 1
2016	2 201	165 085	11 114	15 : 1

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.4 Banyaknya Penyuluhan Agama Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Religion Mentors by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

Agama Religion	Jenis Kelamin Sex			Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Islam	367	92	459	
2. Katolik	7	6	13	
3. Protestan	36	11	47	
4. Hindu	6	3	9	
5. Budha	36	14	50	
6. Khonghucu	8	0	8	
Kepulauan Riau	460	126	586	
2016	193	837	1 030	
2015	-	-	-	
2014	1 408	271	1 679	
2013	1 137	273	1 410	
2012	708	125	833	

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.5 Banyaknya Tenaga Rohaniawan Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Religion Clergy by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2017

	Agama Religion	Jenis Kelamin Sex			Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Islam	39	-	39	
2.	Katolik	32	-	32	
3.	Protestan	524	185	709	
4.	Hindu	7	-	7	
5.	Budha	258	67	325	
6.	Khonghucu	-	-	-	
Kepulauan Riau		860	252	1 112	
2016		890	266	1 156	
2015		-	-	-	
2014		787	93	880	
2013		1 289	98	1 387	
2012		1 250	51	1 301	

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.6 Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Moslem Figure and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tokoh Agama Moslem Figure	Mubaligh Moslem Advisor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	320	626	946
2. Bintan	164	314	478
3. Natuna	147	173	320
4. Lingga	147	85	232
5. Kepulauan Anambas	210	64	274
		0	
Kota/Municipality			
1. Batam	1 062	554	1 616
2. Tanjungpinang	76	273	349
Kepulauan Riau	2 126	2 089	4 215

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.7 Banyaknya Majlis Taklim, Jamaah, dan Ustadz Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Moslem Community, Members, and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Majlis Taklim Moslem Community	Jamaah Members	Ustadz Advisors
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	310	13 592	626
2. Bintan	230	6 709	314
3. Natuna	211	5 250	173
4. Lingga	144	4 820	85
5. Kepulauan Anambas	59	700	64
Kota/Municipality			
1. Batam	591	36 068	554
2. Tanjungpinang	217	10 799	273
Kepulauan Riau	1 762	77 938	2 089

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau
Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.8 Banyaknya Jamaah Majlis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Moslem Community Members by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Agama Religion	Jenis Kelamin Sex			Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	22	13 570	13 592	
2. Bintan	944	5 765	6 709	
3. Natuna	2 323	2 927	5 250	
4. Lingga	2 000	2 820	4 820	
5. Kepulauan Anambas	0	700	700	
Kota/Municipality				
1. Batam	15 700	20 368	36 068	
2. Tanjungpinang	150	10 649	10 799	
Kepulauan Riau	21 139	56 799	77 938	

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.9 Banyaknya Ustadz Majlis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table 4.3.9 Number of Moslem Community Advisors by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Agama Religion	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	352	274	626
2. Bintan	286	28	314
3. Natuna	158	15	173
4. Lingga	72	13	85
5. Kepulauan Anambas	60	4	64
Kota/Municipality			
1. Batam	544	10	554
2. Tanjungpinang	260	13	273
Kepulauan Riau	1 732	357	2 089

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.10 Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2014–2017
Number of Pilgrimage by regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Kabupaten/Regency				
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	134	100	127	188
2. Bintan	56	32	32	66
3. Natuna	37	37	47	69
4. Lingga	27	41	49	42
5. Kepulauan Anambas	18	12	24	43
Kota/Municipality				
1. Batam	326	410	353	645
2. Tanjungpinang	196	156	147	214
Kepulauan Riau	794	788	779	1 267

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2014–2017

Number of Reported Criminal Cases by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2014–2017

Kepolisian Resort Resort Police Office	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	314	535	529	382
2. Bintan	220	220	166	144
3. Natuna	116	148	104	90
4. Lingga	47	74	66	70
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	21
Kota/Municipality				
1. Batam	3 885	4 270	3 701	2 925
2. Tanjungpinang	559	685	673	519
3. POLDA Kepulauan Riau	265	252	235	199
Kepulauan Riau	5406	6184	5474	4350

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2014–2017
Table Percentage of Crime Clearance Rate by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2014–2017

Kepolisian Resort Resort Police Office	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	21,66	28,97	21,41	21,99
2. Bintan	44,55	23,64	12,04	31,25
3. Natuna	27,59	63,51	31,73	26,67
4. Lingga	42,55	39,19	37,87	58,57
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	42,86
Kota/Municipality				
1. Batam	51,66	52,58	46,71	59,15
2. Tanjungpinang	59,21	56,64	60,77	69,75
3. POLDA Kepulauan Riau	62,64	84,52	77,44	88,94

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

**Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana yang Dilaporkan dan
Table 4.4.3 Number of Reported and Solved Criminal Cases by Resort Police
Diselesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan
Office in Kepulauan Riau Province, 2017**

*Number of Reported and Solved Criminal Cases by Resort Police
Office in Kepulauan Riau Province, 2017*

Kepolisian Resort Resort Police Office	Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana Number of Crimes		
	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Solved	
	(1)	(2)	(3)
1. Polda Kepri	199	177	
2. Polresta Barelang	2 925	1 730	
3. Resort Tanjungpinang	519	362	
4. Resort Karimun	382	84	
5. Resort Natuna	90	24	
6. Resort Anambas	21	9	
7. Resort Bintan	144	45	
8. Resort Lingga	70	41	

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.4 Banyaknya Pelanggaran Lalu-Lintas Menurut Kesatuan dan Denda, 2017
Table Number of Road Abuse Classified by Area and Mulct, 2017

Kesatuan Area	Pelanggaran Road Abuse	Denda Mulct (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Barelang	22 122	94 246 000
2. Tanjungpinang	8 552	267 750 000
3. Karimun	7 533	341 379 000
4. Natuna	488	100 000
5. Bintan	3 049	4 600 000
6. Lingga	1 437	41 100 000
Jumlah	43 181	749 175 000

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.5 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu-Lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi, 2017
Number of Road Accident and Victim Classified by Type of Casualties and Value of Losses, 2017

Kesatuan Area	Kejadian Accidents	Meninggal Dunia Dead	Luka Berat Bad Injured	Luka Ringan Slightly Injured	Kerugian Material Value of Lossess (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Barelang	590	82	220	719	1 765 700
2. Tanjungpinang	78	21	11	113	124 700
3. Karimun	52	20	32	34	244 600
4. Natuna	33	7	22	32	134 400
5. Bintan	85	21	69	101	48 600
6. Lingga	4	3	1	3	5 500
7. Anambas	8	1	4	5	5 300
Jumlah	850	155	359	1 007	2 328 800

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.6 Banyaknya Tindak Kriminalitas Menurut Wilayah, 2017
Table Number of Crime Classified by Type of Crime and Area, 2017

Kesatuan Area	Curat Thievery		Curanmor Vehicles Thievery		Curas Violent Theft	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Polda Kepri	0	1	0	1	1	0
2. Polresta Barelang	80	44	290	153	143	62
3. Resort Tanjungpinang	85	47	60	18	10	9
4. Resort Karimun	61	4	27	0	17	0
5. Resort Natuna	0	0	6	0	0	0
6. Resort Bintan	32	1	11	2	3	0
7. Resort Lingga	1	5	0	0	0	1
8. Resort Anambas	6	1	0	0	0	0
Jumlah	273	97	394	174	174	72

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 4.4.6
Continued Table

Kesatuan Area	Anirat <i>Severe Persecution</i>		Kebakaran <i>Fire</i>		Pembunuhan <i>Murder</i>	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Polda Kepri	0	0	0	0	1	0
2. Polresta Barelang	44	27	15	6	2	6
3. Resort Tanjungpinang	0	0	4	6	1	1
4. Resort Karimun	4	1	0	0	0	0
5. Resort Natuna	1	0	1	0	0	0
6. Resort Bintan	6	1	0	0	1	0
7. Resort Lingga	2	2	1	0	0	0
8. Resort Anambas	1	1	0	0	0	0
Jumlah	58	32	21	12	5	7

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 4.4.6
Continued Table

Kesatuan Area	Perkosaan Violation		Penadahan Fencing		Tipu/Gelap Fraud	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Polda Kepri	0	0	3	1	28	15
2. Polresta Barelang	0	0	6	13	525	278
3. Resort Tanjungpinang	0	0	0	0	49	28
4. Resort Karimun	0	0	0	0	46	3
5. Resort Natuna	0	0	0	0	15	4
6. Resort Bintan	1	0	0	0	12	3
7. Resort Lingga	0	0	0	1	7	1
8. Resort Anambas	0	0	0	0	0	0
Jumlah	1	0	9	15	682	332

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 4.4.6
Continued Table

Kesatuan Area	Cubis Theft		Narkoba Drugs		Jumlah Total	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Polda Kepri	0	1	81	79	136	127
2. Polresta Barelang	448	252	120	120	1 922	806
3. Resort Tanjungpinang	82	41	49	48	450	239
4. Resort Karimun	47	5	57	55	364	109
5. Resort Natuna	30	4	3	3	59	23
6. Resort Bintan	5	1	26	26	129	34
7. Resort Lingga	22	6	3	3	37	13
8. Resort Anambas	2	0	2	2	11	4
Jumlah	636	310	341	336	2 586	2 586

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau, 2010–2017

Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Riau Province, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (Ribu)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	366 140	138,20	8,13
2011	353 379	122,50	6,79
2012	363 450	124,22	6,83
2013	398 903	119,08	6,35
2014	425 967	124,17	6,40
2015	480 812	114,83	5,78
2017	502 653	119,14	5,84

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of People in Social Poverty Problem by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anak Child				Korban Tindak Kekerasan Violence Victim
	Balita Terlantar Foundling	Anak Terlantar Waif	Anak Jalan Living on Street		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	6 785	9 281	15	2	
2. Bintan	5 218	5 474	0	1	
3. Natuna	1 745	2 210	0	1	
4. Lingga	3 255	4 086	0	1	
5. Kepulauan Anambas	661	962	0	0	
Kota/Municipality					
1. Batam	37 393	30 339	205	10	
2. Tanjungpinang	6 138	7 388	77	2	
Kepulauan Riau	61 195	59 740	297	17	

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 4.5.2
Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyandang Cacat Child					PC Kronis Cronic PC
	Tuna Daksa Paralytic	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Netra Children Blind	Tuna Rungu Deaf		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	6	1	2	1	15	
2. Bintan	5	1	2	1	13	
3. Natuna	3	0	1	0	7	
4. Lingga	6	1	2	0	15	
5. Kepulauan Anambas	0	0	0	0	1	
Kota/Municipality						
1. Batam	14	1	5	5	38	
2. Tanjungpinang	7	1	3	3	19	
Kepulauan Riau	41	5	15	10	108	

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau
Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel*Continued***4.5.2***Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	(1)	Lainnya Others				Korban Bencana Sosial Social Disaster Victims (6)
		Lanjut Usia Terlantar Abandoned Elderly (2)	Korban Bencana Alam Natural Disaster Victims (3)	Pengemis/ Gelandangan Beggar/Vagr ant (4)	Tuna Susila Prostitute (5)	
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	5 774	33	55	109	33	
2. Bintan	1 443	23	37	74	23	
3. Natuna	907	11	18	36	11	
4. Lingga	3 394	13	21	43	13	
5. Kepulauan Anambas	199	6	10	20	6	
Kota/Municipality						
1. Batam	5 556	184	305	606	184	
2. Tanjungpinang	3 003	30	50	98	30	
Kepulauan Riau	20 276	300	300	1 051	264	

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.5.3 Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Social Poverty Source Potency (SPSP) by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis PSKS SPSP Type						
	PSM Social Volunteers	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Social Organization	Karang Taruna Youth Organization	Wahana Kesejahteraan Sosial Masyarakat Community Based Social Services	Taruna Siaga Bencana Youth Save and Rescue	Panti Asuhan Anak Child Orphans	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	53	12	15	6	81	3	
2. Bintan	28	10	50	9	105	16	
3. Natuna	1	12	28	0	17	0	
4. Lingga	6	9	19	7	61	1	
5. Kepulauan Anambas	4	7	36	0	96	1	
Kota/Municipality							
1. Batam	22	12	39	29	101	47	
2. Tanjungpinang	17	4	13	2	136	14	
Kepulauan Riau	131	66	200	53	597	82	

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
CHAPTER
5

POPULASI TERNAK DAN UNGGAS DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2017 (EKOR)

LIVESTOCK AND
POULTRY
POPULATION IN
KEPULAUAN RIAU
PROVINCE 2017



Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemotongan (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami pa-di, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'beng-kok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. ***Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every sub-round (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are

yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering diguna-kan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode laporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/
habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demoli-shed are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali
(lebih dari satu kali)/belum habis

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually

adalah tanaman yang pemanen-annya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen-an terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang ditanam/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN	DESCRIPTION
Penggunaan Lahan	<i>Land Utilization</i>

Berdasarkan data yang tersedia pada Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau, lahan sawah pada tahun 2017 ada seluas 286,3 hektar. Bila dibagi menurut jenis pengairan, sawah irigasi seluas 187,2 hektar, sisanya seluas 99,1 hektar adalah sawah non irrigasi.

Lahan bukan sawah di Provinsi Kepulauan Riau ada seluas 147.383,5 hektar. Seluas 93.427,7 hektar adalah lahan yang sementara tidak diusahakan, sisanya adalah lahan tegal dan ladang/huma.

Based on data Statistics of Kepulauan Riau Province data, wetland in 2017 there was an area of 286,3 hectares. When divided by the type of irrigation, irrigated fields covering an area of 187,2 hectares, the remaining 99,1 hectares is non-irrigated rice fields.

Instead of paddy land in Riau Islands province there is an area of 147.383,5 ectares. Covering an area of 93.427,7 hectares of land temporarily is not cultivated, the rest is dry land and fields/ huma.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Yang di Tanami Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017
Table Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	-	17,70	17,70
2. Bintan	-	7	7
3. Natuna	83	75	158
4. Lingga	71,50	-	72
5. Kepulauan Anambas	50	6	56
Kota/Municipality			
1. Batam	-	-	-
2. Tanjungpinang	-	-	-
Kepulauan Riau	205	106	310
2016	187,20	99,10	286,30
2015	126	120	246

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectar), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	13 218	20	4 609
2. Bintan	4 145	2 689	7 094
3. Natuna	6 594	11 432	21 904
4. Lingga	5 173	3 543	40 936
5. Kepulauan Anambas	3 195	1 552	11 415
Kota/Municipality			
1. Batam	2 810	15	140
2. Tanjungpinang	1 199	264	3 592
Kepulauan Riau	36 334	19 515	89 690
2016	34 317	19 639	93 428
2015	38 581	24 946	106 079

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harves-ted Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	15	37	2,40
2. Bintan	9	31	3,32
3. Natuna	110	376	3,58
4. Lingga	12	27	0,72
5. Kepulauan Anambas	53	189	3,42
Kota/Municipality			
1. Batam	0,0	0,0	0,00
2. Tanjungpinang	0,0	0,0	0,00
Kepulauan Riau	47	77	3,24

* ATAP 2018

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung Maize			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harves- ted Area (ha)	Produksi Produc- tion (ton)	Produk- tivitas Produc- tivity (ton/ha)	Luas Panen Harves- ted Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Produc- tivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	7	11	1,60
2. Bintan	10	15	1,50
3. Natuna	3	5	1,59	0,1	0,1	1
4. Lingga	3	3	1,01
5. Kepulauan Anambas	3	5	1,57
Kota/Municipality						
1. Batam	20	38	1,89	7	7	1
2. Tanjungpinang	1	1	0,62
Kepulauan Riau	47	77	0,16	7,1	7,1	1

* ATAP 2018

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubin tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah Peanut			Kacang Hijau Mungbean		
	Luas Panen Harves- ted Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Productiv- ity (ton/ha)	Luas Panen Harves- ted Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Productiv- ity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	12	14	1,12
2. Bintan	40	50	1,26
3. Natuna	7	7	0,97	5	3	0,6
4. Lingga	2	2	0,95
5. Kepulauan Anambas	3	3	1,01
Kota/Municipality						
1. Batam	9	9	1,01
L2. Tanjungpinang	5	5	1,14
Kepulauan Riau	78	90	1,14	5	3	0,6

* ATAP 2018

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Harves- ted Area (ha)	Produksi Produc- tion (ton)	Produk- tivitas Produc- tivity (ton/ha)	Luas Panen Harves- ted Area (ha)	Produksi Produc- tion (ton)	Produk- tivitas Produc- tivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	71	2 385	33,46	14	241	17,21
2. Bintan	157	5 268	33,55	92	1 258	13,67
3. Natuna	104	3 514	33,76	39,8	663	16,65
4. Lingga	11	288	25,95	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	58	1 293	22,33	6	93	15,49
Kota/Municipality						
1. Batam	181	6 501	35,92	13	217	16,70
2. Tanjungpinang	10	224	22,43	0,2	2	11,67
Kepulauan Riau	594	19 473	32,76	165	2 474	14,99

* ATAP 2018

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei

ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2017

Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chilli	Cabai Rawit Chilli	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	0	35	55	-	65
2. Bintan	0	146	88	-	133
3. Natuna	0	5	32	-	22
4. Lingga	0	0	14	-	3
5. Kepulauan Anambas	0	8	17	-	34
Kota/Municipality					
1. Batam	0	149	93	-	353
2. Tanjungpinang	0	4	2	-	24
Kepulauan Riau	0	347	301	-	634

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel

Continued Table

5.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kangkung <i>Shallot</i>	Ketimun <i>Chilli</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Chinese Cabbage</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	61	50	59	48
2. Bintan	272	203	249	259
3. Natuna	55	30	42	40
4. Lingga	25	3	16	9
5. Kepulauan Anambas	22	7	37	4
Kota/Municipality				
1. Batam	490	258	464	267
2. Tanjungpinang	9	8	0	6
Kepulauan Riau	934	559	867	633

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (Kuintal), 2017
Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (Quintal), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chilli	Cabai Rawit Chilli	Terung Eggplant	Petsai/Sawi Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	0	774	1 078	209	1 467
2. Bintan	0	8 593	2 345	4 475	9 843
3. Natuna	0	48	362	240	290
4. Lingga	0	0	73	-	3
5. Kepulauan Anambas	0	43	176	38	238
Kota/Municipality					
1. Batam	0	9 914	6 536	12 320	21 706
2. Tanjungpinang	0	70	38	-	1 166
Kepulauan Riau	18	19 442	10 608	17 282	34 713

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.2.2
Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kangkung Shallot	Ketimun Chilli	Bayam Spinach	Kacang Panjang Chinese Cabbage
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	1 501	1 997	1 200	1 566
2. Bintan	22 586	12 269	23 810	20 906
3. Natuna	512	561	543	477
4. Lingga	518	45	82	26
5. Kepulauan Anambas	222	62	215	73
Kota/Municipality				
1. Batam	31 173	21 646	28 824	21 464
2. Tanjungpinang	51	382	0	95
Kepulauan Riau	56 563	36 962	54 674	44 607

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

**Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah
Table di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (Kuintal)**
*Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in
Kepulauan Riau Province, 2017 (Kuintal)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	1 760	5 565	319	6 537	5 556
2. Bintan	2 430	13 150	837	15 338	14 876
3. Natuna	913	486	114	2 461	738
4. Lingga	456	1 526	8	541	66
5. Kepulauan Anambas	542	139	95	746	91
Kota/Municipality					
1. Batam	4 380	510	0	4 088	1 844
2. Tanjungpinang	725	541	510	848	1 465
Kepulauan Riau	11 206	21 917	1 883	30 559	24 636

Lanjutan Tabel 5.2.3
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	15 313	2 130	2 884	3 855
2. Bintan	3 507	11 506	13 570	28 742
3. Natuna	281	1 062	955	4 180
4. Lingga	9	225	38	1 695
5. Kepulauan Anambas	7	181	39	366
Kota/Municipality				
1. Batam	922	6 764	161	3 829
2. Tanjungpinang	249	2 300	52	1 409
Kepulauan Riau	20 288	24 168	17 699	44 076

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016
Table Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Sagu Sago	Kelapa Sawit Oil Palm	Lada Pepper	Gambir Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	19 617	3 116	20	2 075	167	3	306
2. Bintan	4 322	4 080	353	-	1 093	6,50	-
3. Natuna	4 266	14 003	12 191	252	-	-	-
4. Lingga	10 300	2 696	-	3 449	-	186,50	17
5. Kepulauan Anambas	2 742	9 928	2 859	65	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Batam	412	1 091	-	-	-	-	-
2. Tanjungpinang	30	109	-	-	1	-	-
Kepulauan Riau	41 689	35 023	15 423	5 841	1 260	196	323

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (ton), 2016
Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (tons), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Sagu Sago	Kelapa Sawit Oil Palm	Lada Pepper	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	6 138	770	-	692	35	0,30	
2. Bintan	2 817	1 500	107	0	1 135	4,24	
3. Natuna	3 698	5 708	2 030	10	-	-	
4. Lingga	4 197	1 291	-	2 618	-	45	
5. Kepulauan Anambas	1 248	2 041	308	4	-	-	
Kota/Municipality							
1. Batam	99	253	-	-	-	-	
2. Tanjungpinang	7	24	-	-	-	-	
Kepulauan Riau	18 204	11 587	2 445	3 324	1 170	49,54	

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau (Ekor), 2017

Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province (Tail), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	-	1 414	-	-	5 096	-	1 127
2. Bintan	-	825	-	13	1 847	-	480
3. Natuna	-	9 815	-	1	1 470	-	-
4. Lingga	-	2 098	-	-	829	-	623
5. Kepulauan Anambas	-	4 019	-	-	308	-	-
Kota/Municipality							
1. Batam	-	725	-	5	18 015	-	365 000
2. Tanjungpinang	8	374	5	1	422	-	131
Kepulauan Riau	8	19 270	5	20	27 987	-	367 361

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau (Ekor), 2017
Table Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province (Tail), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	26 268	190 000	175 450	1 475
2. Bintan	183 785	198 600	600 000	7 362
3. Natuna	72 050	-	581 695	2 971
4. Lingga	116 682	9 521	36 350	1 936
5. Kepulauan Anambas	18 662	-	-	1 103
Kota/Municipality				
1. Batam	920 153	141 000	18 458 300	22 790
2. Tanjungpinang	1 647	58 400	123 000	12 122
Kepulauan Riau	1 339 247	597 521	19 974 795	49 759

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (Kg)
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province, 2017 (Kg)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi							Babi Pig
	Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency								
1. Karimun	-	130 330	-	-	9 099	-	79 285	
2. Bintan	-	75 038	-	-	8 567	-	85 030	
3. Natuna	664	351 495	-	-	111	-	-	
4. Lingga	-	51 329	-	-	7 416	-	21 028	
5. Kepulauan Anambas	-	69 608	-	-	111	-	-	
Kota/Municipality								
1. Batam	-	428 755	-	1 200	269 192	-	2 674 782	
2. Tanjungpinang	-	362 603	-	-	53 838	-	420 326	
Kepulauan Riau	664	1 469 158	664	1 200	348 334	-	3 280 451	

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (Kg)
Table Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2017 (Kg)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	28 137	139 194	159 124	925
2. Bintan	198 120	145 494	544 170	4 616
3. Natuna	77 670	-	527 568	1 583
4. Lingga	125 783	6 975	32 968	1 214
5. Kepulauan Anambas	20 118	-	-	692
Kota/Municipality				
1. Batam	991 925	103 297	16 740 755	14 133
2. Tanjungpinang	1 775	42 784	111 555	7 560
Kepulauan Riau	1 443 528	434 744	18 116 140	30 723

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (Kg)

Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2016 (Kg)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Puyuh Quail	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	37 897	849 452	18 897	923 936
2. Bintan	129 594	2 085 870	1 779	2 313 427
3. Natuna	52 043	10 301	-	100 880
4. Lingga	82 413	68 169	1 779	179 390
5. Kepulauan Anambas	12 228	-	-	25 326
Kota/Municipality				
1. Batam	400 889	1 566 601	4 182	2 199 742
2. Tanjungpinang	4 364	461 431	-	495 223
Kepulauan Riau	719 428	5 041 824	26 637	6 237 924

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.4.6 Ketersediaan Pangan Beberapa Komoditas Strategis di Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2016 (ton)

Food Security by Strategic Commodities in Kepulauan Riau Province, 2015-2016 (tons)

Kesatuan Area	2015		2016*	
	Produksi Production	Ketersediaan Supply	Produksi Production	Ketersediaan Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/Rice	566	198 086	370	203 641
2. Jagung/Corn	473	1 017	125	155
3. Ubi Kayu/Cassava	9 157	11 922	24 012	23 020
4. Ubi Jalar/Sweet Potato	1 795	3 016	3 312	3 252
5. Sagu/Sorghum	3 324	8 787	3 482	9 033
6. Kedelai/Soya	15	10 378	6	10 634
7. Gula Pasir/Sugar	-	22 893	-	23 366
8. Minyak Goreng Sawit/Cooking Oil	-	24 486	-	25 171
9. Cabe/Chili	3 340	16 894	1 037	18 336
10. Bawang Merah/Onion	1	7 116	-	7 312
11. Pisang/Banana	4 488	18 744	670	19 090
12. Rambutan/Rambutan	5 318	5 275	2 583	2 562
13. Daging Sapi/Beef	2 020	2 907	2 026	2 043
14. Daging Ayam/Chicken	8 938	19 119	11 036	21 104
15. Telur/Egg	4 500	20 143	5 059	19 954
16. Susu/Milk	-	32 390	-	12 530
17. Ikan/Fish	368 118	363 046	397 999	391 402
Jumlah	412 053	766 219	451 717	792 605

*Angka Sementara

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Security, Agriculture and Animal Health Service of Kepulauan Riau Province

5.5 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017

Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Peles- tarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conser- vation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	8 711,06	-	16 375,88	4 580,0	2 018,94	31 930,35
2. Bintan	19 980,38	1 177,37	6 352,56	18 568,52	4 979,8	51 879,66
3. Natuna	11 993,04	-	34 173,14	15 247,84	51 310,34	114 122,82
4. Lingga	31 937,00	-	49 767,63	17 047,22	11 154,36	110 091,77
5. Kepulauan Anambas	3 748,34	-	1 545,3	20 937,53	1 003,71	27 234,88
Kota/Municipality						
1. Batam	20 943,56	11 071,99	9 268,7	2 342,78	4 099,81	50 632,58
2. Tanjungpinang	357,28	45,35	1 377,43	119,9	2,1	2 160,63
Kepulauan Riau	97 670,66	12 294,72	118 860,64	78 843,79	74 569,06	388 052,69

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Forestry, and Lovestock Office at Kepulauan Riau Province

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.6.1 Luas Usaha Perikanan Budi Daya Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table *Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budi Daya Cultivation		
	Laut Marine (Ha)	Tawar Fresh Water Pond (Ha)	Payau Brackish Water Pond (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	40,57	89,39	46,00
2. Bintan	1,60	103,01	0,60
3. Natuna	47,68	0,07	0,00
4. Lingga	0,36	6,60	47,00
5. Kepulauan Anambas	34,72	410,00	0,00
Kota/Municipality			
1. Batam	48,60	4 637,00	1,30
2. Tanjungpinang	0,81	36	0,00
Kepulauan Riau	174,35	5 282,07	94,90

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.6.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Fishery Households by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budi Daya Cultivation			Jumlah Total
	Laut Marine	Tawar Fresh Water Pond	Payau Brackish Water Pond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	454	141	42	637
2. Bintan	347	448	18	813
3. Natuna	1 015	132	0	1 147
4. Lingga	139	95	0	234
5. Kepulauan Anambas	1 330	0	0	1 330
Kota/Municipality				
1. Batam	1 669	1 616	28	3 313
2. Tanjungpinang	251	266	-	517
Kepulauan Riau	5 205	2 698	88	7 991

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau , 2017 (ton)
Table Production of Aquaculture by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017 (ton)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budi Daya <i>Cultivation</i>		
	Laut <i>Marine</i>	Tawar <i>Fresh Water Pond</i>	Payau <i>Brackish Water Pond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	2 149,00	2 054,41	20,43
2. Bintan	81,96	4 680,01	0,27
3. Natuna	5,67	6,68	-
4. Lingga	2,36	18,06	20,87
5. Kepulauan Anambas	5,30	1 121, 76	-
Kota/Municipality			
1. Batam	319,01	12 686,83	0,58
2. Tanjungpinang	10,03	30,21	0,00
Kepulauan Riau	3 098,13	20 597,96	42,15

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

**Tabel 5.6.4 Produksi dan Nilai Perikanan Budi Daya Menurut Kabupaten/Kota
Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016**
*Production and Value of Cultivation Fishery by Regency/
Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (Ribu/Thousand Rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	73 545,74	2 941 830
2. Bintan	51 973,74	1 559 212
3. Natuna	81 390,65	2 441 720
4. Lingga	33 643,64	1 009 309
5. Kepulauan Anambas	28 785,23	863 557
Kota/Municipality		
1. Batam	32 801,21	1 312 048,40
2. Tanjungpinang	1 898,50	56 955,00
Kepulauan Riau	304 038,71	10 184 630, 80

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: *Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.6.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Fish Capture Household by Regency/City and Fishery Subsector in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture Fisheries	
		(1)	(2)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	12 557	-	
2. Bintan	10 659	-	
3. Natuna	3 623	-	
4. Lingga	10 015	-	
5. Kepulauan Anambas	3 564	-	
Kota/Municipality			
1. Batam	19 597	-	
2. Tanjungpinang	1 524	-	
Kepulauan Riau	61 539	-	

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.6.6 Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota, 2017*Production and Value of Marine Fishery by Regency/ Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (Ribu/Thousands Rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	73 545,74	2 941 830
2. Bintan	51 973,74	1 559 212
3. Natuna	81 390,65	2 441 720
4. Lingga	33 643,64	1 009 309
5. Kepulauan Anambas	28 785,23	863 557
Kota/Municipality		
1. Batam	32 801,21	1 312 048,40
2. Tanjungpinang	1 898,50	56 955,00
Kepulauan Riau	304 038,71	10 165 975 090

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province*

Tabel 5.6.7 Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/ Kota, 2017
Table Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Catching	Pengangkut Lifting	Budi Daya Cultivation
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	96	7	-
2. Bintan	165	6	-
3. Natuna	1	-	-
4. Lingga	-	1	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Batam	19	2	-
2. Tanjungpinang	23	3	-
Kepulauan Riau	304	19	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.8 Jumlah Sarana Penunjang Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Fisheries Facility by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pabrik Es Ice Factory	Cold Storage Cold Storage	Galangan Kapal Dock	SPDN *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	3	5	9	1
2. Bintan	5	2	39	2
3. Natuna	10	2	12	-
4. Lingga	-	-	5	-
5. Kepulauan Anambas	4	4	5	-
Kota/Municipality				
1. Batam	5	9	12	1
2. Tanjungpinang	1	1	9	1
Kepulauan Riau	28	23	91	5

Keterangan/*Note* :

SPDN : Solar Packed Dealer untuk Nelayan/Solar Packed for Fishermen

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.9 Jumlah Armada Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2017 (Unit)
Table Number of Marine Fleet by Regency/Municipality, 2017 (Unit)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Tanpa Motor <i>Boat</i>	Motor Tempel <i>Engine Boat</i>	Kapal Motor <i>Ship</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	1 971	1 548	2 811	6 330
2. Bintan	1 407	309	3 623	5 339
3. Natuna	1 242	92	2 749	4 083
4. Lingga	2 981	75	3 478	6 534
5. Kepulauan Anambas	434	-	2 479	2 913
Kota/Municipality				
1. Batam	2 912	3 400	4 144	10 456
2. Tanjungpinang	665	370	499	1 534
Kepulauan Riau	11 612	6 794	19 783	37 189

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province*

JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA

2017

NUMBER OF ESTABLISHMENT AND EMPLOYEES

BAB

Chapter

6



TOTAL TENAGA KERJA

116.710

PEKERJA



TOTAL PERUSAHAAN

KEPULAUAN RIAU

408

UNIT



KOTA
BATAM

110.461

TOTAL TENAGA KERJA

364

TOTAL PERUSAHAAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods/mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri Pengolahan

Kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu bahan dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir adalah konsep dari Industri pengolahan.

Industri pengolahan merupakan salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Provinsi Kepulauan Riau. Peranan pada PDRB berdasar lapangan usaha menurut harga berlaku mencapai 36,75 persen turun sedikit dibanding tahun 2016 yang sebesar 38,63 persen.

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus), mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Listrik dan Air Minum

Pembangunan suatu wilayah yang cukup pesat seperti di Provinsi Kepulauan Riau tentu membutuhkan sarana pendukung seperti ketersediaan sumber energi. Berdasarkan data yang diperoleh dari PLN, di tahun 2017 daya terpasang yang tersedia

Industrial Manufacture

Economic activity that changing raw material mechanically, chemically, or by hand become finished things, or make something increase in value, and closer to final user is concept of manufacturing industry.

Manufacturing industry is one of some sectors that contribute in forming Gross Domestic Regional Product (GDRP) based on current market prices was 36.75 percents, it's light under from 2016 that noted 38.63 percents.

Data of medium and large scale industry was collected by held Medium and Large Scale Industry Survey annually, included all industry that has 20 workers or more.

Electricity and Water Supply

Regional development that moving fastly as in Kepulauan Riau need supported facilities such as energy supply. Based on State Electricity Company data, in 2017 the installed power is available there for 245 847 KW. 2. 681 761 619 KWh of Electricity

ada sebesar 245.847 KW. Produksi listriknya sendiri sebesar 2.681.761.619 KWh dengan listrik terjual sebanyak 2.823.163.123 KWh.

Untuk penggunaan air minum yang disalurkan oleh Tirta Kepri Tanjung-pinang Provinsi Kepulauan Riau, di tahun 2017 ada sebanyak 4.114.285 m³. Penerimaan Tirta Kepri tahun 2017 sebesar Rp. 25.506.427.150.

production amounted to 2.823.163.123 KWh of Electricity sold.

The utilization of water supplies as noted by Tirta Kepri Tanjungpinang Kepulauan Riau, in 2017 there were 4,114,285 m³. Reception of Tirta Kepri 2017 amounting to Rp. 25,506,427,150.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Establishments and Employees of Large and Medium Manufacturing by Industrial in Kepulauan Riau Province, 2016

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan*) Establishment	Tenaga Kerja*) Employee
		(1)	(2)
10	Makanan/Food	23	1 814
11	Minuman/Beverages	7	657
12	Pengolahan Tembakau/Tobacco Products	6	823
13	Tekstil/Textiles	2	71
14	Pakaian Jadi/Wearing Apparel	15	8 178
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/Leather and Related Products	3	939
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/Wood and Products of Wood and Cork, except Furniture; Articles of Straw and Plaiting Materials	5	327
17	Kertas dan Barang dari Kertas/Paper and Paper Products	15	1 679
18	Percetakan dan Reproduksi Media/Printing and Reproduction of Recorded Media	7	714
19	Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi/Cake and Refined Petroleum Products	-	-
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/Chemical and Chemical Products	17	1 866
22	Karet, Barang dari Karet dan plastik/Rubber and Plastics Products	44	8 696
23	Barang Galian Bukan Logam/Non-Metallic Mineral Products	19	1 165
24	Logam Dasar/ Basic Metals	20	4 235
25	Barang Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya/Fabricated Metal Product, except Machinery and Equipment	36	5 820
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/Computer, Electronic and Optical Products	45	36 723
27	Peralatan Listrik/Electrical Equipment	16	11 878
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl/Machinery and Equipment n.e.c	19	4 283
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers	1	725
30	Alat Angkutan Lainnya/Other Transport Equipment	59	16 130
31	Furniture/Furniture	9	912
32	Pengolahan lainnya/Other Manufacturing	12	6 725
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Repairand Installation of Machinery and Equipment	28	2 350

Sumber: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan

Source: Annual Large and Medium Manufacturing Survey

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Establishment and Employees of Large and Medium by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan*) Establishments	Tenaga Kerja⁸⁾ Employee
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	9	2 037
2. Bintan	15	3 014
3. Natuna	1	21
4. Lingga	3	93
5. Kepulauan Anambas	-	-
Kota/Municipality		
1. Batam	364	110 461
2. Tanjungpinang	16	1 084
Kepulauan Riau	408	116 710

Sumber: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan

Source: Annual Large and Medium Manufacturing Survey

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Number of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis bahan Galian <i>Excavated Object</i>				
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Granit <i>Granite</i>	Pasir Darat <i>Sand</i>	Pasir laut <i>Sea Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	1	33	7	8	10
2. Bintan	2	-	3	2	-
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	5	9	-	1	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	1	-
Kota/Municipality					
1. Batam	-	-	-	-	10
2. Tanjungpinang	1	-	-	-	-
Kepulauan Riau	9	42	10	12	20

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Riau

Source: Energy and Mineral Resources Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 6.1.4 Luas Usaha Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2017

Area of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province (hectare), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis bahan Galian Excavated Object				
	Bauksit Bauxite	Timah Tin	Granit Granite	Pasir Darat Sand	Pasir laut Sea Sand
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	147,8	98 915,92	723,41	340,10	7 463,54
2. Bintan	473,10	-	168,99	66,71	-
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	12 965	78 310	-	81	27 634,37
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	4,60	-
Kota/Municipality					
1. Batam	-	-	-	-	6 542,93
2. Tanjungpinang	41,2	-	-	-	-
Kepulauan Riau	13 627,1	177 225,92	892,40	492,41	14 006,47

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Riau

Source: Energy and Mineral Resources Services of Kepulauan Riau Province

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Tertpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	81 100	17 386 552	196 870 370	15 612	1 131 034
2. Bintan	32 960	17 267 229	158 369 112	15 505	428 405
3. Natuna	29 337	4 128 601	43 996 559	3 707	389 556
4. Lingga	13 079	3 073 019	33 845 702	2 759	178 125
5. Kepulauan Anambas	11 185	1 935 853	17 182 568	1 738	138 178
Kota/Municipality					
1. Batam	3 272	2 612 240 558	2 077 735 974	8 193 001	127 411 269
2. Tanjungpinang	74 914	25 729 807	295 162 838	23 104	1 623 298
Kepulauan Riau	245 847	2 681 761 619	2 823 163 123	8 255 426	131 299 865

Sumber: PT. PLN Cabang Tanjungpinang dan PLN Batam

Source: State Electricity Company of Tanjungpinang and Batam

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Menurut Golongan PT. PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Customer Classified of State Electricity by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Bisnis Business	Industri Industry	Pemerintah Goverment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	1 065	53 698	6 807	16	423	62 009
2. Bintan	841	39 718	3 663	27	507	44 756
3. Natuna	528	16 800	1 181	3	373	18 885
4. Lingga	488	19 171	967	3	271	20 900
5. Kepulauan Anambas	158	7 771	193	2	173	8 297
Kota/Municipality						
1. Batam	2 575	208 493	38 141	345	1 480	251 034
2. Tanjungpinang	831	66 402	11 812	26	251	79 322
Kepulauan Riau	6 486	412 053	62 004	422	3 478	485 203

Sumber: PT. PLN Cabang Tanjungpinang dan PLN Batam
 Source: State Electricity Company of Tanjungpinang and Batam

Tabel 6.2.3 Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Golongan Pemakaian yang Disalurkan Tirta Kepri Tanjungpinang, Tahun 2016-2017
The Amount of Drinking Water Usage By Class of Usage of Tirta Kepri Tanjungpinang , 2016-2017

Golongan Pemakaian <i>Class of Usage</i>	2016		2017	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perusahaan Niaga	759 829	7 353 316 500	834 516	8 113 176 850
2. Rumah Tangga	2 584 365	13 300 024 700	2 795 317	14 302 361 950
3. Industri	10 392	177 263 600	6 888	126 904 500
4. Sosial/Umum	199 609	681 379 100	231 835	795 921 700
5. Instansi Pemerintah	73 070	578 759 450	65 883	514 314 650
6. Pelabuhan/Bandara	8 150	156 946 700	5 982	117 412 900
7. Hotel/Objek Wisata	176 127	2 578 381 100	173 864	2 536 334 600
Jumlah/Total	3 811 542	24 826 071 150	4 114 285	26 506 427 150

Sumber: PDAM Tirta Kepri Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source: PDAM Tirta Tanjungpinang Kepulauan Riau Province

3 TERTINGGI

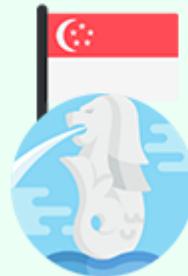
VOLUME DAN NILAI EKSPORT NEGARA TUJUAN

TOP 3

Volume and Value of Exports by Country of Destination in Kepulauan Riau, 2017

2017

1 SINGAPURA
18.795.334 TON



MALAYSIA
1.281.029 TON **2**



3 TIONGKOK
778.529 TON



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

TRADE

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Packings/containers to be refilled.*
 - g. Bank notes and securities*
 - h. Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditas** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Perkembangan Ekspor

Hubungan antarnegara yang harmonis akan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain dalam bidang politik, yang tidak kalah penting adalah di bidang perdagangan antarnegara atau ekspor impor, terutama bagi daerah yang tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakatnya sendiri karena kondisi geografis seperti Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan perdagangan juga akan sangat berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan penduduk Indonesia khususnya di wilayah Kepulauan Riau.

Selama periode 2017, ekspor barang yang diukur atas *free on board* (FOB) provinsi Kepulauan Riau mencapai 12,18 miliar dolar AS dengan distribusi tertinggi disumbang oleh komoditas Bahan Bakar Mineral sebesar 32,46 persen. Nilai ekspor ini menurun dibandingkan 2016 yang bernilai 11,03 miliar dolar AS.

Menurut tabel 7.3 terlihat bahwa Batu Ampar masih menjadi pelabuhan muat utama ekspor barang dari Kepulauan Riau. Perolehan devisa tertinggi selama 2017 berasal dari Singapura mencapai 6,33 miliar dolar AS, atau 52,02 persen pangannya terhadap keseluruhan ekspor.

The Growth of Export

Trading is one of solutions that can be used to fulfill people need, especially for region that cannot supply their consumption because of geographic reason as Kepulauan Riau Province. Moreover, the trading can tie harmonist relationship with other countries or other administrative area. It will influence job vacancy in Indonesia especially in Kepulauan Riau Province. Export import activity increase hopefully can improve people economic life in Kepulauan Riau.

During January to December 2017 period, export goods that were measured by free on board (FOB) of Kepulauan Riau Province reached 12,18 billion US dollar. This value had decreased comparing to 2016 that reached 11,03 billion US dollar.

According to Table 7.3 shows that the Batu Ampar is still the main export loading port of Kepulauan Riau. The highest foreign exchange earnings for 2017 came from Singapore reached 6.33 billion US dollars, or 52.02 percent of its share of the total exports.

Perkembangan Impor

Selama periode 2017 nilai impor barang ke Provinsi Kepulauan Riau yang dihitung berdasarkan *cost insurance freight* (CIF) mengalami peningkatan menjadi 8,79 miliar dollar AS dari 7,74 miliar dollar AS pada 2016. Pelabuhan bongkar terbesar adalah Batu Ampar.

The Growth of Import

During the period of 2017 the value of imports of goods to the Riau Islands province are calculated based on the cost insurance freight (CIF) has increased to 8.79 billion dollars from 7.74 billion dollars in 2016. The Port of unloading is Batu Ampar.

7. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditas yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 dan 2017

Volume and Value of Exports by Commodity that Loaded in Kepulauan Riau Province, 2016 and 2017

Jenis Komoditas <i>Commodity</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Bahan bakar mineral <i>Mineral fuels</i>	8 334 694	10 943 746	2 349 016 139	3 954 709 614
2. Mesin/peralatan listrik <i>Machinery/electrical equipment</i>	95 833	115 686	2 427 017 688	2 638 603 276
3. Benda-benda dari besi dan Baja <i>Objects of iron and steel</i>	268 958	284 484	1 055 706 946	425 588 885
4. Mesin-mesin/Pesawat <i>Mekanik/Engine/Aircraft Mechanic</i>	107 621	80 172	1 757 568 696	1 270 878 274
5. Minyak dan lemak hewan/nabati <i>Oils and fats of animal/vegetable</i>	1 074 240	1 556 120	697 808 807	1 091 584 078
6. Kapal laut <i>Ship</i>	172 555	109 356	482 990 493	149 518 572
7. Kokoa/coklat <i>Cocoa/chocolate</i>	91 854	98 834	303 559 913	278 225 191
8. Perangkat Optik <i>Optical devices</i>	7 661	10 678	223 654 492	247 704 449
9. Berbagai produk kimia <i>Various chemical products</i>	285 620	382 006	305 282 965	471 759 509
10 Timah <i>Tin</i>	8 715	9 052	156 050 332	180 398 320
11. Lainnya <i>Other</i>	12 393 730	10 410 998	1 271 761 103,85	1 473 057 529
Jumlah/Total	22 841 485	22 001 131	11 030 417 579,50	12 182 027 697

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 dan 2017

Volume and Value of Exports by Country of Destination that Loaded in Kepulauan Riau Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura	19 217 938	18 794 134	5 811 666 185	6 337 352 876
2. Australia	472 142	342 178	857 076 313	223 594 602
3. Malaysia	602 122	1 281 029	397 345 029	564 864 538
4. Amerika Serikat	263 741	132 796	612 987 523	680 329 541
5. India	165 093	485 763	143 455 503	362 661 419
6. Tiongkok	424 657	778 530	408 397 170	758 622 484
7. Jepang	73 588	62 171	243 629 687	311 140 611
8. Perancis	23 410	26 083	267 793 549	308 761 470
9. Belanda	48 920	80 429	132 624 055	177 185 908
10. Spanyol	189 568	388 694	163 700 808	308 033 654
11. Lainnya	1 360 301	1 629 323	1 991 741 751	2 149 480 593
Jumlah/Total	22 841 485	24 001 131	11 030 417 579	12 182 027 697

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Kepulauan Riau, 2016 dan 2017
Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kepulauan Riau Loading Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Muat Port of Loading	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu Ampar	800 038	812 607	3 537 774 510	3 438 705 821
2. Belakang Padang	3 623 010	3 856 454	816 107 049	1 208 167 530
3. Hang Nadim (U)	1 287	1 316	191 792 930	183 081 232
4. Kabil/Panau	1 428 899	2 014 555	1 757 873 684	1 772 009 805
5. Kijang	28 612	33 801	44 946 126	63 335 135
6. Moro Sulit	13 030	6 412	2 476 889	753 398
7. Pulau Sambu	6 836	6 714	12 069 616	11 725 110
8. Sekupang	292 105	511 029	2 096 551 240	2 095 007 611
9. Tanjung Batu	3 487	6 396	2 158 354	4 244 442
10. Tanjungpinang	1 888	1 196	7 330 969	5 836 544
11. Tanjung Uban	2 496	1 147	25 199 802	12 293 239
12. Tarempa	4 311 661	5 356 829	1 329 253 554	1 763 581 355
13. Tanjung Balai Karimun	12 303 426	11 251 228	592 410 008	1 402 487 917
14. Lainnya	24 702	141 447	614 472 843	220 798 558
Jumlah/Total	22 841 485	24 001 131	11 030 417 579	12 182 027 697

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
 Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditas yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 dan 2017
Volume and Value of Imports by Commodity that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2016 and 2017

Jenis Komoditas <i>Commodity</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)
	(1)			
1. Mesin/peralatan listrik/Machinery/ electrical equipment	82 630	81 865	2 138 392 237	2 443 358 311
2. Bahan bakar mineral <i>Mineral fuels</i>	2 754 319	3 464 596	1 114 573 890	2 007 541 513
3. Benda-benda dari besi dan Baja <i>Objects of iron and steel</i>	350 357	289 124	771 336 502	601 889 666
4. Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik/ <i>Engine/Aircraft Mechanic</i>	114 468	98 282	1 259 276 993	895 142 870
5. Minyak dan lemak hewan/nabati <i>Oils and fats of animal/ vegetable</i>	165	164	275 667	334 257
6. Kapal laut/ <i>Ship</i>	218 421	320 935	244 493 738	315 396 245
7. Kokoa/coklat <i>Cocoa/chocolate</i>	28 747	79 924	64 838 682	169 443 312
8. Perangkat Optik <i>Optical devices</i>	5 152	4 692	176 496 989	136 910 861
9. Timah/Tin	173	136	2 484 514	2 926 220
10. Berbagai produk kimia/ <i>Various chemical products</i>	9 720	13 939	56 325 147	61 608 760
11. Lainnya/Other	1 355 291,34	1 405 096	1 921 202 502	2 156 247 445
Jumlah/Total	4 919 448,31	5 758 753	7 749 669 861,00	8 790 799 460

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 dan 2017
Volume and Value of Imports by Country of Origin that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2016 and 2017

Negara Tujuan Country of Destination	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Singapura	1 889 448	1 723 238	2 932 866 025	2 961 177 722
2. Australia	28 228	58 208	112 562 653	80 792 775
3. Malaysia	593 221	759 863	581 826 869	725 394 323
4. Amerika Serikat	115 108	58 208	316 658 462	80 792 775
5. Perancis	12 658	4 630	206 920 535	133 229 801
6. Belanda	34 654	339 670	62 453 547	290 403 152
7. Jepang	284 027	269 115	712 704 828	736 071 961
8. Tiongkok	428 391	393 540	936 546 922	1 213 856 639
9. Spanyol	1 024	794	39 350 376	9 914 321
10. Jerman	53 250	37 395	291 089 795	274 916 560
11. Lainnya	1 479 433	2 172 300	1 556 689 849	2 365 042 206
Jumlah/Total	4 919 448	5 758 7532	7 749 669 861	8 790 799 460

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.6 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 dan 2017

Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Kepulauan Riau Province, 2016 and 2017

Pelabuhan Bongkar Port of Unloading	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batu Ampar	1 249 550	1 297 892	3 445 348 244	3 406 578 274
2. Hang Nadim (U)	989	1 074	425 703 049	401 091 989
3. Kabil/Panau	369 839	329 465	201 410 379	285 466 889
4. Kijang	2 666	19 488	2 621 904	7 528 596
5. Moro Sulit	15	-	33 896	-
6. Pasir Panjang	4	-	12 975	-
7. Pulau Sambu	96 855	265 681	201 388 552	229 997 725
8. Sekupang	445 491	409 317	1 850 560 979	2 125 489 383
9. Tanjungpinang	11 297	4 440	14 431 394	11 217 624
10. Tanjung Uban	1 701 502	1 807 438	743 505 172	998 780 432
11. Tarempa	151	-	734 234	-
12. Tanjung Balai Karimun	968 361	1 563 206	685 303 637	1 071 802 692
13. Lainnya	72 722	60 421	178 615 446	239 645 856
Jumlah/Total	4 919 448	5 758 753	7 749 669 861	8 790 799 460

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang
Source: Import Declarations Form Document

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

BAB
Chapter
8

JUMLAH HOTEL MENURUT KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, 2017

Number of Hotel by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017



203

65

45

42

39

23

16

KABUPATEN/KOTA

BATAM

KARIMUN

TANJUNGPINANG

BINTAN

NATUNA

LINGGA

ANAMBAS

Sumber : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source : Accommodation Services Establishment Survey

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjung-an dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-Rata lama tinggal** adalah Rata-Rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pari-wisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel bintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan peng-inapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A starhotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-Rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate* is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. *Average length of stay* is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
Hotel Sepanjang tahun 2017 tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Berbintang di Provinsi Kepulauan Riau masing-masing sebesar 51,00 dan 40,84 persen. Rata-rata menginap tamu asing sepanjang 2017 adalah 2,13 hari dan tamu domestik adalah 1,80 hari.	Hotels <i>Along the 2017 Star Hotel Room Occupancy levels and Non Star in Riau Islands Province each amounting to 51,00 and 40,84 percent.</i> <i>The average stay of foreign guests throughout 2017 was 2,13 days and domestic guests was 1.80 days.</i>
Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau yang terletak pada posisi strategis, yaitu berbatasan dengan beberapa negara tetangga, tentu memiliki peluang yang cukup besar untuk dikunjungi oleh wisatawan. Apalagi dengan pemandangan alam bahari yang indah lengkap dengan sumber daya laut yang tersembunyi. Sektor pariwisata merupakan salah satu penggerak ekonomi dan penghasil devisa negara dan pendapatan daerah. Disamping itu jika sektor pariwisata berkembang tentu keterse-diaan lapangan kerja akan terbuka.	Tourism <i>Kepulauan Riau Province that lies on strategic border has great opportunity to be visited by tourist because of its position that directly verge with neighbor countries. Since the sea view is incredible completed by hidden resources. Tourism sector is one of economic role and plays as country or regional income. Nevertheless, if the sector well develops means job opportunity will be vacant.</i>
Sektor transportasi sebagai pendukung utama pariwisata, seyogyanya lebih ditingkatkan baik dari segi fasilitas maupun sumber daya manusia yang melayani wisatawan. Menjadi nilai tersendiri bagi Provinsi Kepulauan Riau dengan posisi yang berdekatan dengan negara lain sehingga akses untuk masuk tentu dipermudah.	<i>Transportation sector as a major supporter of tourism, should be improved in terms of both facilities and human resources that cater to tourists. Becomes a value to the Riau Islands province to a position adjacent to other countries so that access to sign necessarily easy.</i>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 dan 2017

Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Hotel		Kamar Room	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)
(1)				
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	72	65	2 355	2 230
2. Bintan	38	42	2 339	2 921
3. Natuna	42	39	532	523
4. Lingga	20	23	451	513
5. Kepulauan Anambas	20	16	323	263
Kota/Municipality				
1. Batam	191	203	12 983	15 146
2. Tanjungpinang	46	45	2 211	2 225
Kepulauan Riau	426	433	21 194	23 821

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (hari), 2017
Table Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Kepulauan Riau Province (day), 2017

Bulan Month	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	2,56	2,52
Februari/February	2,37	2,40
Maret/March	1,83	1,96
April/April	1,78	1,87
Mei/May	2,29	2,14
Juni/June	1,80	1,96
Juli/July	2,30	2,11
Agustus/August	2,25	1,27
September/September	2,34	1,76
Oktober/October	2,43	2,00
November/November	2,02	1,82
Desember/December	1,88	1,69
2017	2,13	1,80

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan dan Jenis Hotel di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Month and Type of Accommodation in Kepulauan Riau Province, 2017

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	50,71	38,94
Februari/February	42,45	38,69
Maret/March	47,34	43,12
April/April	50,32	43,93
Mei/May	55,80	36,55
Juni/June	52,71	35,21
Juli/July	53,73	39,90
Agustus/August	55,68	39,84
September/September	51,50	43,59
Okttober/October	53,50	43,65
November/November	58,35	42,28
Desember/December	59,91	44,51
2017	51,00	40,84

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi
 Source: Accommodation Services Establishment Survey

HOTEL AND TOURISM

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2014-2017
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	36	36	49	49
2. Bintan	69	69	141	141
3. Natuna	45	45	39	39
4. Lingga	72	72	70	70
5. Kepulauan Anambas	30	47	20	20
Kota/Municipality				
1. Batam	495	495	375	375
2. Tanjungpinang	158	163	41	41
Kepulauan Riau	552	905	927	735

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau

Source: Tourism Board of Kepulauan Riau Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

BAB
Chapter
9

JUMLAH KENDARAAN BERMOOTOR MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS KENDARAAN DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU ,2017

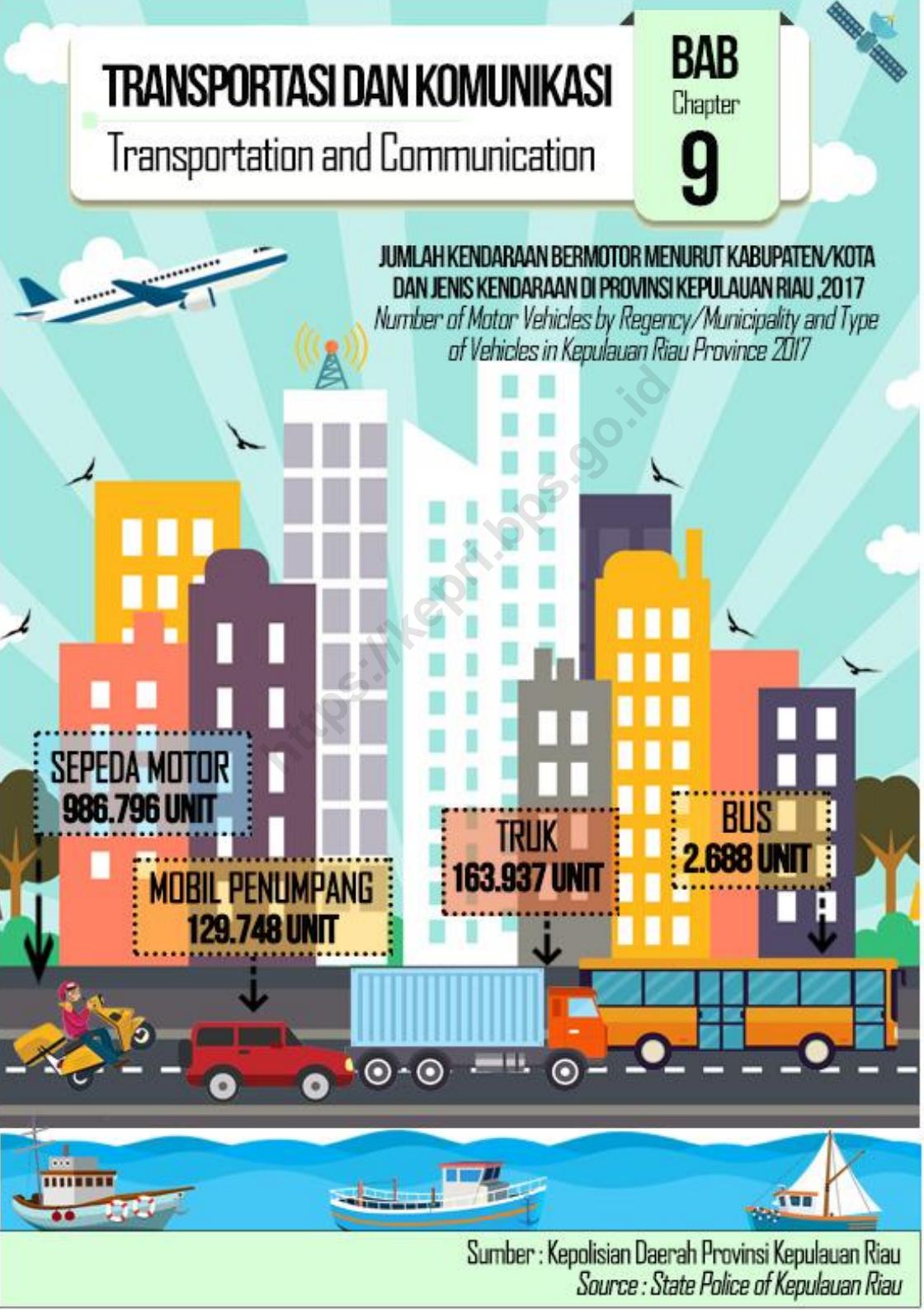
*Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type
of Vehicles in Kepulauan Riau Province 2017*

SEPEDA MOTOR
986.796 UNIT

MOBIL PENUMPANG
129.748 UNIT

TRUK
163.937 UNIT

BUS
2.688 UNIT



Sumber : Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source : State Police of Kepulauan Riau

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
|---|--|

bermotor roda dua.

ULASAN	DESCRIPTION
Kendaraan Bermotor Berdasarkan data statistik yang dihimpun dari Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau, selama 2017 tercatat jumlah mobil ada sebanyak 129.748 unit, bus ada sebanyak 2.668 unit, mobil barang ada sebanyak 163.937 unit, dan motor sebanyak 986.796 unit.	<i>Motor vehicles</i> <i>Based on statistics gathered from the State Police of Kepulauan Riau Province, during 2017 the carrying amount of cars there are as many as 129,748 units, there are as many as 2,668 units of buses, trucks there are as many as 163,937 units, and motorcycles as many as 986,796 units.</i>

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017
Table Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kepulauan Riau Province (km), 2017

Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>					
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten / Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	26,25	143,72	-	169,97	11,46
2. Bintan	137,10	139,10	-	276,20	18,62
3. Natuna	117,85	143,33	-	261,18	17,61
4. Lingga	70,45	236,72	-	307,17	20,71
5. Kepulauan Anambas	30,93	51,01	-	81,94	5,52
Kota/Municipality					
1. Batam	160,20	112,35	-	272,55	18,37
2. Tanjungpinang	44,06	70,23	-	114,29	7,71
Jumlah/Total	586,84	896,46	-	1 483,29	100,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017
Table Length of Province Roads by Regency/Municipality and Type of Surface in Kepulauan Riau Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Type of Surface				Jumlah Total
	Aspal Asphalt	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	129,87	-	13,85	-	143,72
2. Bintan	139,10	-	-	-	139,10
3. Natuna	85,51	-	53,82	4,00	143,33
4. Lingga	155,69	11,80	69,23	-	236,72
5. Kepulauan Anambas	20,64	-	2,25	28,12	51,01
Kota/Municipality					
1. Batam	112,35	-	0,89	-	113,24
2. Tanjungpinang	59,93	-	10,30	-	70,23
Jumlah/Total	703,49	11,80	150,34	32,12	896,46

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Status dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017

Length of Roads by Status and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2017

Status Jalan <i>Road Status</i>	Kondisi <i>Condition</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Fair</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jalan Nasional <i>National Road</i>					
2. Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	478,43	135,62	46,09	236,32	896,46
3. Jalan Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Road</i>					
Jumlah/Total					

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2017*Length of Roads by Regency/Municipality and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Fair	Rusak Damaged	Rusak Berat Seriously Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	74,23	26,79	10,34	32,36	143,72
2. Bintan	98,29	31,33	5,64	3,84	139,10
3. Natuna	66,68	11,30	1,59	63,76	143,33
4. Lingga	114,61	13,35	10,47	98,29	236,72
5. Kepulauan Anambas	21,47	3,73	1,44	24,36	51,00
Kota/Municipality					
1. Batam	60,44	43,30	6,43	2,18	112,35
2. Tanjungpinang	42,71	5,82	10,18	11,53	70,24
Jumlah/Total	478,43	135,62	46,09	236,32	896,46

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (unit)
Table Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Riau Province, 2017 (unit)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kendaraan Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Car	Mobil Bus Bus	Mobil Barang Truck	Sepeda Motor Motorcycle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	5 993	146	2 367	97 625
2. Bintan	6 088	471	2 697	91 541
3. Natuna	1 295	46	541	18 907
4. Lingga	469	26	427	20 111
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Batam	90 739	1 616	148 406	528 114
2. Tanjungpinang	25 164	363	9 499	230 498
Jumlah/Total	129 478	2 688	163 937	986 796

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 9.1.6 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Unit), 2017
Table Number of Sub Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Unit), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pos Pembantu Sub Post Office
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Karimun	-
2. Bintan	7
3. Natuna	5
4. Lingga	3
5. Kepulauan Anambas	3
Kota/Municipality	
1. Batam	1
2. Tanjungpinang	3
Kepulauan Riau	22

Sumber: Kantor Pos Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Post Office

Tabel 9.1.7 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh Kantor Pos di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Table Number of Mail Sent in Kepulauan Riau Province Post office, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luar negeri Overseas			
	Biasa Regular	Kilat Express	Tercatat Registered	Paket Package
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	-	-	-	-
2. Bintan	-	43	-	68
3. Natuna	-	-	-	-
4. Lingga	-	8	1	2
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Batam	-	-	-	-
2. Tanjungpinang	2	205	45	114
Jumlah/Total	2	256	46	184

Sumber: Kantor Pos Tanjungpinang dan Batam

Source: Tanjungpinang and Batam Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel 9.1.8
Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			
	Biasa <i>Regular</i>	Kilat <i>Express</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Paket <i>Package</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun				
2. Bintan	1 968	11 716	-	3 926
3. Natuna	557	2 676	-	1 272
4. Lingga	309	6 817	-	1 404
5. Kepulauan Anambas	363	-	-	382
Kota/Municipality				
1. Batam	760 149	213 436	-	465 922
2. Tanjungpinang	5 210	30 105	-	9 023
Jumlah/Total	768 556	264 750		481 929

Sumber: Kantor Pos Tanjungpinang dan Batam

Source: Tanjungpinang and Batam Post Office

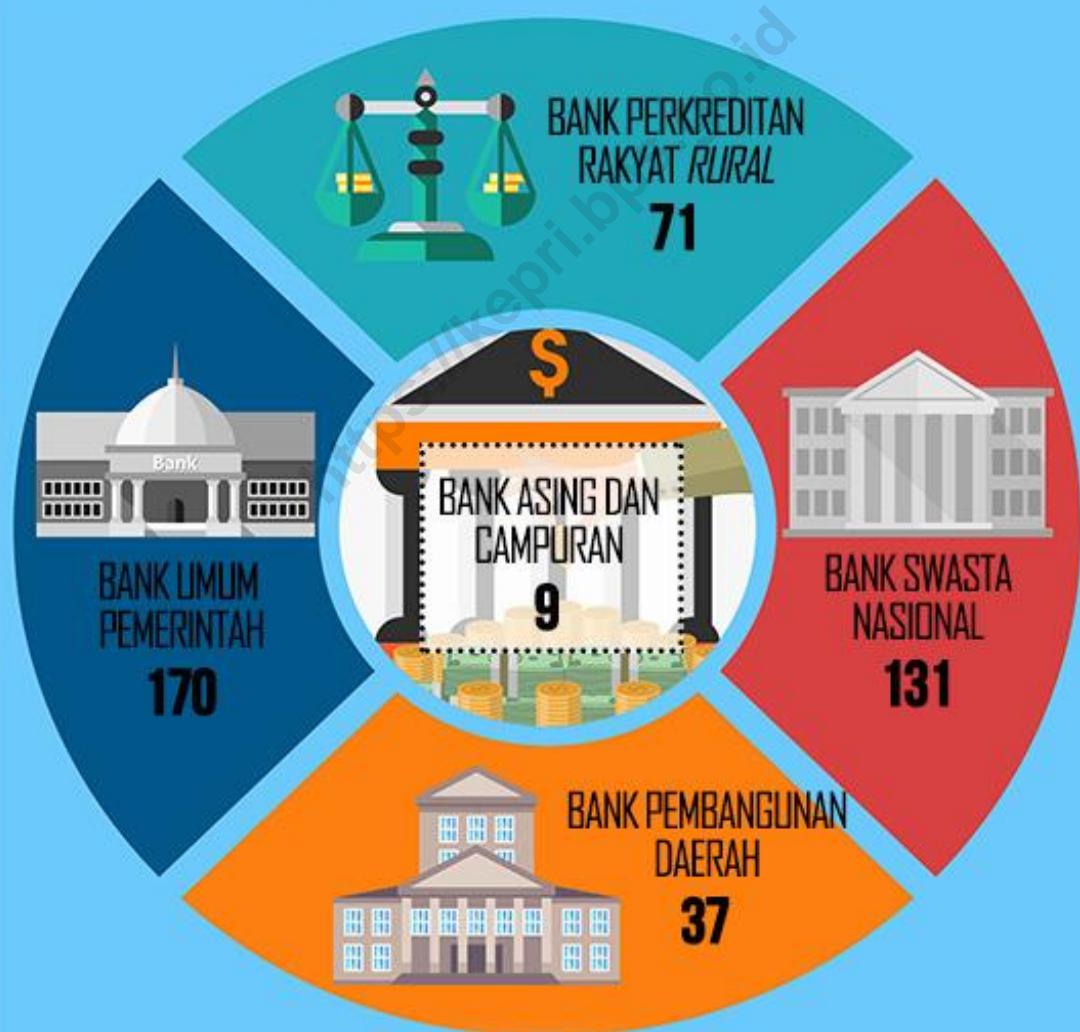
KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price

BAB
Chapter
10

JUMLAH KANTOR BANK UMUM DI PROVINSI
KEPULAUAN RIAU TAHUN 2017

Number of Banks Office Kepulauan Riau Province, 2017



Sumber : Bank Indonesia, Cabang Batam
Source : Bank Indonesia, Batam

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan Pemerintah Daerah <p>Perencanaan pembangunan yang baik tidak akan ada artinya jika tidak dibarengi dengan dukungan ketersediaan anggaran yang memadai. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan adalah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak-pajak.</p>	Regional Government Finance <p><i>Perfect development planning doesn't have meaning if not supported by well planning revenue. One of source of development defrayment is by improvement Original Local Government Revenue (PAD), the PAD main source is regional taxes.</i></p>
Berdasarkan data dari Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, pada tahun 2017 penerimaan APBD Provinsi Kepulauan Riau naik dari 3,22 triliun rupiah pada 2016 menjadi 3,25 triliun rupiah pada tahun 2017. Penerimaan APBD yang tertinggi disumbang oleh Pajak Daerah sebesar 1 093,71 miliar rupiah, disusul dari Dana Alokasi Umum sebesar 1 059,82 miliar rupiah. Sehingga dari kedua sumber pemasukan tersebut menyumbang 66,23 persen dari total APBD Provinsi Kepulauan Riau.	<p><i>Based on Kepulauan Riau Province Reional Monetery and Asset Services, during 2017 period, the revenue of Regional Budget (APBD) of Kepulauan Riau increased from 3,22 trillion rupiahs in 2016 became 3,25 trillion rupiahs in 2017. The Highest acceptance of APBD was contributed by Regional Taxes as high as 1 093,71 million rupiahs, and from not taxes share that was 1 059.71 million rupiahs. Therefore from two resource has contributed 66.23 percents of Total APBD of Kepulauan Riau Province.</i></p>
Sebaliknya anggaran belanja daerah menurun 3,670 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 3,272 triliun rupiah di tahun 2017. Tercatat belanja tidak langsung adalah 1,48 triliun rupiah dan belanja langsung sebesar 1,78 triliun rupiah. Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selengkapnya disajikan pada tabel 10.1.2.	<p><i>Otherwise, the regional budget decreased 3.67 trillion rupiah in 2016 to 3.27 trillion rupiah in 2017. Noted indirect expenditure was 1.48 trillion rupiah and direct spending amounted to 1,78 trillion rupiah. Data Regional Budget is presented in the table more.</i></p>

Perbankan

Keberadaan lembaga keuangan amatlah penting dalam menjaga kelang-sungan ketersediaan dana bagi pembangunan di segala bidang. Tidak saja sebagai sarana penyeluran dana tetapi juga berfungsi sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi bangsa. Dengan adanya perbankan yang sehat, maka gerakan finansial untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dapat terpantau dan terkontrol dengan berbagai jasa yang disediakan sektor ini. Terdapat 418 Bank Umum di Kepulauan Riau pada tahun 2017.

Harga-Harga

Tingkat inflasi Kota Batam dan Kota Tanjungpinang merupakan cerminan keadaan Provinsi Kepulauan Riau secara umum. Pada perhitungan inflasi saat ini sudah menggunakan tahun 2012 sebagai tahun dasar sehingga inflasi bulanan baru mulai dihitung pada bulan Februari 2012.

Di Sepanjang 2017 Indeks Harga Konsumen(IHK) tertinggi secara umum di Kota Batam terjadi pada Desember, yakni tercatat 141,35. Sedangkan IHK terendah terjadi pada April sebesar 130,71. Demikian juga dengan IHK tertinggi di Kota Tanjungpinang terjadi pada Desember 2017, yakni 143,42. Sedangkan IHK terendah terjadi pada April sebesar 134,77.

Banking

Existance of finance institutions is very important in keeping or controlling fund availability. Not only as fund distributor but also has function as one of important factor insupporting national economic growth. By health banking, hopefully financial movement in public economic life can be controlled and managed by vary of bank services. There were 419 public banks in Kepulauan Riau in 2015.

Prices

Inflation rate of Batam and Tanjungpinang Municipality were reflection of Kepulauan Riau Province in general. Inflation that we have nowadays is using 2012 base year, so that monthly inflation started count on February 2012.

During 2017 highest Consumer price Index of Batam Municipality was on December that noted 141,35. Meanwhile, the lowest was on April that was 130,71. Hence highest consumer price index in Tanjungpinang Municipality was on December 2017 that reached 143,42 and the lowest was on April that noted 134,77.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau****Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017***Actual Revenues of Government of Kepulauan Riau Province by Source of Revenues (thousand rupiah), 2016–2017*

	Jenis Pendapatan/ <i>Source of Revenues</i>	2016	2017 ¹
		(1)	(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	1 039 401 353	1 093 710 867
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	952 263 877	980 678 290
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	3 043 686	3 182 943
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 107 652	
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	84 093 790	106 741 982
2.	Dana Perimbangan/<i>Balanced Budget</i>	1 464 904 580	2 156 268 926
2.1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	239 662 553	197 995 490
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	282 046 399	328 674 172
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	866 810 696	1.059 822 693
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	76 384 932	569 776 571
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah Other Legal Revenue	348 308 850	1 179 960
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	-	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	347 184 450	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial assistance from province and other local government</i>	-	-
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	1 124 400	-
Jumlah/Total		3 226 955 273	3 251 159 753

Keterangan/*Note*: ¹ Data APBDSumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2017**
*Actual Expenditures of Government of Kepulauan Riau Province
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017*

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2016	2017¹
		(1)	(2)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 493 246 117	1 483 801 587
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	304 724 045	597 535 331
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	419 287 000	374 190 338
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	13 576 941	3 394 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/ Municipality and Village Government</i>	742 700 704	487 555 321
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	12 636 714	20 968 497
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	320 714	158 100
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	1 288 872 343	1 788 697 196
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	158 890 339	221 252 013
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	842 466 564	1 071 719 275
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	281 515 440	495 725 909
Jumlah/Total		3 670 455 274	3 272 498 784

Keterangan/*Note*: ¹ Data APBDSumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu rupiah), 2016 dan 2017
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Riau Province (thousand rupiahs), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		2017¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	1 188 153 862,52	1 078 713 895,48	1 197 527 195,01	1 334 087 222,09
2 Bintan	1 048 554 882,69	860 435 748,87	1 037 334 559,04	998 268 785,09
3 Natuna	1 218 903 952,01	1 085 308 627,92	974 020 353,33	977 240 709,13
4 Lingga	751 268 344,36	671 949 885,87		
5 Kepulauan Anambas	759 032 674,32	824 997 119,76	780 240 497,32	783 735 296,636
Kota/Municipality				
1 Batam	2 215 680 286,68	2 215 583 695,34	2 157 537 657,36	2 223 336 765,65
2 Tanjung pinang	948 653 129,24	947 255 858,88	913 479 668,12	905 825 704,83

Keterangan>Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Foreign and Domestic Investment Approval by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penanaman Modal Asing Foreign Investment		Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment	
	Nilai Investasi Value (US\$. Ribu)	Proyek Project	Nilai Investasi Value (Rp. Juta)	Proyek Project
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	230 573,70	6	657 804,80	156
2. Bintan	1 012 330	44	10 277 706,40	13
3. Natuna	22 828,10	3	792 608	12
4. Lingga	-	-	4 322	2
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	0
Kota/Municipality				
1. Batam	396 770,90	149	1 785 479,80	88
2. Tanjungpinang	1 024,40	1	10 277 706,40	20

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau

Source: One-Stop Integrated Services Investment Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.5 Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Foreign and Domestic Investment Realization by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penanaman Modal Asing Foreign Investment		Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment	
	Nilai Investasi Value (US\$.Ribu)	Proyek Project	Nilai Investasi Value (Rp.Juta)	Proyek Project
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	179 242,3	22	106 663,3	38
2. Bintan	358 420,3	133	47 127,6	12
3. Natuna	692,4	7	72 247,8	22
4. Lingga	390,4	5	940,7	1
5. Kepulauan Anambas	2 892	4	-	-
Kota/Municipality				
1. Batam	486 265	637	1 091 447,7	108
2. Tanjungpinang	3 636,4	4	79 535,1	17

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau

Source: One-Stop Integrated Services Investment Office of Kepulauan Riau Province

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2017
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	138,53	128,25	117,87	111,18
Februari/ <i>February</i>	137,95	128,58	118,01	111,93
Maret/ <i>March</i>	133,24	129,39	118,12	111,59
April/ <i>April</i>	131,29	129,10	121,98	111,94
Mei/ <i>May</i>	132,99	129,79	122,02	111,86
Juni/ <i>June</i>	133,90	129,80	123,23	111,90
Juli/ <i>July</i>	134,77	129,96	123,23	111,63
Agustus/ <i>August</i>	135,23	130,30	124,13	112,13
September/ <i>September</i>	136,75	130,64	124,16	112,76
Okttober/ <i>October</i>	138,53	130,94	125,64	112,59
November/ <i>November</i>	138,65	131,30	125,71	112,62
Desember/ <i>December</i>	141,64	131,62	125,77	113,23

Lanjutan Tabel **Continued Table** **10 .2 .1**

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	120,03	116,32	140,18	127,73
Februari/ <i>February</i>	120,07	116,38	141,00	127,93
Maret/ <i>March</i>	120,28	116,32	140,04	126,90
April/ <i>April</i>	120,65	116,54	139,35	127,38
Mei/ <i>May</i>	120,85	116,37	140,50	128,06
Juni/ <i>June</i>	120,98	116,43	144,80	129,40
Juli/ <i>July</i>	121,04	119,81	142,14	129,34
Agustus/ <i>August</i>	121,22	120,17	139,99	129,39
September/ <i>September</i>	121,45	122,91	139,97	130,03
Oktober/ <i>October</i>	121,50	122,93	140,04	130,84
November/ <i>November</i>	121,67	122,92	140,13	130,96
Desember/ <i>December</i>	121,94	122,90	141,29	131,92

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>oodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,35	0,21	0,24	0,23
Februari/February	-0,41	0,25	0,12	0,67
Maret/March	-3,41	0,64	0,09	-0,31
April/April	-1,47	-0,23	3,27	0,32
Mei/May	1,30	0,54	0,04	-0,07
Juni/June	0,68	0,01	0,99	0,03
Juli/July	0,65	0,12	0,00	-0,24
Agustus/August	0,34	0,26	0,73	0,44
September/September	1,13	0,26	0,02	0,56
Oktober/October	1,30	0,23	1,19	-0,15
November/November	0,09	0,28	0,06	0,03
Desember/December	2,16	0,24	0,05	0,54

Lanjutan Tabel 10.2.2
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	-0,01	-0,02	2,56	0,71
Februari/February	0,03	0,05	0,58	0,16
Maret/March	0,18	-0,06	-0,68	-0,80
April/April	0,31	0,19	-0,49	0,38
Mei/May	0,17	-0,14	0,82	0,54
Juni/June	0,10	0,05	3,06	1,04
Juli/Julybb	0,06	2,91	-1,84	-0,04
Agustus/August	0,15	0,30	-1,51	0,04
September/September	0,19	2,28	-0,01	0,50
Oktober/October	0,04	0,02	0,05	0,62
November/November	0,13	-0,01	0,06	0,10
Desember/December	0,23	-0,02	0,83	0,73

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	138,47	126,81	117,64	109,05
Februari/February	137,41	127,08	117,61	110,03
Maret/March	132,55	127,97	117,70	109,59
April/April	130,71	127,59	122,11	110,05
Mei/May	132,49	128,24	122,14	109,98
Juni/June	133,70	128,16	123,46	110,12
Juli/July	134,49	128,22	123,45	109,76
Agustus/August	134,69	128,50	124,50	110,32
September/September	136,20	145,48	117,45	128,32
Okttober/October	138,29	147,15	117,93	128,39
November/November	138,48	148,26	118,15	128,17
Desember/December	141,35	148,43	119,16	131,92

Lanjutan Tabel **Continued Table** **10. 2. 3**

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	120,25	115,93	143,52	127,81
Februari/February	120,27	115,99	144,68	127,92
Maret/March	120,47	115,91	143,68	126,86
April/April	120,89	116,06	142,82	127,47
Mei/May	121,09	115,87	144,13	128,18
Juni/June	121,26	115,93	148,49	129,64
Juli/July	121,30	119,25	145,61	129,49
Agustus/August	121,50	119,65	143,48	129,50
September/September	117,80	114,69	176,70	130,18
Oktober/October	117,88	114,14	186,76	131,12
November/November	118,03	115,00	186,91	131,26
Desember/December	118,77	117,16	189,76	132,20

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0,27	0,10	0,16	0,22
Februari/ <i>February</i>	-0,77	0,21	-0,03	0,90
Maret/ <i>March</i>	-3,54	0,70	0,08	-0,40
April/ <i>April</i>	-1,39	-0,30	3,75	0,42
Mei/ <i>May</i>	1,36	0,51	0,02	-0,06
Juni/ <i>June</i>	0,91	-0,06	1,08	0,13
Juli/ <i>July</i>	0,59	0,05	-0,01	-0,33
Agustus/ <i>August</i>	0,15	0,22	0,85	0,51
September/ <i>September</i>	1,12	13,21	-5,66	16,32
Oktober/ <i>October</i>	1,53	1,15	0,41	0,05
November/ <i>November</i>	0,14	0,75	0,19	-0,17
Desember/ <i>December</i>	2,07	0,11	0,85	2,93

Lanjutan Tabel 10. 2. 4
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-0,01	-0,02	2,51	0,67
Februari/ <i>February</i>	0,02	0,05	0,81	0,09
Maret/ <i>March</i>	0,17	-0,07	-0,69	-0,83
April/ <i>April</i>	0,35	0,13	-0,60	0,48
Mei/ <i>May</i>	0,17	-0,16	0,92	0,56
Juni/ <i>June</i>	0,14	0,05	3,03	1,14
Juli/ <i>July</i>	0,03	2,86	-1,94	-0,12
Agustus/ <i>August</i>	0,16	0,34	-1,46	0,01
September/ <i>September</i>	-3,05	-4,15	23,15	0,53
Oktober/ <i>October</i>	0,07	-0,48	5,69	0,72
November/ <i>November</i>	0,13	0,75	0,08	0,11
Desember/ <i>December</i>	0,63	1,88	1,52	0,72

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.5 Indeks Harga Konsumen Per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	138,87	136,95	119,25	124,03
Februari/ <i>February</i>	141,22	137,59	120,43	123,38
Maret/ <i>March</i>	137,43	137,97	120,62	123,61
April/ <i>April</i>	134,77	138,18	121,17	123,31
Mei/ <i>May</i>	136,01	139,15	121,30	123,20
Juni/ <i>June</i>	135,07	139,70	121,86	122,60
Juli/ <i>July</i>	136,47	140,46	121,90	122,91
Agustus/ <i>August</i>	138,48	141,16	121,90	123,02
September/ <i>September</i>	140,07	141,33	121,91	123,89
Oktober/ <i>October</i>	139,96	141,48	121,93	123,18
November/ <i>November</i>	139,69	141,54	122,09	123,65
Desember/ <i>December</i>	143,42	141,91	122,20	123,71

Lanjutan Tabel 10. 2. 5
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	118,73	118,68	120,09	127,23
Februari/February	118,85	118,76	118,83	127,98
Maret/March	119,13	118,78	118,10	127,16
April/April	119,18	119,42	118,44	126,83
Mei/May	119,42	119,40	118,61	127,35
Juni/June	119,26	119,42	122,56	127,94
Juli/July	119,49	123,19	121,21	128,47
Agustus/August	119,55	123,28	118,98	128,73
September/September	119,84	123,21	118,84	129,16
Oktober/October	119,84	123,32	118,82	129,13
November/November	119,89	123,19	119,03	129,18
Desember/December	119,71	123,04	120,09	130,26

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2017
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality, (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,88	0,81	0,68	0,27
Februari/February	1,69	0,47	0,99	-0,52
Maret/March	-2,68	0,28	0,16	0,19
April/April	-1,94	0,15	0,46	-0,24
Mei/May	0,92	0,70	0,11	-0,09
Juni/June	-0,69	0,40	0,46	-0,49
Juli/July	1,04	0,54	0,03	0,25
Agustus/August	1,47	0,50	0,00	0,09
September/Septembe r	1,15	0,12	0,01	0,71
Oktober/October	-0,08	0,11	0,02	-0,57
November/November	-0,19	0,04	0,13	0,38
Desember/December	2,67	0,26	0,09	0,05

Lanjutan Tabel **10. 2. 6**
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,01	-0,06	2,92	0,97
Februari/February	0,10	0,07	-1,05	0,59
Maret/March	0,24	0,02	-0,61	-0,64
April/April	0,04	0,54	0,29	-0,26
Mei/May	0,20	-0,02	0,14	0,41
Juni/June	-0,13	0,02	3,33	0,46
Juli/July	0,19	3,16	-1,10	0,41
Agustus/August	0,05	0,07	-1,84	0,20
September/September	0,24	-0,06	-0,12	0,33
Oktober/October	0,00	0,09	-0,02	-0,02
November/November	0,04	-0,11	0,18	0,04
Desember/December	-0,15	-0,12	0,89	0,84

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

10 .3 PERBANKAN/BANKING

Tabel 10.3.1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Number of Banks Office by Type in Kepulauan Riau Province, 2017

	Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Kantor Pusat <i>Central Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Cash Office</i>	Kantor Kas <i>Treasury Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Bank Umum Pemerintah <i>Government Banks</i>	0	12	75	83	170
2	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Government Banks</i>	0	7	17	13	37
3	Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	0	35	75	21	131
4	Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	0	4	1	4	9
5	Bank Perkreditan Rakyat Rural <i>Banks</i>	43	28	0	0	71
Jumlah/<i>Total</i>		43	86	168	121	418

Sumber: Bank Indonesia, Cabang Batam

Source: *Bank Indonesia, Batam*

Tabel 10.3.2 Jumlah Aktiva Bank Menurut Akhir Periode dan Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah)
Table Number of Banks Assets by End of Period and Banks Group in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs)

Akhir Periode End of Period	Bank Pemerintah State Banks	Bank Swasta Nasional Private Banks	Bank Asing dan Campuran Foreign and Joint Banks	Bank Perkreditan Rakyat Rural Credit Banks	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	24 261 659,04	25 094 563,72	601 901,04	6 082 573,74	56 040 697,55
2 Februari/February	23 989 490,31	25 270 892,86	641 302,11	6 137 065,37	56 038 750,65
3 Maret/March	24 480 877,40	24 979 909,31	693 403,93	6 202 013,24	56 356 203,87
4 April/April	24 419 955,49	25 593 592,75	76 148,17	6 248 596,20	56 338 292,60
5 Mei/May	25 288 131,36	25 836 829,92	81 307,52	6 319 778,19	57 526 046,99
6 Juni/June	26 102 660,94	25 942 830,15	77 514,87	6 343 752,08	58 466 758,04
7 Juli/July	25 986 865,33	26 314 933,26	74 114,18	6 395 364,06	58 771 276,84
8 Agustus/August	26 088 476,32	26 530 369,07	89 049,73	6 325 618,11	59 033 513,23
9 September/September	27 087 209,17	26 355 447,88	107 023,36	6 483 071,84	60 032 752,25
10 Oktober/October	27 280 159,16	26 742 085,72	86 611,55	6 566 004,72	60 674 861,15
11 November/November	27 925 558,79	26 884 725,97	77 490,23	6 610 247,14	61 498 022,14
12 Desember/December	28 371 499,37	26 771 501,47	91 740,32	6 617 618,82	61 852 359,97

Sumber: Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.3 Jumlah Aktiva Bank Umum di Kota Batam, Tanjungpinang, Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Lainnya Menurut Akhir Periode di Provinsi Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah)

Total Commercial Banks Assets in Batam, Tanjungpinang, Karimun, and Other Regencies by End of Period in Kepulauan Riau Province, 2017 (million rupiahs)

Akhir Periode End of Period	Batam	Tanjung- pinang	Karimun	Kabupaten Lain Other Regency	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	44 008 804,28	9 401 071,50	1 923 752,87	707 068,89	56 040 697,55
2 Februari/February	43 788 195,28	9 589 978,34	1 927 960,19	732 616,84	56 038 750,65
3 Maret/March	43 866 014,60	9 796 312,28	1 934 223,34	759 653,65	56 356 203,87
4 April/April	43 799 549,01	9 839 195,19	1 902 664,51	796 883,89	56 338 292,60
5 Mei/May	44 952 630,50	9 828 776,30	1 968 256,38	776 383,81	57 526 046,99
6 Juni/June	45 747 195,22	9 985 346,65	1 956 899,26	777 316,91	58 466 758,04
7 Juli/July	45 891 876,48	10 173 618,20	1 972 525,02	733 257,14	58 771 276,84
8 Agustus/August	45 924 688,62	10 464 470,14	1 948 754,45	695 600,02	59 033 513,23
9 September/September	46 899 682,34	10 330 007,68	2 067 051,81	736 010,42	60 032 752,25
10 Oktober/October	47 141 688,29	10 747 603,15	2 048 244,44	737 325,27	60 674 861,15
11 November/November	47 663 085,34	11 046 161,26	1 765 536,29	1 023 239,24	61 498 022,14
12 Desember/December	48 207 611,29	10 778 544,03	2 088 329,21	777 875,44	61 852 359,97

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.4 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank, 2017 (juta rupiah)
Table Outstanding Banks Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank, 2017 (million rupiahs)

Akhir Periode End of Period	Bank Pemerintah State Bank		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1 Januari/January	15 966 634,31	2 948 129,86	18 914 764,17
2 Februari/February	16 212 676,74	2 746 912,29	18 959 589,04
3 Maret/March	16 856 852,37	2 687 330,61	19 544 182,97
4 April/April	16 807 791,12	2 727 841,44	19 535 632,56
5 Mei/May	17 411 715,08	2 847 277,90	20 258 992,97
6 Juni/June	17 745 529,21	2 821 340,00	20 566 869,20
7 Juli/July	17 568 435,33	2 728 864,99	20 297 300,32
8 Agustus/August	17 794 711,47	2 473 780,35	20 268 491,82
9 September/September	18 701 763,76	2 481 621,39	21 183 385,14
10 Oktober/October	18 755 279,05	2 596 305,73	21 351 584,78
11 November/November	19 225 112,25	2 711 057,96	21 936 170,22
12 Desember/December	20 075 181,50	2 774 787,14	22 849 968,63

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 10. 3. 4
Continued Table 10. 3. 4

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Swasta Nasional, Asing, dan Campuran <i>Private, Foreign, and Joint Banks</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1 Januari/January	16 476 419,49	6 943 145,29	23 419 564,78
2 Februari/February	16 680 467,60	6 818 085,77	23 498 553,37
3 Maret/March	16 579 626,53	6 624 529,61	23 204 156,14
4 April/April	16 495 790,94	6 749 266,21	23 245 057,15
5 Mei/May	16 641 633,54	6 863 114,82	23 504 748,36
6 Juni/June	16 616 789,78	6 925 622,82	23 542 412,60
7 Juli/July	17 146 654,04	6 724 596,93	23 871 250,97
8 Agustus/August	17 027 256,81	6 911 098,96	23 938 355,77
9 September/September	17 335 300,37	6 461 172,05	23 796 472,42
10 Oktober/October	17 637 582,12	6 443 041,30	24 080 623,41
11 November/November	17 748 966,14	6 438 641,41	24 187 607,55
12 Desember/December	17 818 459,75	6 460 831,39	24 279 291,14

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 10.3.4
Continued Table

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Credit Banks</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)
1 Januari/January	4 959 429,79	-	4 959 429,79
2 Februari/February	5 012 392,99	-	5 012 392,99
3 Maret/March	5 093 158,85	-	5 093 158,85
4 April/April	5 142 005,46	-	5 142 005,46
5 Mei/May	5 171 887,88	-	5 171 887,88
6 Juni/June	5 203 725,90	-	5 203 725,90
7 Juli/July	5 242 975,24	-	5 242 975,24
8 Agustus/August	5 338 309,23	-	5 338 309,23
9 September/September	5 321 339,09	-	5 321 339,09
10 Oktober/October	5 372 156,68	-	5 372 156,68
11 November/November	5 163 591,93	-	5 163 591,93
12 Desember/December	5 152 544,66	-	5 152 544,66

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office*

Tabel 10.3.5 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Golongan Pemilik di Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah)
Commercial Banks Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange by Ownership in Kepulauan Riau, 2017 (million rupiahs)

Akhir Periode End of Period	Pemerintah Pusat Central Government			Pemerintah Daerah Regional Government		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari/January	541 604,02	-	541 604,02	1 011 081,35	2,69	1 011 084,04
2 Februari/February	565 878,50	-	565 878,50	1 308 771,20	2,72	1 308 773,92
3 Maret/March	602 151,58	-	602 151,58	1 357 770,35	2,73	1 357 773,08
4 April/April	688 033,16	-	688 033,16	1 105 559,67	2,73	1 105 562,40
5 Mei/May	711 097,31	-	711 097,31	894 039,32	2,75	894 042,08
6 Juni/June	743 005,41	-	743 005,41	831 201,44	2,74	831 204,19
7 Juli/July	798 373,61	-	798 373,61	1 129 398,03	2,81	1 129 400,84
8 Agustus/August	799 590,90	-	799 590,90	761 527,77	2,81	761 530,58
9 September/September	856 762,36	-	856 762,36	781 517,73	2,84	781 520,57
10 Oktober/October	733 583,62	-	733 583,62	1 262 771,67	2,85	1 262 774,52
11 November/November	717 409,07	-	717 409,07	1 170 083,97	2,87	1 170 086,84
12 Desember/December	705 142,16	-	705 142,16	455 257,17	2,91	455 260,07

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **Continued Table** **10. 3. 5**

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Badan dan Lembaga Pemerintah <i>Govermental Board</i>			Lembaga Keuangan Non Bank <i>Non Bank/Private Enterprises</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah Total	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Januari/January	129 759,98	11,41	129 771,39	197 632,55	109 560,25	307 192,81
2 Februari/February	136 846,48	11,39	136 857,87	169 988,74	89 133,37	259 122,11
3 Maret/March	147 426,06	11,37	147 437,43	175 146,01	98 726,18	273 872,19
4 April/April	149 842,50	11,37	149 853,86	176 476,12	81 651,81	258 127,93
5 Mei/May	162 973,29	11,36	162 984,64	165 369,57	91 355,04	256 724,61
6 Juni/June	161 654,01	11,36	161 665,37	183 363,87	68 231,36	251 595,22
7 Juli/July	162 340,73	11,35	162 352,08	198 577,44	71 872,25	270 449,69
8 Agustus/August	155 690,42	11,36	155 701,78	201 077,20	67 495,44	268 572,64
9 September/September	107 560,26	11,46	107 571,72	242 808,04	60 361,40	303 169,44
10 Oktober/October	112 823,11	11,53	112 834,64	245 160,33	67 322,55	312 482,88
11 November/November	114 423,40	11,49	114 434,89	220 849,79	61 259,41	282 109,20
12 Desember/December	94 559,49	11,52	94 571,01	255 179,02	61 178,41	316 357,43

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

10. 3. 5

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Badan Usaha Milik Negara <i>National Enterprises</i>			Badan Usaha Milik Daerah <i>Regional Enterprises</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchan- ge</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Januari/ <i>January</i>	279 796,67	12 825,36	292 622,03	19 490,65	268,90	19 759,54
2 Februari/ <i>February</i>	445 426,74	10 214,08	455 640,82	18 540,73	270,30	18 811,03
3 Maret/ <i>March</i>	460 499,90	10 628,65	471 128,55	22 264,56	270,55	22 535,11
4 April/ <i>April</i>	432 191,59	38 618,83	470 810,42	21 931,71	270,83	22 202,54
5 Mei/ <i>May</i>	424 476,18	8 176,02	432 652,20	21 752,13	271,88	22 024,01
6 Juni/ <i>June</i>	554 388,56	21 700,87	576 089,43	19 359,71	285,97	19 645,68
7 Juli/ <i>July</i>	491 444,22	11 431,93	502 876,15	22 232,16	288,45	22 520,62
8 Agustus/ <i>August</i>	579 589,21	10 282,74	589 871,95	22 065,14	288,59	22 353,73
9 September/ <i>September</i>	1 001 160,44	41 372,15	1 042 532,59	22 261,68	291,48	22 553,16
10 Oktober/ <i>October</i>	1 225 182,12	8 673,57	1 233 855,69	19 731,94	293,08	20 025,01
11 November/ <i>November</i>	953 385,96	9 458,87	962 844,83	20 882,02	34,65	20 916,67
12 Desember/ <i>December</i>	842 435,61	9 269,36	851 704,97	15 169,33	34,84	15 204,17

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 10.3.5
Continued Table

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bukan Lembaga Keuangan (Swasta)			Sektor Swasta Lainnya		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah Total	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah Total
	(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Januari/January	7 275 303,00	4 810 483,80	12 085 786,80	205 864,09	23 847,16	229 711,25
2. Februari/February	7 027 577,26	4 563 684,86	11 591 262,11	206 430,13	23 797,83	230 227,96
3. Maret/March	7 199 244,74	4 505 793,55	11 705 038,29	219 698,63	32 924,70	252 623,33
4. April/April	7 346 966,86	4 697 935,56	12 044 902,41	216 352,92	32 397,41	248 750,33
5. Mei/May	7 480 835,00	4 994 454,47	12 475 289,47	280 798,50	36 057,74	316 856,23
6. Juni/June	7 930 812,87	5 039 993,54	12 970 806,42	280 039,66	37 953,06	317 992,71
7. Juli/July	7 873 948,71	4 815 039,72	12 688 988,44	260 471,90	42 889,94	303 361,83
8. Agustus/August	7 620 642,40	4 336 735,25	11 957 377,65	251 611,57	45 394,76	297 006,34
9. September/September	8 814 720,59	4 321 472,95	13 136 193,53	260 617,80	49 408,18	310 025,98
10. Oktober/October	7 987 174,89	4 533 537,38	12 520 712,27	281 791,85	49 738,47	331 530,32
11. November/November	8 342 058,29	4 744 174,70	13 086 232,99	321 670,77	49 535,64	371 206,40
12. Desember/December	9 511 389,02	4 874 926,80	14 386 315,82	312 672,07	56 319,05	368 991,12

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 10.3.5
Continued Table

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Perorangan			Bukan Penduduk		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1. Januari/ <i>January</i>	22 611 290,16	4 739 382,30	27 350 672,46	146 956,84	194 893,28	341 850,12
2. Februari/ <i>February</i>	22 833 991,58	4 660 828,94	27 494 820,53	143 419,89	217 054,58	360 474,47
3. Maret/ <i>March</i>	23 015 606,09	4 481 689,81	27 497 295,90	150 789,40	181 812,69	332 602,09
4. April/ <i>April</i>	22 991 345,14	4 471 282,41	27 462 627,55	151 818,25	154 936,70	306 754,95
5. Mei/ <i>May</i>	23 730 551,65	4 407 867,28	28 138 418,93	149 547,56	172 196,18	321 743,74
6. Juni/ <i>June</i>	23 447 116,64	4 376 653,48	27 823 770,11	156 008,62	202 130,45	358 139,07
7. Juli/ <i>July</i>	23 576 175,00	4 234 300,34	27 810 475,33	200 910,27	277 625,14	478 535,41
8. Agustus/ <i>August</i>	24 161 954,62	4 191 223,31	28 353 177,93	211 047,59	733 445,05	944 492,64
9. September/ <i>September</i>	23 864 746,65	4 227 345,55	28 092 092,20	208 087,31	242 527,43	450 614,74
10. Oktober/ <i>October</i>	24 331 955,63	4 119 774,68	28 451 730,31	208 860,56	259 992,92	468 853,48
11. November/ <i>November</i>	24 912 007,21	4 069 253,80	28 981 261,00	213 574,82	215 967,96	429 542,78
12. Desember/ <i>December</i>	25 637 601,97	4 019 640,94	29 657 242,91	227 773,55	214 234,70	442 008,25

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 10.3.5
Continued Table

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Total		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
1. Januari/ <i>January</i>	32 418 779,33	9 891 275,14	42 310 054,47
2. Februari/ <i>February</i>	32 856 871,25	9 564 998,07	42 421 869,32
3. Maret/ <i>March</i>	33 350 597,32	9 311 860,22	42 662 457,54
4. April/ <i>April</i>	33 280 517,91	9 477 107,65	42 757 625,56
5. Mei/ <i>May</i>	34 021 440,51	9 710 392,72	43 731 833,23
6. Juni/ <i>June</i>	34 306 950,79	9 746 962,82	44 053 913,61
7. Juli/ <i>July</i>	34 713 872,08	9 453 461,93	44 167 334,00
8. Agustus/ <i>August</i>	34 764 796,81	9 384 879,31	44 149 676,12
9. September/ <i>September</i>	36 160 242,87	8 942 793,44	45 103 036,31
10. Oktober/ <i>October</i>	36 409 035,72	9 039 347,03	45 448 382,75
11. November/ <i>November</i>	36 986 345,30	9 149 699,37	46 136 044,67
12. Desember/ <i>December</i>	38 057 179,37	9 235 618,53	47 292 797,90

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office*

Tabel 10.3.6 Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Bulan, 2017 (juta rupiah)*Outstanding Banks Credit by Economic Sector and Month, 2017
(million rupiahs)*

Bulan Month	Pertanian, Buruh, dan Kehutanan <i>Agriculture Hunt and Forestry</i>	Perikanan	Pertam- bangunan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	87 935,19	80 890,92	202 261,06	3 980 775,30	915 462,71
2. Februari/February	87 306,77	82 663,86	200 404,13	3 915 345,98	913 413,02
3. Maret/March	90 976,65	89 280,21	199 605,57	3 938 582,38	909 271,87
4. April/April	94 092,50	93 286,38	190 897,71	3 762 136,32	907 590,92
5. Mei/May	118 987,16	93 447,81	183 874,04	4 004 811,34	904 372,15
6. Juni/June	130 258,56	96 963,49	188 054,95	3 959 196,23	1 161 772,28
7. Juli/July	127 743,41	96 757,02	186 165,95	3 938 364,40	1 122 075,98
8. Agustus/August	127 665,94	97 051,56	183 001,78	3 904 983,43	1 085 538,31
9. September/September	126 518,69	104 340,96	181 997,12	3 991 883,10	1 077 727,12
10. Oktober/October	127 156,28	102 168,24	184 491,44	4 029 835,21	921 670,77
11. November/November	138 217,41	107 869,58	182 930,40	4 208 246,64	913 220,80
12. Desember/December	140 564,52	110 947,01	191 406,61	4 349 702,62	919 949,82

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table **10. 3. 6**

Bulan Month	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Akomodasi dan Makan Minm	Trans Gudang dan Komunikasi
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari/January	1 669 161,44	6 438 491,52	1 221 675,94	3 820 108,78
2. Februari/February	1 665 268,16	6 529 854,87	1 219 879,09	3 807 051,06
3. Maret/March	1 667 199,13	6 609 807,91	1 213 785,45	3 832 440,93
4. April/April	1 636 757,64	6 638 216,62	1 213 333,00	3 820 765,89
5. Mei/May	1 694 031,00	6 726 812,35	1 246 786,08	3 775 431,51
6. Juni/June	1 702 958,06	6 785 349,04	1 257 234,00	3 867 132,86
7. Juli/July	1 719 584,59	6 729 065,22	1 293 364,19	3 973 473,44
8. Agustus/August	1 764 209,65	6 661 919,41	1 234 240,26	3 931 626,08
9. September/September	1 902 427,42	6 754 902,86	1 237 984,23	3 959 905,16
10. Oktober/October	1 812 659,68	6 628 965,53	1 235 691,01	3 902 737,37
11. November/November	1 837 816,31	6 741 893,75	1 231 302,12	3 967 384,37
12. Desember/December	1 890 994,34	6 906 496,09	1 256 716,27	4 077 856,86

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel
Continued Table

10. 3. 6

Bulan Month	Perantara Keuangan	Real Estate Sewaan dan Jasa	Adm Pem Pertanahan	Jasa Pendidikan
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Januari/January	80 270,16	1 749 936	9 287	105 270
2. Februari/February	83 790,82	1 757 865	8 725	106 234
3. Maret/March	92 607,82	1 903 949	9 648	106 674
4. April/April	76 291,36	1 797 077	10 089	105 860
5. Mei/May	91 614,56	1 830 719	10 305	106 023
6. Juni/June	81 100,08	1 854 972	10 508	121 323
7. Juli/July	82 534,97	1 785 080	11 273	118 157
8. Agustus/August	98 772,27	1 834 829	10 161	116 644
9. September/September	96 485,81	1 905 855	9 817	124 102
10. Oktober/October	90 251,54	1 871 460	10 039	123 347
11. November/November	100 737,93	1 843 267	9 908	123 299
12. Desember/December	104 398,92	1 901 784	10 605	126 743

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **Continued Table** **10. 3. 6**

	Bulan <i>Month</i>	Jasa Kesehatan <i>Health Services</i>	Jasa Masyarakat Sosial Budaya <i>Sosial and Culture Services</i>	Jasa Perorangan Rumah Tangga <i>Household Services</i>	Badan Internasional <i>International Agencies</i>
		(1)	(15)	(16)	(18)
1	Januari/ <i>January</i>	80 106	409 744	39 108	-
2	Februari/ <i>February</i>	80 982	410 712	39 278	-
3	Maret/ <i>March</i>	92 418	422 050	40 077	-
4	April/ <i>April</i>	92 934	426 779	39 521	-
5	Mei/ <i>May</i>	90 551	431 690	40 473	-
6	Juni/ <i>June</i>	90 793	432 911	41 961	-
7	Juli/ <i>July</i>	90 794	441 432	41 167	-
8	Agustus/ <i>August</i>	90 640	431 189	39 836	-
9	September/ <i>September</i>	87 789	415 383	38 852	-
10	Oktober/ <i>October</i>	106 092	413 470	37 836	-
11	November/ <i>November</i>	87 466	415 782	39 332	-
12	Desember/ <i>December</i>	97 237	413 229	42 039	-

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 10.3.6*Continued Table*

	Bulan Month	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Specific Activities</i>	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(19)	(20)
1	Januari/ <i>January</i>	873 083	15 117 852	36 881 420
2	Februari/ <i>February</i>	871 284	15 168 778	36 948 836
3	Maret/ <i>March</i>	858 501	15 304 515	37 381 391
4	April/ <i>April</i>	861 967	15 237 560	37 005 154
5	Mei/ <i>May</i>	856 777	15 352 373	37 559 078
6	Juni/ <i>June</i>	859 002	15 566 272	38 207 762
7	Juli/ <i>July</i>	854 681	15 556 604	38 168 318
8	Agustus/ <i>August</i>	971 150	15 577 304	38 160 760
9	September/ <i>September</i>	1 078 218	15 695 002	38 789 189
10	Oktober/ <i>October</i>	976 769	15 719 519	38 294 157
11	November/ <i>November</i>	1 079 045	15 768 159	38 795 878
12	Desember/ <i>December</i>	1 141 564	16 024 118	39 706 352

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.7 Posisi Pinjaman pada Bank Umum Berdasarkan Kelompok Bank dan Jenis Pinjaman, 2017 (juta rupiah)
Table Outstanding Loans of Commercial Bank by Group of Bank and Type of Loan, 2017 (million rupiahs)

Bulan Month	Bank Pemerintah State Bank		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Januari/ <i>January</i>	4 382 837,59	5 422 870,08	9 492 454,84
2. Februari/ <i>February</i>	4 329 194,37	5 332 803,46	9 521 252,22
3. Maret/ <i>March</i>	4 465 600,29	5 477 418,96	9 627 145,67
4. April/ <i>April</i>	4 592 225,08	5 169 602,36	9 550 220,59
5. Mei/ <i>May</i>	4 815 944,13	5 226 018,14	9 631 940,08
6. Juni/ <i>June</i>	4 950 225,79	5 517 072,60	9 867 489,72
7. Juli/ <i>July</i>	4 885 597,29	5 521 476,82	9 869 643,63
8. Agustus/ <i>August</i>	4 983 163,67	5 529 201,35	10 011 042,36
9. September/ <i>September</i>	1 248 996,23	5 484 031,71	496 809,28
10. Oktober/ <i>October</i>	6 199 860,84	10 892 523,53	10 741 599,94
11. November/ <i>November</i>	6 661 809,47	10 862 712,17	10 908 139,25
12. Desember/ <i>December</i>	7 073 774,00	11 054 524,36	11 271 310,84

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel **10. 3. 7**
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Bank</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	5 317 956,65	3 890 164,28	3 970 151,91
2. Februari/ <i>February</i>	5 407 448,98	3 923 953,10	3 977 122,68
3. Maret/ <i>March</i>	5 444 735,12	3 879 297,65	4 001 778,13
4. April/ <i>April</i>	5 462 122,75	3 843 980,69	4 010 018,98
5. Mei/ <i>May</i>	5 684 414,89	3 754 944,78	4 042 258,07
6. Juni/ <i>June</i>	5 567 127,17	3 832 433,00	4 019 657,29
7. Juli/ <i>July</i>	5 548 336,52	3 898 862,24	4 014 389,99
8. Agustus/ <i>August</i>	5 446 574,22	3 787 408,78	4 014 195,87
9. September/ <i>September</i>	812 897,07	89 999,29	48 820,14
10. Oktober/ <i>October</i>	6 316 030,56	3 999 695,70	4 166 551,22
11. November/ <i>November</i>	6 601 781,02	3 940 117,15	4 139 999,73
12. Desember/ <i>December</i>	7 027 496,45	4 024 427,03	4 147 452,94

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel **10. 3. 7**
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
	(1)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	1 463 068,22	575 809,51	2 517 745,40
2. Februari/ <i>February</i>	1 501 257,62	575 634,12	2 531 218,43
3. Maret/ <i>March</i>	1 555 507,02	571 268,97	2 523 681,65
4. April/ <i>April</i>	1 582 866,82	535 664,81	2 529 686,78
5. Mei/ <i>May</i>	1 617 499,20	532 497,98	2 526 108,80
6. Juni/ <i>June</i>	1 680 935,05	536 918,71	2 529 712,40
7. Juli/ <i>July</i>	1 674 592,06	533 773,34	2 517 625,13
8. Agustus/ <i>August</i>	1 685 953,88	506 988,42	2 514 071,35
9. September/ <i>September</i>	1 910 722,78	545 513,22	2 591 733,74
10. Oktober/ <i>October</i>	1 634 942,12	519 901,58	2 475 909,03
11. November/ <i>November</i>	1 687 468,57	540 659,27	2 489 559,37
12. Desember/ <i>December</i>	1 718 928,28	558 968,10	2 566 658,29

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel **10.3.7**
Continued Table

Bulan Month		Total			Jumlah Total
		Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	
(1)		(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Januari/ <i>January</i>	11 163 862,46	9 888 843,87	15 980 352,14	37 033 058,47
2.	Februari/ <i>February</i>	11 237 900,98	9 832 390,68	16 029 593,33	37 099 884,99
3.	Maret/ <i>March</i>	11 465 842,43	9 927 985,58	16 152 605,45	37 546 433,45
4.	April/ <i>April</i>	11 637 214,65	9 549 247,87	16 089 926,35	37 276 388,87
5.	Mei/ <i>May</i>	12 117 858,22	9 513 460,91	16 200 306,95	37 831 626,08
6.	Juni/ <i>June</i>	12 198 288,01	9 886 424,31	16 416 859,41	38 501 571,73
7.	Juli/ <i>July</i>	12 108 525,88	9 954 112,40	16 401 658,74	38 464 297,03
8.	Agustus/ <i>August</i>	12 115 691,77	9 823 598,55	16 539 309,57	38 478 599,89
9.	September/ <i>September</i>	3 972 616,07	6 119 544,21	3 137 363,17	13 229 523,45
10.	Oktober/ <i>October</i>	14 150 833,52	15 412 120,81	17 384 060,19	46 947 014,52
11.	November/ <i>November</i>	14 951 059,06	15 343 488,58	17 537 698,36	47 832 246,00
12.	Desember/ <i>December</i>	15 820 198,73	15 637 919,49	17 985 422,06	49 443 540,28

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office*

Tabel 10.3.8 Posisi Simpanan Berjangka Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Berdasarkan Jangka Waktu di Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah)

Position of Comercial Bank Time Deposits in Rupiah and Foreign Currency Based On Term in Kepulauan Riau Province, 2017 (Million Rupiah)

Bulan Month	1 Bulan 1 Month		3 Bulan 3 Months	
	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	4 123 036,19	863 331,46	2 842 908,21	494 063,25
2. Februari/February	4 383 921,18	751 572,33	2 687 400,31	523 481,27
3. Maret/March	4 408 325,05	674 727,85	2 766 227,73	400 309,23
4. April/April	4 413 073,78	602 751,61	2 801 710,26	355 426,62
5. Mei/May	4 483 340,02	669 369,93	2 861 366,59	358 804,55
6. Juni/June	4 620 228,40	693 845,22	2 872 361,67	430 067,42
7. Juli/July	4 645 493,27	686 685,77	2 955 746,66	401 280,75
8. Agustus/August	4 782 584,03	712 571,00	3 086 695,19	368 493,91
9. September/September	4 832 886,71	714 166,78	3 188 646,00	357 891,01
10. Oktober/October	4 440 059,14	766 986,83	3 415 210,39	361 231,02
11. November/November	4 600 091,91	829 203,96	3 475 190,94	339 420,58
12. Desember/December	4 777 406 ,47	1 094 236 ,55	3 857 417 ,33	367 871 ,26

Bersambung/Continue

Lanjutan Tabel 10. 3. 8
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	6 Bulan <i>6 Months</i>		12 Bulan <i>12 Motnhs</i>		Lainnya <i>Other</i>	
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari/January	891 384,80	632 041,01	893 422,90	519 826,74	332 287,60	56 449,65
2. Pebruari/February	937 292,07	613 183,17	854 095,08	583 084,92	340 124,26	51 288,20
3. Maret/March	1 003 815,82	676 857,02	846 360,80	583 764,61	328 713,64	44 545,06
4. April/April	1 021 195,50	749 645,77	882 958,07	660 966,73	300 252,41	42 267,58
5. Mei/May	1 056 251,22	759 461,37	855 227,36	680 613,88	287 453,26	43 401,47
6. Juni/June	1 076 461,61	764 991,39	850 560,65	692 980,38	295 224,58	39 785,33
7. Juli/July	1 102 199,39	735 536,41	809 913,49	689 189,03	287 037,40	49 844,47
8. Agustus/August	1 153 898,22	740 887,81	790 859,02	693 251,38	283 349,26	47 497,14
9. September/September	1 170 496,12	751 459,40	881 205,21	700 988,67	264 332,68	38 567,10
10. Oktober/October	1 192 852,37	769 175,44	1 028 446,88	672 610,88	265 627,34	37 057,90
11. Nopember/November	1 223 436,87	790 334,24	960 237,21	656 158,10	402 773,53	37 120,47
12. Desember/December	1 227 870,26	784 673,75	979 174,55	617 612,83	402 738,74	114 360,13

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office*

Tabel 10.3.9 Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kepulauan Riau, 2017 (juta rupiah)
Table 10.3.9 Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau, 2017 (million rupiahs)

Bulan Month	Pertanian, Buru, dan Kehutanan <i>Agriculture Hunt and Forestry</i>	Perikanan	Pertam- bangunan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufac- turing Industry</i>	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	57 192,49	69 915,41	23 942,53	826 985,16	92 850,75
2. Februari/February	55 443,63	70 602,32	23 564,60	798 581,87	175 900,01
3. Maret/March	59 888,11	77 364,70	23 145,90	818 777,38	176 160,92
4. April/April	59 369,86	81 150,36	22 866,33	809 048,37	176 709,54
5. Mei/May	85 994,60	82 211,46	22 970,35	799 786,57	177 565,90
6. Juni/June	98 440,02	83 706,03	26 822,20	770 675,55	438 007,90
7. Juli/July	96 863,74	83 315,40	26 616,82	781 863,58	400 806,40
8. Agustus/August	98 129,68	84 548,52	25 930,12	783 674,01	367 970,34
9. September/September	98 864,63	87 963,09	24 109,78	804 072,03	340 519,09
10. Oktober/October	106 904,14	91 810,02	24 079,07	871 577,62	318 646,45
11. November/November	106 904,14	91 810,02	24 079,07	871 577,62	318 646,45
12. Desember/December	121 300,96	104 195,77	24 250,15	929 347,85	152 686,54

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **10. 3. 9**
Continued Table

Bulan Month	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Akomodasi dan Makan Minm	Trans Gudang dan Komunikasi
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari/January	992 165,15	3 590 475,73	501 900,86	670 981,89
2. Februari/February	880 074,39	3 581 648,62	459 139,29	701 291,11
3. Maret/March	877 522,69	3 638 188,85	452 213,23	629 312,24
4. April/April	848 392,49	3 696 852,67	449 405,52	591 072,22
5. Mei/May	882 138,97	3 773 478,17	450 919,75	582 235,08
6. Juni/June	872 088,40	3 763 478,24	456 969,57	558 859,83
7. Juli/July	863 812,99	3 766 982,89	459 373,02	578 362,78
8. Agustus/August	879 238,18	3 770 558,15	450 015,83	569 796,33
9. September/September	890 217,68	3 822 458,73	443 735,83	601 632,70
10. Oktober/October	957 019,66	4 384 669,25	539 952,63	738 783,76
11. November/November	957 019,66	4 384 669,25	539 952,63	738 783,76
12. Desember/December	977 284,11	4 594 445,66	534 498,57	791 144,41

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 10.3.9
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Perantara Keuangan	Real Estate Sewaan dan Jasa	Adm Pem Pertanahan	Jasa Pendidikan
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Januari/ <i>January</i>	37 207,14	541 381,62	1 067,31	84 399,03
2. Februari/ <i>February</i>	35 460,67	535 581,33	809,40	85 231,90
3. Maret/ <i>March</i>	41 801,91	540 148,99	808,37	84 487,98
4. April/ <i>April</i>	53 669,64	526 239,20	967,40	84 385,71
5. Mei/ <i>May</i>	69 298,27	535 841,74	1 115,58	85 649,37
6. Juni/ <i>June</i>	55 169,13	526 513,60	935,85	84 559,70
7. Juli/ <i>July</i>	60 417,64	533 470,42	929,41	80 749,49
8. Agustus/ <i>August</i>	74 731,84	546 519,75	923,20	72 392,88
9. September/ <i>September</i>	74 286,92	562 761,14	912,11	75 191,29
10. Oktober/ <i>October</i>	99 665,01	636 061,10	1 010,10	87 744,80
11. November/ <i>November</i>	99 665,01	609 917,11	1 005,63	82 570,16
12. Desember/ <i>December</i>	78 841,82	609 917,11	1 005,63	82 570,16

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel
Continued Table

10. 3. 9

Bulan <i>Month</i>	Jasa Kesehatan <i>Health Services</i>	Jasa Masyarakat Sosial Budaya <i>Sosial and Culture Services</i>	Jasa Perorangan Rumah Tangga <i>Household Services</i>	Badan Internasional <i>International Agencies</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Januari/ <i>January</i>	67 330,43	313 716,28	21 116,02	-
2. Februari/ <i>February</i>	67 231,93	310 241,60	20 243,30	-
3. Maret/ <i>March</i>	77 301,06	316 301,27	20 106,61	-
4. April/ <i>April</i>	77 626,26	321 592,62	19 898,46	-
5. Mei/ <i>May</i>	76 764,03	322 092,80	19 693,42	-
6. Juni/ <i>June</i>	77 344,10	321 381,86	19 840,23	-
7. Juli/ <i>July</i>	76 143,59	317 501,71	19 551,54	-
8. Agustus/ <i>August</i>	74 695,98	315 250,51	19 181,37	-
9. September/ <i>September</i>	72 203,53	306 997,84	17 498,02	-
10. Oktober/ <i>October</i>	120 865,41	332 290,30	17 348,56	594.00
11. November/ <i>November</i>	88 627,89	333 144,22	19 717,80	589,84
12. Desember/ <i>December</i>	88 627,89	333 144,22	19 717,80	589.84

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 10.3.9

Continued Table

	Bulan Month	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>Specific Activities</i>	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Total
		(1)	(19)	(20)
1.	Januari/January	1 007,26	-	7 893 635,07
2.	Februari/February	980,90	-	7 802 026,86
3.	Maret/March	954,26	-	7 834 484,49
4.	April/April	230,91	-	7 819 477,57
5.	Mei/May	205,56	-	7 967 961,63
6.	Juni/June	366,57	-	8 155 158,79
7.	Juli/July	1 754,86	-	8 148 516,27
8.	Agustus/August	1 867,95	-	8 135 424,63
9.	September/September	4 610,01	-	8 228 034,44
10.	Oktober/October	3 583,64	-	9 332 605,52
11.	November/November	4 553,32	-	9 448 121,81
12.	Desember/December	4 553,32	-	9 448 121,81

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.10 Posisi Kredit UMKM Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau, 2017 (million rupiahs)

Bulan Month	Bank Pemerintah dan BPD State Bank and Local Bank		
	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
	(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	2 111 882,73	1 498 147,50	-
2. Februari/February	2 106 298,87	1 579 091,24	-
3. Maret/March	2 174 876,97	1 525 718,94	-
4. April/April	2 353 349,99	1 322 015,28	-
5. Mei/May	2 409 122,79	1 322 961,68	-
6. Juni/June	2 409 861,10	1 585 476,31	-
7. Juli/July	2 368 366,08	1 568 468,31	-
8. Agustus/August	2 368 265,49	1 555 594,89	-
9. September/September	2 425 910,56	1 557 687,19	-
10. Oktober/October	2 622 982,27	2 040 167,39	-
11. November/November	2 952 337,88	1 906 058,93	-
12. Desember/December	2 923 566,43	1 988 007,93	-

Bersambung/Continue

Lanjutan Tabel 10. 3. 10
Continued Table 10. 3. 10

Bulan Month	Bank Swasta Nasional dan Bank Asing <i>Private National Bank and Foreign Bank</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	2 629 592	1 654 012,54	-
2. Februari/ <i>February</i>	2 563 848	1 552 789,21	-
3. Maret/ <i>March</i>	2 590 820	1 543 068,24	-
4. April/ <i>April</i>	2 634 403	1 509 709,13	-
5. Mei/ <i>May</i>	2 774 978	1 460 899,12	-
6. Juni/ <i>June</i>	2 712 905	1 446 916,10	-
7. Juli/ <i>July</i>	2 745 496	1 466 185,96	-
8. Agustus/ <i>August</i>	2 765 678	1 445 885,89	-
9. September/ <i>September</i>	2 812 173	1 432 264,18	-
10. Oktober/ <i>October</i>	3 145 095	1 524 360,72	-
11. November/ <i>November</i>	3 102 181	1 487 544,12	-
12. Desember/ <i>December</i>	3 366 245	1 442 977,42	-

Bersambung/*Continue*

Lanjutan Tabel 10. 3. 10
Continued Table

Bulan <i>Month</i>		Total			
		Modal Kerja <i>Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Januari/ <i>January</i>	4 741 475,03	3 152 160,04	-	7 893 635,07
2.	Februari/ <i>February</i>	4 670 146,41	3 131 880,45	-	7 802 026,86
3.	Maret/ <i>March</i>	4 765 697,32	3 068 787,18	-	7 834 484,49
4.	April/ <i>April</i>	4 987 753,16	2 831 724,42	-	7 819 477,57
5.	Mei/ <i>May</i>	5 184 100,83	2 783 860,81	-	7 967 961,63
6.	Juni/ <i>June</i>	5 122 766,38	3 032 392,41	-	8 155 158,79
7.	Juli/ <i>July</i>	5 113 862,01	3 034 654,27	-	8 148 516,27
8.	Agustus/ <i>August</i>	5 133 943,85	3 001 480,78	-	8 135 424,63
9.	September/ <i>September</i>	5 238 083,07	2 989 951,37	-	8 228 034,44
10.	Oktober/ <i>October</i>	5 768 077,41	3 654 528,11	-	9 332 605,52
11.	November/ <i>November</i>	6 054 518,76	3 393 603,05	-	9 448 121,81
12.	Desember/ <i>December</i>	6 289 811,63	3 430 985,36	-	9 720 796,99

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : *Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office*

Tabel 10.3.11 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Menurut Bulan, 2017
Selected Foreign Exchange Middle Rate Againsts Rupiah at Bank Indonesia by Month, 2017

Bulan Month	Mata Uang Currency				
	USD	AUD	HKD	CAD	SGD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	13 343,00	10 100,00	1 719,86	10 189,39	9 402,12
2. Pebruari/February	13 347,00	10 254,51	1 719,64	10 119,80	9 495,26
3. Maret/March	13 321,00	10 185,92	1 714,34	9 986,51	9 532,04
4. April/April	13 327,00	9 955,95	1 713,09	9 769,10	9 545,54
5. Mei/May	13 321,00	9 930,14	1 709,69	9 895,26	9 612,85
6. Juni/June	13 319,00	10 051,20	1 707,67	9 997,37	9 590,65
7. Juli/July	13 323,00	10 636,43	1 706,15	10 687,48	9 819,08
8. Agustus/August	13 351,00	10 546,63	1 706,13	10 560,41	9 826,32
9. September/September	13 492,00	10 577,73	1 727,12	10 842,61	9 926,07
10. Oktober/October	13 572,00	10 431,45	1 739,61	10 573,81	9 969,89
11. November/November	13 514,00	10 251,73	1 730,80	10 507,75	10 033,79
12. Desember/December	13 548,00	10 557,28	1 732,87	10 778,91	10 133,52

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **10. 3. 11**
Continued Table

Bulan <i>Month</i>		Mata Uang <i>Currency</i>				
		CHF	GBP	MYR	JPY	EUR
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1. Januari/ <i>January</i>		13 420,20	16 700,77	3 012,31	11 774,10	14 289,70
2. Februari/ <i>February</i>		13 229,92	16 592,33	3 003,38	11 856,10	14 127,14
3. Maret/ <i>March</i>		13 308,36	16 639,94	3 009,38	11 884,74	14 228,17
4. April/ <i>April</i>		13 406,77	17 203,84	3 064,74	11 990,65	14 486,46
5. Mei/ <i>May</i>		13 652,07	17 080,20	3 113,85	11 988,49	14 886,23
6. Juni/ <i>June</i>		13 697,75	16 867,86	3 109,74	12 000,73	14 874,67
7. Juli/ <i>July</i>		13 763,44	17 499,78	3 114,68	12 061,93	15 641,21
8. Agustus/ <i>August</i>		13 851,74	17 242,15	3 126,34	12 084,00	15 857,00
9. September/ <i>September</i>		13 889,24	18 099,53	3 190,74	11 980,12	15 894,93
10. Oktober/ <i>October</i>		13 625,84	17 913,01	3 206,62	12 001,59	15 792,39
11. November/ <i>November</i>		13 739,34	18 205,40	3 307,80	12 066,62	16 038,42
12. Desember/ <i>December</i>		13 842,15	18 218,01	3 335,31	12 021,84	16 173,62

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Source : *Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office*

Tabel 10.3.12 Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2013 - 2017 (ton)
Table Monthly Realization of Rice Stock by Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2013- 2017 (ton)

	Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Januari/January	349	96	0	13 142	365,71
2	Februari/February	1 001	334	1 225	37 183	636,28
3	Maret/March	500	1 065	772	338	388,40
4	April/April	400	599	963	16 398	3 000,00
5	Mei/May	2 100	0	743	162 448	-
6	Juni/June	300	11	44	352 496	500,00
7	Juli/July	1 260	655	674	641	584,15
8	Agustus/August	0	0	88	160 619	620,00
9	September/September	0	128	0	60 977	1 365,00
10	Okttober/October	1 256	701	1 099	300 197	390,69
11	November/November	1 315	466	0	-	-
12	Desember/December	94	184	1 199	-	281,1
Jumlah/Total		5 300	8 575	4 239	6 808	8 131,34

Sumber Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Office of Logistics Affair Board Subdrive Tanjungpinang of Kepulauan Riau

Tabel 10.3.13 Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Perum BULOG Subdivre Tanjungpinang Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2017 (ton)

Distribution of Rice by Perum BULOG Subdivre Tanjung-pinang by Month and Group of Consument, 2017 (ton)

Bulan Month	TNI/ POLRI Army/ Police	KEHAKIMAN/ LAPAS Judiciary	OPK/ RASKIN/ APBN/ OTODA Social	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari/January	-	-	-	15,14	15,14
2 Februari/February	-	-	-	3,26	3,26
3 Maret/March	-	-	-	-	-
4 April/April	-	-	-	5,74	5,74
5 Mei/May	0,26	-	676,02	0,86	676,88
6 Juni/June	0,63	-	391,35	0,54	392,15
7 Juli/July	0,37	-	198,09	1,70	200,42
8 Agustus/August	0,37	-	857,70	854,84	1 712,91
9 September/September	-	-	788,13	63,88	852,39
10 Oktober/October	-	-	239,19	61,42	300,61
11 November/November	-	-	676,68	61,42	738,10
12 Desember/December	0,73	-	61,62	300,00	362,35
Jumlah/Total	2.36	-	3 888.78	1 368.8	5 259,95

Sumber: Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau
Source: Office of Logistics Depot Subdrive Tanjungpinang Kepulauan Riau

Tabel 10.3.14 Nilai Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjung-pinang, 2017 (juta rupiah)

Value Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjung-pinang Pawnshop, 2017 (million rupiahs)

	Bulan Month	Kredit Credit	Pelunasan Redemption	Lelang Auction	Sisa yang Belum Lunas Remaining Unpaid
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	30 839	2801,1	717	26 084
2	Februari/February	31 171	2 454,99	468	26 239
3	Maret/March	31 969	3 029,34	462	26 176
4	April/April	30 950	2 495,35	479	26 309
5	Mei/May	31 349	3 531,86	228	26 510
6	Juni/June	30 753	3 649,34	170	26 286
7	Juli/July	31 272	2 746,28	336	26 209
8	Agustus/August	31 222	2 555,75	520	26 833
9	September/Septembe r	30 945	2 910,08	178	27 092
10	Oktober/October	31 333	3 049,75	440	26 896
11	November/November	31 641	3 174,71	297	26 923
12	Desember/December	30 578	2 676,78	162	27 288
Jumlah/Total		374 021	35 075	4,456	318 844

Sumber: Kantor Pegadaian Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Pawnshop Office

Tabel 10.3.15 Banyaknya Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjungpinang, 2017 (Unit)

The Number of the Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjungpinang Pawnshop, 2017 (Unit)

	Bulan Month	Kredit Credit	Pelunasan Redemptions	Lelang Auction	Sisa yang Belum Lunas Remaining Unpaid
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	13 616	1 348	172	11 614
2	Februari/February	13 636	1 175	169	11 835
3	Maret/March	13 546	1 151	160	11 719
4	April/April	13 094	1 248	187	11 300
5	Mei/May	13 191	1 189	141	11 513
6	Juni/June	13 018	1 253	99	11 650
7	Juli/July	13 624	1 400	112	11 529
8	Agustus/August	13 585	1 293	169	11 831
9	September/September	13 059	1 062	116	11 662
10	Oktober/October	13 585	1 270	161	11 938
11	November/November	13 275	1 118	189	11 753
12	Desember/December	13 289	1 348	133	11 748
Jumlah/Total		160,518	14,855	1,808	140,092

Sumber: Kantor Pegadaian Tanjungpinang
Source: Tanjungpinang Pawnshop Office

Tabel 10.3.16 Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Bulog Sub Divre Batam, 2014 - 2017 (ton)

Monthly Realization of Rice Stock by Bulog Sub Divre Batam, 2014 - 2017 (ton)

Bulan Month	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	234,19		2 404,82	-
2. Februari/February	963,18	1 200,61	1 758,70	553 592
3. Maret/March	1 343,79	719,78	749,24	1 623 085
4. April/April	649,36	776,16	1 498,54	61 750
5. Mei/May	3,00	1 379,42	849,16	485 283
6. Juni/June	2 671,05	898,95	3 531,67	-
7. Juli/July	847,23	1 198,98	1 822,09	495 800
8. Agustus/August	793,29			500 000
9. September/September	759,56	1 098,92	1 002,70	405 000
10. Oktober/October	57,52	149,91	1 178,05	4 200
11. November/November		1 154,60	1 235,10	300 000
12. Desember/December		1 941,86	1 023,72	500 000
Jumlah/Total	8 087,98	10 519,18	17 053,79	4 928 710

Sumber Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Office of Logistics Affair Board Subdrive Tanjungpinang of Kepulauan Riau

Tabel 10.3.17 Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Bulog Sub Drive Batam Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2017 (ton)
Table Distribution of Rice by Bulog Sub Divre Batam by Month and Group of Consument, 2017 (ton)

Bulan Month	TNI/ POLRI Army/ Police	KEHAKIMAN/ LAPAS Judiciary	OPK/ RASKIN/ APBN/ OTODA Social	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	-	-	-	360 150	360 150
2. Februari/February	-	-	-	151 445	151 445
3. Maret/March	756	-	214 650	935 919	1 151 325
4. April/April	-	-	27 450	215 256	242 706
5. Mei/May	-	-	263 280	239 455	502 735
6. Juni/June	261	-	163 800	351 185	515 246
7. Juli/July	-	-	46 170	181 075	227 245
8. Agustus/August	765	-	46 845	116 930	164 540
9. September/September	-	-	251 820	343 852	595 672
10. Oktober/October	513	-	99 945	495 300	595 758
11. November/November	-	-	299 040	113 500	412 540
12. Desember/December	773	-	144 950	662 892	808 615
Jumlah/Total	3 067	-	1 557 950	4 166 959	5 727 976

Sumber: Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source: Office of Logistics Depot Subdrive Tanjungpinang Kepulauan Riau

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

BAB
Chapter
11

3
TOP

Rata-rata Pengeluaran
Penduduk Kepulauan Riau
Population Expenditure Average

2017

Rp

Makanan dan Minuman Jadi
Food and beverage

226.096



Perumahan dan Fasilitas
Housing and Household Facility

446.211



Rokok
Cigarette

79.797



Ikan, Udang, Cumi, Kerang
Fish, Shrimp, Squid, Clam

69.821



Aneka Barang dan Jasa
Goods and Services

125.939



Pendidikan
Education

48.144



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran Rata-Rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran Penduduk</p> <p>Pengeluaran penduduk adalah dibedakan menjadi dua kelompok yaitu makanan dan bukan makanan Berdasarkan data hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2017 memperlihatkan bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Provinsi Kepulauan Riau untuk kelompok makanan mencapai Rp 681 525, sedangkan kelompok non makanan mencapai Rp783 597</p>	<p>Resident Expenditure</p> <p><i>According to National Survey of Social-Economics (SUSENAS) March 2017 data in Kepulauan Riau Province, show the average spending per capita a month Riau Islands province's population food groups reaching Rp 681 525 while the non-food group reached Rp 783 597</i></p>

Tabel 11.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Riau Province, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-Rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-Rata Pengeluaran/ Percentage of Average Expenditure	
(1)	(2)	(3)	
1. Padi-padian <i>Cereals</i>	64 410	9,45	
2. Umbi-umbian <i>Tubers</i>	6 849	1,00	
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	69 821	10,24	
4. Daging <i>Meat</i>	36 172	5,31	
5. Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	45 889	6,73	
6. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	52 155	7,65	
7. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	8 766	1,29	
8. Buah-buahan <i>Fruits</i>	30 933	4,54	
9. Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	15 024	2,20	
10. Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	19 212	2,82	
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	13 739	2,02	
12. Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	12 662	1,86	
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	226 096	33,18	
14. Rokok <i>Cigarette</i>	79 797	11,71	
Jumlah/Total	681 525	100,00	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Capita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kepulauan Riau Province, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-Rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	446 211	56,94
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	125 939	16,07
3. Kesehatan <i>Health</i>	19 774	2,52
4. Pendidikan <i>Education</i>	48 144	6,14
5. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	44 159	5,64
6. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	44 023	5,62
7. Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	38 928	4,97
8. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	16 418	2,10
Jumlah/Total	783 597	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: March National Socio Economic Survey

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

BAB
Chapter
12

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU
(MILIAH RUPIAH) **2017**

*Gross Regional Domestic Product
by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province,
(Billion Rupiah) 2013-2017*



ADHB

(Atas Dasar Harga Berlaku)

229 743,12

ADHK

(Atas Dasar Harga Konstan)

166 198,42

11 620,59

KARIMUN

8 594,08

18 993,96

BINTAN

13 364,82

19 604,96

NATUNA

14 665,42

3 671,89

LINGGA

2 691,28

17 258,10

KEPULAUAN ANAMBAS

13 142,45

137 467,71

BATAM

97 459,73

18 104,63

TANJUNGPINANG

13 551,17

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pen-catatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan meng-adopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008.
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

statistics, two approaches have been used, i e “production approach” and “expenditure approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electri-city and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya	<i>Activities; and Other Services Activities</i>
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa	<i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services</i>
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara lang-sung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya	<i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others</i>

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah:
- a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri:

- a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are:*
- a) *Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;*
 - b) *Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - c) *Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so*

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by

- a) *Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
- b) *Non-excludable, i e when a public good available, then nothing can*

ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods

Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesindan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk keperluan militerjuga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual
8. Ekspor barang dan jasa merupakan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)* includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the Capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product
8. Exports of goods and services consist of

transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk Eksport atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Di sebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Di peroleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju

transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the*

pertumbuhan menunjukkan *given period*
perkembangan agregat pendapatan
dari satu waktu tertentu terhadap
waktu sebelumnya

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto</p> <p>Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi disuatu daerah merupakan serangkaian usaha dan kebijakan antara masyarakat dan pemerintah daerah tersebut. Sinergi yang baik antara masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.</p>	<p>Gross Domestic Regional Product (GDRP) Growth</p> <p><i>Economic development is sequence of effort and policy to make better societies life, make wider job vacancy, equity of people income distribution, increase regional economic relationship, and alleviate dependency on primer sectors. On the other hand, secondary or tersier sectors have to be effort so that can get better share</i></p>
<p>Peningkatan taraf hidup tersebut dapat dicapai melalui beberapa hal antara lain pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan berupaya mengurangi ketergantungan tinggi terhadap sektor primer. Selain itu upaya peningkatan andil yang lebih baik dari sektor sekunder dan tersier terus dilakukan.</p>	<p><i>Nowadays, during this regional autonomy era, regional government has authority to decide economic development goal, it need accurate, regularly issued and up to date economic statistic data</i></p>
<p>Secara umum beberapa indikator ekonomi yang menggunakan dala PDRB adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Laju pertumbuhan Ekonomi2. Tingkat Kemakmuran3. Tingkat Perubahan Harga4. Struktur Perekonomian dan Perubahannya <p>Selain itu, angka pendapatan regional berguna juga sebagai:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dasar pembuatan proyeksi dan perencanaan pembangunan ekonomi	<p><i>Generally, some main economic indicator can be used from GDRP to measure economic effort are :</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Regional economic growth</i>2. <i>Prosperity rate</i>3. <i>Inflation</i>4. <i>Economic structure and its changing</i> <p><i>Moreover, regional income data also useful as:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Base data of economic development</i>

- pada periode yang akan datang
2. Alat bantu untuk mengukur pelaksanaan pembangunan
3. Umpam balik terhadap perencanaan pembangunan yang telah dibuat
4. Bahan masukan kegiatan evaluasi pembangunan baik secara sektoral maupun regional
- planning and projection in the future period*
- 2. Supporting instrument to measure development implementation*
- 3. Feedback of development planning that has been built*
- 4. Input information if evaluation activity either sectors or regional*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	56 772,72	63 725,52	73 064,17	83 079,82	92 526,92
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	353,41	417,52	480,61	503,65	556,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	9 780,48	10 962,69	12 384,40	13 859,78	14 923,06
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	66 677,02	76 074,33	84 771,00	91 744,25	98 120,45
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4 332,83	3 833,90	1 104,29	713,85	379,44
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	116 659,96	140 449,29	175 399,43	184 522,40	210 750,68
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	138 744,16	142 454,13	145 078,83	156 961,59	183 584,24
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	47 429,31	27 870,86	-2 554,67	-891,50	-3 929,72
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	163 261,57	180 879,98	199 570,39	216 570,67	229 743,12

Keterangan/Notes : *) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013-2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016* (4)	2017* (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	49 858,73	53 333,41	57 123,97	61 018,71	64 952,18
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	290,45	325,27	349,47	342,90	360,35
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	7 946,13	8 197,28	8 463,88	8 871,56	9 062,15
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	55 515,33	58 731,61	60 637,96	62 120,26	64 061,88
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2 888,10	2 570,40	697,88	426,08	250,31
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	99 781,98	106 382,46	132 424,68	131 746,40	141 709,26
Dikurangi Impor Luar Negeri <i>Less Foreign Import</i>	116 612,43	111 208,26	108 542,71	105 541,73	115 567,72
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	37 595,55	27 993,06	3 976,22	3 939,74	1 370,00
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	137 263,85	146 325,23	155 131,35	162 923,92	166 198,42

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 816,52	6 449,93	7 076,95	7 678,38	7 940,94	
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture services</i>	1 973,69	2 183,38	2 520,29	2 520,29	2 758,89	
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	25,31	27,65	35,61	35,61	34,90	
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	216,43	251,50	301,70	301,70	312,53	
	c. Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	1 168,07	1 282,98	1 425,61	1 425,61	1 558,80	
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	518,93	572,89	704,28	704,28	798,57	
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	44,95	48,36	53,09	53,09	54,08	
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	45,59	46,67	49,80	49,80	31,65	
3	Perikanan <i>Fishing</i>	3 797,23	4 219,89	5 108,29	5 108,29	5 150,40	
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	26 035,58	28 435,90	31 400,49	33 098,37	33 209,78	
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	22 656,86	24 727,94	29 236,33	29 198,99	29 198,99	
2	Pertambangan Batubara dan Lignite <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-	
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	2 358,66	2 522,70	2 603,18	2 603,18	2 669,35	
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other and Mining and Quarrying	1 020,06	1 185,26	1 258,86	1 258,86	1 341,44	

PENDAPATAN REGIONAL

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	63 641,75	69 122,84	74 966,24	7 678,38	7 940,94
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	1 473,05	1 628,50	1 792,41	1 791,93	1 761,95
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1 023,65	1 169,67	1 333,85	1 549,02	1 706,09
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	324,00	357,11	408,21	422,09	488,58
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1 267,91	1 480,78	1 746,43	1 938,51	1 949,07
5	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	97,54	111,27	120,43	118,75	122,87
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	728,05	841,88	970,34	964,68	975,12
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	449,27	515,45	521,58	504,16	587,28
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	403,97	435,37	488,24	539,13	568,80
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products of Recorded Media</i>	2 786,62	2 916,22	3 060,15	3 033,40	3 488,95

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	221,02	237,06	257,67	269,23	287,38
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	9 985,98	10 411,28	9 255,06	9 244,80	9 459,44
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	31 929,73	34 836,00	39 189,23	43 234,88	45 028,83
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	3 960,89	4 252,87	4 855,89	5 203,05	5 548,83
14	Industri Alat Angkutan Transport Equipment	4 610,43	4 957,98	5 466,80	5 983,14	5 744,99
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	1 602,34	1 752,92	1 862,11	2 027,48	2 227,89
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2 777,29	3 218,48	3 637,84	4 018,12	4 488,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas Electricity and Gas	1 918,47	2 052,65	2 218,91	2 468,48	2 689,97
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	190,89	205,13	230,28	333,69	418,22
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1 727,57	1 847,51	1 988,63	2 134,78	2 271,75
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	29 380,04	33 227,47	36 456,42	38 848,43	41 409,19

PENDAPATAN REGIONAL

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	29 380,04	33 227,47	36 456,42	38 848,43	41 409,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11 048,14	13 197,86	15 424,15	18 066,68	20 233,11
	1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 648,54	5 316,10	5 957,75	6 637,18	6 987,09
	2 Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 399,60	7 881,75	9 466,40	11 429,49	13 246,02
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4 609,38	5 374,60	6 260,55	7 051,96	7 507,03
	1 Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
	2 Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	661,33	733,99	819,91	914,73	1 008,81
	3 Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	1 345,64	1 649,23	1 936,23	2 157,70	2 410,98
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	7,13	7,87	8,96	9,98	10,90
	5 Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	2 340,00	2 701,17	3 181,63	3 653,62	3 694,29
	6 Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos, dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal, and Courier</i>	255,28	282,33	313,96	334,83	382,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 086,31	3 481,01	3 951,43	4 358,14	5 061,47
	1 Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	1 619,66	1 864,35	2 117,73	2 358,39	2 756,62
	2 Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1 466,65	1 616,67	1 833,70	1 999,75	2 304,85

REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017*	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2 870,45	3 255,46	3 603,55	3 969,12	4 575,79	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	4 366,64	4 839,37	5 301,54	5 802,20	6 269,84	
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	2 424,63	2 756,64	2 969,83	3 286,98	3 403,24	
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1 901,56	2 039,14	2 280,78	2 455,30	2 796,39	
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	24,75	24,46	31,07	36,63	43,77	
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	15,70	17,13	19,85	23,28	26,44	
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	2 367,49	2 639,90	2 863,61	3 171,44	3 518,73	
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,84	8,32	9,15	10,10	11,66	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Sosial Security</i>	3 722,47	4 038,04	4 627,75	5 158,22	5 973,81	
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2 117,87	2 286,14	2 569,03	2 931,37	3 428,41	
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 390,85	1 518,62	1 737,40	1 882,15	2 119,21	
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	683,43	740,56	858,96	980,77	1 075,07	
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		163 261,57	180 879,98	199 538,59	216 579,90	229 743,12	

Keterangan/Notes : *) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Dolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 000,01	5 378,15	5 689,22	5 977,99	5 899,68
	<i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>					
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	1 755,59	1 819,93	1 898,63	1 898,63	1 994,67
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	19,89	20,99	23,26	23,26	21,95
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	184,64	197,11	201,06	201,06	201,84
	c. Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	1 046,05	1 075,16	1 074,09	1 074,09	1 118,43
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	463,61	484,50	557,05	557,05	608,7
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	41,39	42,18	43,18	43,18	43,75
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	38,31	38,50	37,49	37,49	23,9
3	Perikanan <i>Fishing</i>	3 206,11	3 519,72	3 767,56	4 041,88	3 881,11
B	Pertambangan dan Penggalian	22 111,06	23 270,78	25 417,33	26 933,15	25 718,20
	<i>Mining and Quarrying</i>					
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	18 907,96	19 912,61	21 975,01	23 483,41	22 368,95
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam Iron Ore Mining	2 253,06	2 348,59	2 404,65	2 450,75	2 316,56
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	950,04	1 009,58	1 037,67	999,00	1 032,69

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.4
Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	53 173,70	56 338,04	59 498,19	61 497,86	62 458,86
1	Industri Batubara dan Pengilangan Megas/ <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	1 476,11	1 578,05	1 623,69	1 646,28	1 586,65
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	914,78	990,46	1 052,97	1 182,18	1 234,67
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacrue of Tobacco Products</i>	261,45	266,26	280,45	260,84	285,21
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	1 135,92	1 256,44	1 385,66	1 437,20	1 412,00
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	85,89	93,71	94,95	91,07	91,87
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	625,07	680,16	721,92	678,49	665,2
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	352,79	387,50	372,95	348,56	384,48
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	347,17	353,27	367,07	390,05	395,52
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	2 383,82	2 299,37	2 275,91	2 185,99	2 418,64

Lanjutan Tabel 12. 4

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	169,89	171,09	175,18	178,13	183,11
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	7 999,08	8 678,66	9 031,36	9 011,97	8 818,86
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	26 326,58	28 001,15	29 862,07	31 218,86	31 851,49
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	3 052,31	3 122,27	3 333,50	3 490,59	3 670,63
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	4 216,73	4 396,17	4 623,99	4 884,17	4 643,86
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	1 337,29	1 386,36	1 404,16	1 488,32	1 591,33
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2 488,84	2 677,14	2 892,37	3 005,17	3 225,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1 209,17	1 326,22	1 400,52	1 523,11	1 621,70
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	223,23	293,52	318,91	400,36	429,68
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	985,94	1 032,70	1 081,60	1 122,74	1 192,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	184,03	187,76	193,11	203,26	223,77

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.4
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	23 802,36	25 954,83	26 871,95	28 073,93	29 042,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 955,71	10 803,00	11 738,60	12 858,55	13 665,03
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 217,87	4 436,67	4 607,77	4 748,66	4 865,80
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 737,84	6 366,34	7 130,83	8 109,89	8 799,23
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3 717,76	3 939,82	4 161,12	4 448,87	4 681,70
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	613,87	633,18	642,32	681,48	732,98
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	1 159,11	1 267,60	1 366,73	1 454,28	1 567,69
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,15	6,38	6,74	7,26	7,65
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	1 718,87	1 797,53	1 896,20	2 043,23	2 087,70
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	219,76	235,13	249,13	262,62	285,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 665,83	2 842,91	3 002,93	3 159,14	3 536,02
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	1 343,34	1 436,48	1 502,63	1 559,04	1 744,69
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1 322,49	1 406,43	1 500,29	1 600,11	1 791,33

Lanjutan Tabel 12 4
Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2.874,48	3 076,75	3 230,70	3 469,62	3 736,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 750,61	3 967,87	4 087,05	4 323,70	4 474,48
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	1 964,73	2 127,51	2 177,88	2 361,48	2 354,68
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1 748,06	1 801,57	1 867,98	1 917,75	2 071,57
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	22,56	23,19	24,62	26,51	29,18
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	15,26	15,61	16,58	17,96	19,06
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	2 110,29	2 245,19	2 340,43	2 443,35	2 536,59
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,44	7,59	7,80	8,28	8,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial <i>Wajib</i> <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Sosial Security</i>	3 028,83	3 150,36	3 386,49	3 619,47	3 788,41
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 827,20	1 905,30	2 022,48	2 201,37	2 428,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 250,99	1 311,57	1 405,32	1 467,87	1 618,90
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	594,37	619,10	659,67	712,98	758,86
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		137 263,85	146 325,23	155 112,88	162 922,50	166 198,42

Keterangan/Notes : *) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,56	3,57	3,55	3,55	3,46
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	1,21	1,21	1,21	1,16	1,20
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	0,13	0,14	0,15	0,14	0,14
	c. Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	0,72	0,71	0,70	0,66	0,68
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	0,32	0,32	0,32	0,33	0,35
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01
3	Perikanan <i>Fishing</i>	2,33	2,33	2,32	2,36	2,24
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	15,95	15,72	15,73	15,28	14,46
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi/Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	13,88	13,67	13,80	13,50	12,71
2	Pertambangan Batubara dan Lignit / Coal and Lignite Mining	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam Iron Ore Mining	1,44	1,39	1,30	1,20	1,16
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	0,62	0,66	0,64	0,58	0,58

Lanjutan Tabel 12.5

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	38,98	38,21	37,56	37,33	36,75
1	Industri Batubara dan Pengilangan Megas/ <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	0,90	0,90	0,90	0,83	0,77
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,63	0,65	0,67	0,72	0,74
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,20	0,20	0,20	0,19	0,21
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	0,78	0,82	0,88	0,90	0,85
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,45	0,47	0,49	0,45	0,42
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,28	0,28	0,26	0,23	0,26
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,25	0,24	0,24	0,25	0,25
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	1,71	1,61	1,53	1,40	1,52

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.5

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	0,14	0,13	0,13	0,12	0,13
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	6,12	5,76	4,64	4,27	4,12
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	19,56	19,26	19,64	19,96	19,60
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	2,43	2,35	2,43	2,40	2,42
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	2,82	2,74	2,74	2,76	2,50
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	0,98	0,97	0,93	0,94	0,97
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,70	1,78	1,82	1,86	1,95
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1,18	1,13	1,11	1,14	1,17
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	0,12	0,11	0,12	0,15	0,18
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,06	1,02	1,00	0,99	0,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,12	0,12	0,12	0,12	0,12

Lanjutan Tabel 12.5
Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	18,00	18,37	18,27	17,94	18,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,77	7,30	7,73	8,34	8,81
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,85	2,94	2,99	3,06	3,04
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,92	4,36	4,74	5,28	5,77
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,82	2,97	3,14	3,26	3,27
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	0,41	0,41	0,41	0,42	0,44
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	0,82	0,91	0,97	1,00	1,05
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	1,43	1,49	1,59	1,68	1,61
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0,16	0,16	0,16	0,15	0,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,89	1,92	1,98	2,01	2,20
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	0,99	1,03	1,06	1,09	1,20
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,90	0,89	0,92	0,92	1,00

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.5

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,76	1,80	1,81	1,83	1,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,67	2,68	2,66	2,68	2,73
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	1,49	1,52	1,49	1,52	1,48
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,16	1,13	1,14	1,13	1,22
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	1,45	1,46	1,43	1,46	1,53
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Sosial Security</i>	2,28	2,23	2,32	2,38	2,60
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,30	1,26	1,29	1,35	1,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,85	0,84	0,87	0,87	0,92
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,42	0,41	0,43	0,45	0,47
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/*Corrected Figures*

^{*}) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,29	7,56	5,78	5,08	-1,31
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture services</i>	2,56	3,66	3,49	0,81	5,06
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1,09	5,48	6,59	3,97	-5,60
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	0,93	6,75	3,90	-1,82	0,39
c.	Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	1,80	2,78	2,22	-2,26	4,13
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	5,13	4,51	6,18	8,,29	9,27
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,88	1,90	1,55	0,82	1,32
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	1,34	0,50	-0,61	-2,02	-36,25
3	Perikanan <i>Fishing</i>	5,31	9,78	7,04	7,28	-3,98
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,26	5,24	9,22	5,96	-4,51
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	3,42	5,31	10,36	6,86	-4,75
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	2,49	4,24	2,39	1,92	-5,48
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	1,90	6,27	2,78	-3,73	3,37

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.6

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	8,17	5,95	5,61	3,36	1,56
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	1,58	6,91	2,89	1,39	-3,62
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,12	8,27	6,31	12,27	4,44
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-2,62	1,84	5,33	-6,99	9,34
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	5,03	10,61	10,28	3,72	-1,75
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	9,44	9,11	1,32	-4,09	0,88
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,17	8,81	6,14	-6,02	-1,96
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,16	9,84	-3,75	-6,54	10,30
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	7,06	1,76	3,91	6,26	1,40
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	-2,29	-3,54	-1,02	-3,95	10,64

Lanjutan Tabel 12.6

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	-1,36	0,71	2,39	1,68	2,80
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	15,04	8,50	4,06	-0,21	-2,14
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	10,39	6,36	6,65	4,54	2,03
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	-1,87	2,29	6,77	4,71	5,16
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	14,00	4,26	5,18	5,63	-4,92
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	-0,75	3,67	1,28	5,99	6,92
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-2,72	7,57	8,04	3,90	7,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	7,24	9,68	5,60	8,75	6,47
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	26,37	31,49	8,65	25,54	7,32
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,69	4,74	4,74	3,80	6,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,02	2,03	2,85	5,26	10,09

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.6

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	9,98	9,04	3,53	4,47	3,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,79	8,51	8,66	9,54	6,27
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,20	5,19	3,86	3,06	2,47
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,78	10,95	12,01	13,73	8,50
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,57	5,97	5,62	6,92	5,47
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	18,03	3,15	1,44	6,10	7,56
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	7,98	9,36	7,82	6,41	7,80
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,97	3,75	5,68	7,76	5,34
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	3,91	4,58	5,49	7,75	2,68
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal, and Courier</i>	8,60	6,99	5,96	5,42	8,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,72	6,64	5,63	5,20	11,93
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	8,21	6,93	4,61	3,75	11,91
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,23	6,35	6,67	6,65	11,95

Lanjutan Tabel **12 6**
Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,45	7,04	5,00	7,40	7,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,07	5,79	3,00	5,79	3,21
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	6,46	8,28	2,37	8,43	-0,77
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	5,74	3,06	3,69	2,66	8,02
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	0,53	2,77	6,19	7,67	10,05
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	2,17	2,29	6,22	8,34	6,12
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	5,67	6,39	4,24	4,40	3,82
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,36	2,02	2,77	6,18	7,25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Sosial Security</i>	4,72	4,01	7,50	6,88	4,67
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	3,07	4,27	6,15	8,85	10,30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,68	4,84	7,15	4,45	10,29
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,72	4,16	6,55	8,08	6,43
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,21	6,60	6,01	5,03	2,01

Keterangan/Notes: ^r) Angka Perbaikan/*Corrected Figures*

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (2010=100), 2013–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province (2010=100), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	116,33	119,93	124,39	128,44	134,60
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	112,42	119,97	128,18	132,74	138,31
1.a	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	127,23	131,75	147,57	153,14	158,98
1.b	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	117,22	127,59	142,06	150,06	154,84
1.c	Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	111,66	119,33	127,60	132,73	139,37
1.d	Perternakan <i>Livestock</i>	111,93	118,24	123,71	126,43	131,19
1.e	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	108,59	114,67	120,37	122,94	123,62
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	119,02	121,23	127,18	132,84	132,44
3	Perikanan <i>Fishing</i>	118,44	119,89	122,47	126,38	132,70
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	117,75	122,20	123,54	122,89	129,13
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	119,83	124,18	125,34	124,50	130,53
2	Pertambangan Batubara dan Lignite <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	104,69	107,41	107,56	106,22	115,23
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	107,37	117,40	122,46	126,01	129,90

Lanjutan Tabel 12.7

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	119,69	122,69	126,00	131,46	135,18
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	99,79	103,20	110,39	108,85	111,05
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	111,90	118,09	126,67	131,03	138,18
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacrue of Tobacco Products</i>	123,92	134,12	145,56	161,82	171,30
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	111,62	117,86	126,04	134,88	138,04
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	113,65	118,74	126,84	130,40	133,75
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	116,48	123,78	134,41	142,18	146,59
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	127,35	133,02	139,85	144,64	152,75
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	116,36	123,24	133,01	138,22	143,81
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	116,90	126,83	134,46	138,77	144,25

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.7
Continued Table 12.7

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	130,10	138,56	147,09	151,14	156,94
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	124,84	119,96	102,48	102,58	107,26
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	121,28	124,41	131,23	138,49	141,37
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	129,77	136,21	145,67	149,06	151,17
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	109,34	112,78	118,23	122,50	123,71
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	119,82	126,44	132,61	136,23	140,00
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair, and Installation of Machinery and Equipment</i>	111,59	120,22	125,77	133,71	139,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	158,66	154,77	158,44	162,07	165,87
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	85,51	69,89	72,21	83,35	97,33
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	175,22	178,90	183,86	190,14	190,58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	107,78	112,54	120,79	124,24	126,97

Lanjutan Tabel 12.7

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	123,43	128,02	135,67	138,38	142,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110,97	122,17	131,40	140,50	148,06
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110,21	119,82	129,30	137,77	143,60
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	111,53	123,80	132,75	140,39	150,54
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	123,98	136,42	150,45	158,94	160,35
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	107,73	115,92	127,65	134,23	137,63
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	116,09	130,11	141,66	148,37	153,79
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	115,94	123,47	132,95	137,41	142,43
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	136,14	150,27	167,79	178,82	176,96
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	116,16	120,08	126,02	127,50	133,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	115,77	122,45	131,59	137,95	143,14
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	120,57	129,79	140,93	151,27	
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	110,90	114,95	122,22	124,98	

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.7
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	99,86	105,81	111,54	114,40	122,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	116,42	121,96	129,13	133,84	140,12
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	123,41	129,57	135,22	138,52	144,53
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	108,78	113,19	122,10	128,03	134,99
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	109,67	114,12	126,18	138,17	150,02
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	102,93	109,74	119,75	129,65	138,71
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	112,19	117,58	122,35	129,80	138,72
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	105,47	109,72	117,34	121,94	131,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	122,90	128,18	136,65	142,51	157,69
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	115,91	119,99	127,02	133,16	141,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	111,18	115,79	123,63	128,22	130,90
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	114,98	119,62	130,21	137,56	141,67
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		118,94	123,62	128,65	132,93	138,23

Keterangan/Notes : *) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2017
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province, 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,87	3,09	3,72	3,26	4,79
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	3,81	6,71	6,85	3,56	4,20
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	3,73	3,55	12,01	3,77	3,82
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	6,18	8,85	11,34	5,63	3,19
c.	Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	3,08	6,86	6,93	4,02	5,01
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	4,70	5,64	4,62	2,20	3,77
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2,10	5,60	4,97	2,14	0,55
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	3,38	1,86	4,90	4,45	-0,31
3	Perikanan <i>Fishing</i>	6,99	1,23	2,15	3,20	5,00
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5,28	3,78	1,10	-0,53	5,08
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	6,52	3,63	0,93	-0,67	4,85
2	Pertambangan Batubara dan Lignite <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-4,62	2,60	0,14	-1,25	8,48
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	3,15	9,34	4,31	2,90	3,08

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.8
Continued Table 12.8

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	5,30	2,51	2,69	4,33	2,84
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	20,64	3,41	6,97	-1,40	2,02
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,05	5,53	7,27	3,44	5,46
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	14,01	8,23	8,53	11,17	5,86
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	0,34	5,59	6,94	7,02	2,34
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	1,41	4,56	6,83	2,81	2,56
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	6,77	6,27	8,59	5,78	3,10
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9,88	4,45	5,14	3,42	5,61
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,25	5,91	7,93	3,92	4,04
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	3,73	8,49	6,02	3,20	3,95

Lanjutan Tabel **12 8**
Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	8,00	6,50	6,16	2,75	3,84
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	2,03	-3,90	-14,58	0,10	4,56
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	4,98	2,58	5,49	5,53	2,08
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	10,79	4,97	6,94	2,33	1,41
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	2,62	3,15	4,83	3,61	0,99
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	13,41	5,52	4,88	2,72	2,77
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair, and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,25	7,73	4,62	6,31	4,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas Electricity and Gas	3,79	-2,45	2,37	2,29	2,35
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	-6,25	-18,27	3,32	15,43	16,78
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	6,64	2,10	2,77	3,42	0,23
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	2,91	4,42	7,33	2,85	2,20

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.8

Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,94	3,72	5,97	2,00	3,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,20	10,09	7,55	6,93	5,38
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,08	8,72	7,91	8,10	2,74
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,53	11,00	7,23	6,16	6,81
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9,45	10,03	10,29	5,59	0,93
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	5,24	7,60	10,12	5,15	2,54
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	7,08	12,07	8,88	4,74	3,66
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	8,73	6,49	7,68	3,35	3,65
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	12,70	10,38	11,66	6,54	-1,01
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	9,68	3,37	4,95	1,17	4,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,51	5,76	7,46	4,84	3,76
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	6,97	7,64	8,59	7,34	4,45
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	5,98	3,65	6,33	2,25	2,95

Lanjutan Tabel 12.8

Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,19	5,96	5,42	2,56	7,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,79	4,76	5,88	3,65	4,69
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	5,76	4,99	4,36	2,44	4,34
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,55	4,05	7,87	4,86	5,44
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	4,82	4,06	10,57	9,50	8,58
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	2,31	6,62	9,12	8,27	6,99
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	3,79	4,81	4,06	6,08	6,87
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4,75	4,03	6,94	3,92	7,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security</i>	11,71	4,29	6,61	4,29	10,65
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	5,08	3,52	5,86	4,83	6,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,35	4,14	6,77	3,72	2,09
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	5,68	4,03	8,85	5,64	2,99
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,14	3,93	4,07	3,33	3,99

Keterangan/Notes : *) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiah), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	7 733,18	8 618,46	9 632,11	10 610,20	11 620,59
2. Bintan	12 532,53	14 007,54	15 481,10	17 206,44	18 993,96
3. Natuna	15 558,33	16 821,78	17 893,99	18 552,33	19 604,96
4. Lingga	2 596,22	2 853,65	3 043,43	3 284,25	3 671,89
5. Kepulauan Anambas	13 996,47	15 003,72	16 074,02	16 597,58	17 258,10
Kota/Municipality					
1. Batam	96 661,05	107 219,53	120 945,74	130 553,21	137 467,71
2. Tanjungpinang	13 300,49	14 564,88	15 842,11	17 078,30	18 104,63

Keterangan/Notes : *) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2017

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	6 744,25	7 207,30	7 678,54	8 152,07	8 594,08
2. Bintan	10 741,92	11 424,37	12 013,39	12 726,96	13 364,82
3. Natuna	13 009,83	13 585,41	14 115,27	14 538,93	14 665,42
4. Lingga	2 256,83	2 373,21	2 429,75	2 529,11	2 691,28
5. Kepulauan Anambas	11 964,65	12 407,91	12 784,25	13 155,24	13 142,45
Kota/Municipality					
1. Batam	78 991,10	84 644,07	90 457,74	95 369,70	97 459,73
2. Tanjungpinang	11 294,83	11 891,26	12 568,74	13 202,95	13 551,17

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Dolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017

Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015 ^r	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	4,76	4,81	5,05	5,1	5,26
2. Bintan	7,72	7,82	7,9	7,97	8,18
3. Natuna	9,58	9,39	9,28	9,11	8,97
4. Lingga	1,60	1,59	1,6	1,58	1,64
5. Kepulauan Anambas	8,62	8,38	8,41	8,24	8,04
Kota/Municipality					
1. Batam	59,53	59,87	59,49	59,73	59,62
2. Tanjungpinang	8,19	8,13	8,27	8,27	8,29

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	7,09	6,87	6,54	6,17	5,42
2. Bintan	6,08	6,35	5,16	5,94	5,01
3. Natuna	4,60	4,42	3,90	3,00	0,87
4. Lingga	6,88	5,16	2,38	4,09	6,41
5. Kepulauan Anambas	3,18	3,70	3,03	2,90	-0,10
Kota/Municipality					
1. Batam	7,18	7,16	6,87	5,43	2,19
2. Tanjungpinang	7,78	5,28	5,70	5,05	2,64

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

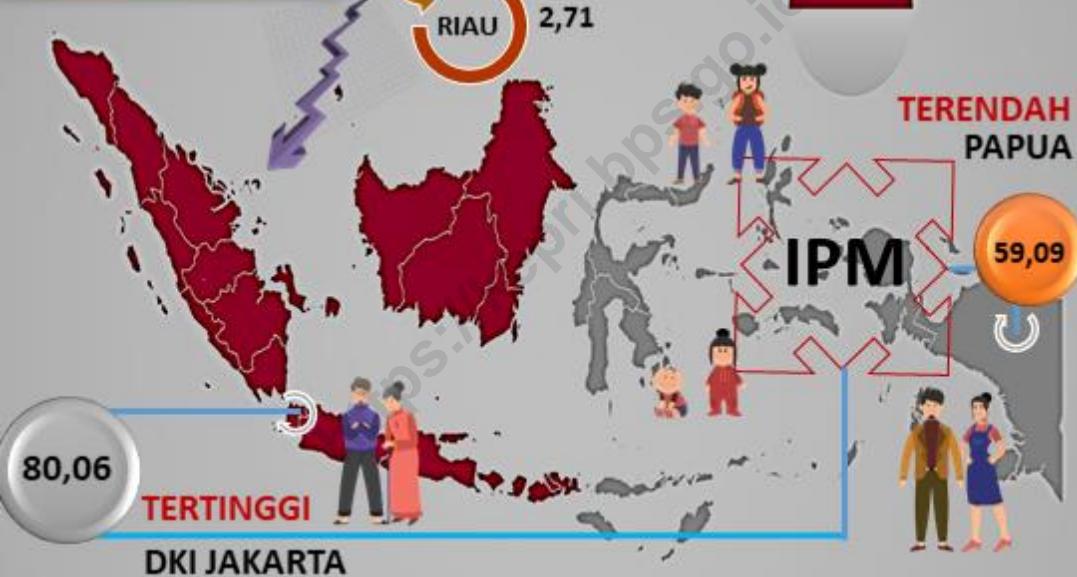
Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCE COMPARISON

BAB
13

PERTUMBUHAN
EKONOMI
TERENDAH 2017



TERTINGGI

Kota Tual 9,41

Kota
Watampone
5,54

Kota Cilegon
5,24

INFLASI 2017

TERENDAH

Kota Merauke
1,25

Kota Sorong
1,33

Kota Bukit
Tinggi 1,37



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap
 - a) Pendekatan Produksi
 - b) Pendekatan Pendapatan
 - c) Pendekatan Pengeluaran
2. PDRB atau Pendapatan Regional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki penduduk suatu daerah PDRB dapat dihitung dengan menggunakan tiga pen-dekatan perhitungan, yaitu :
 - a) Pendekatan Produksi
 - b) Pendekatan Pendapatan
 - c) Pendekatan Pengeluaran
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu indeks, yang menghitung Rata-Rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi
1. *Population are all residents who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay*
2. *GRDP or Regional Income is the amount of income received by the factors-factors of production that are owned by a resident of the area. The GRDP can be calculated by using three approaches calculation, namely:*
 - a) *Production Approach*
 - b) *Income Approach*
 - c) *Expenditure Approach*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is an index, which measures the average change in prices over a period, of a set of goods and services consumed by the population/households within a certain time*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill the basic needs of food and non-food which is*

untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki Rata-Rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Cor

measured from the expenditure side. So a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013 - 2017
 Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2013 - 2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,50
2 Sumatera Utara	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,10
3 Sumatera Barat	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,50
4 Riau	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,90
5 Jambi	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9	3 515,00
6 Sumatera Selatan	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,00
7 Bengkulu	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,30
8 Lampung	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,60
9 Kep Bangka Belitung	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,90
10 Kepulauan Riau	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,70
11 DKI Jakarta	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,20
12 Jawa Barat	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,60
13 Jawa Tengah	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,90
14 DI Yogyakarta	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,20
15 Jawa Timur	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,00
16 Banten	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,20
17 Bali	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,50
18 Nusa Tenggara Barat	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 869,2	4 955,60
19 Nusa Tenggara Timur	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,30
20 Kalimantan Barat	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,50
21 Kalimantan Tengah	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,30
22 Kalimantan Selatan	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,80
23 Kalimantan Timur	3 870,8	3 969,6	4 068,6	3 501,2	3 575,40
24 Kalimantan Utara	-	-	-	666,3	691,10
25 Sulawesi Utara	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,00
26 Sulawesi Tengah	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,30
27 Sulawesi Selatan	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,30
28 Sulawesi Tenggara	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,40
29 Gorontalo	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,20
30 Sulawesi Barat	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,00
31 Maluku	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,70
32 Maluku Utara	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,30
33 Papua Barat	828,3	849,8	871,5	893,4	915,40
34 Papua	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,20
Indonesia	248 818,1	252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,90

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2013 - 2017
Table 13.2 Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2013 - 2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	2,61	1,55	- 0,73	3,30	4,19
2 Sumatera Utara	6,07	5,23	5,10	5,18	5,12
3 Sumatera Barat	6,08	5,88	5,53	5,27	5,29
4 Riau	2,48	2,71	0,22	2,23	2,71
5 Jambi	6,84	7,36	4,21	4,37	4,64
6 Sumatera Selatan	5,31	4,79	4,42	5,04	5,51
7 Bengkulu	6,07	5,48	5,13	5,29	4,99
8 Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17
9 Kep Bangka Belitung	5,20	4,67	4,08	4,11	4,51
10 Kepulauan Riau	7,21	6,60	6,02	5,02	2,01
11 DKI Jakarta	6,07	5,91	5,91	5,88	6,22
12 Jawa Barat	6,33	5,09	5,05	5,66	5,29
13 Jawa Tengah	5,11	5,27	5,47	5,27	5,27
14 DI Yogyakarta	5,47	5,17	4,95	5,05	5,26
15 Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,57	5,45
16 Banten	6,67	5,51	5,45	5,28	5,71
17 Bali	6,69	6,73	6,03	6,32	5,59
18 Nusa Tenggara Barat	5,16	5,17	21,76	5,82	0,11
19 Nusa Tenggara Timur	5,41	5,05	4,92	5,17	5,16
20 Kalimantan Barat	6,05	5,03	4,88	5,20	5,17
21 Kalimantan Tengah	7,37	6,21	7,01	6,36	6,74
22 Kalimantan Selatan	5,33	4,84	3,82	4,40	5,29
23 Kalimantan Timur	2,76	1,71	- 1,20	- 0,36	3,13
24 Kalimantan Utara	–	8,18	3,40	3,75	6,59
25 Sulawesi Utara	6,38	6,31	6,12	6,17	6,32
26 Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,50	9,98	7,14
27 Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,19	7,42	7,23
28 Sulawesi Tenggara	7,50	6,26	6,88	6,51	6,81
29 Gorontalo	7,67	7,27	6,22	6,52	6,74
30 Sulawesi Barat	6,93	8,86	7,31	6,01	6,67
31 Maluku	5,24	6,64	5,48	5,73	5,81
32 Maluku Utara	6,36	5,49	6,10	5,77	7,67
33 Papua Barat	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01
34 Papua	8,55	3,65	7,35	9,14	4,64
Indonesia	5,71	5,21	4,99	5,16	5,23

Sumber: Dolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2017
Table Inflation Rates Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013–2017

	Kota <i>Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meulaboh	-	8.20	0.58	3.77	4.76
2	Banda Aceh	6.39	7.83	1.27	3.13	4.86
3	Lhokseumawe	8.27	8.53	2.44	5.60	2.87
4	Sibolga	10.08	8.36	3.34	7.39	3.08
5	Pematang Siantar	12.02	7.94	3.36	4.76	3.10
6	Medan	10.09	8.24	3.32	6.60	3.18
7	Padangsidimpuan	7.82	7.38	1.66	4.28	3.82
8	Padang	10.87	11.90	0.85	5.02	2.11
9	Bukittinggi	-	9.24	2.79	3.93	1.37
10	Tembilahan	-	10.06	2.06	2.58	4.27
11	Pekanbaru	8.83	8.53	2.71	4.19	4.07
12	Dumai	8.60	8.53	2.63	3.98	4.85
13	Bungo	-	8.99	1.29	3.11	4.25
14	Jambi	8.74	8.72	1.37	4.54	2.68
15	Palembang	7.04	8.38	3.05	3.68	2.85
16	Lubuklinggau	-	9.34	3.47	2.74	3.94
17	Bengkulu	9.94	10.85	3.25	5	3.56
18	Bandar lampung	7.56	8.36	4.65	2.75	3.14
19	Metro	-	6.50	2.67	2.92	2.32
20	Tanjung Pandan	-	13.14	0.88	4.92	3.97
21	Pangkal Pinang	8.71	6.81	4.66	7.78	2.66
22	Batam	7.81	7.61	4.73	3.61	4.13
23	Tanjung Pinang	10.09	7.49	2.46	3.06	3.37
24	Jakarta	8	8.95	3.30	2.37	3.72
25	Bogor	8.55	6.83	2.70	3.60	4.59
26	Sukabumi	8.03	8.38	2.20	2.57	4.10
27	Bandung	7.97	7.76	3.93	2.93	3.46
28	Cirebon	7.86	7.08	1.56	1.87	4.36
29	Bekasi	9.46	7.68	2.22	2.47	3.01

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Lanjutan Tabel 13.3

Continued Table

	Kota <i>Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30	Depok	10.97	7.49	1.87	2.60	3.93
31	Tasikmalaya	6.89	8.09	3.53	2.75	3.88
32	Cilacap	-	8.19	2.63	2.77	4.41
33	Purwokerto	8.50	7.09	2.52	2.42	3.91
34	Kudus	-	8.59	3.28	2.32	4.17
35	Surakarta	8.32	8.01	2.56	2.15	3.10
36	Semarang	8.19	8.53	2.56	2.32	3.64
37	Tegal	5.80	7.40	3.95	2.71	4.03
38	Yogyakarta	7.32	6.59	3.09	2.29	4.20
39	Jember	7.21	7.52	2.31	1.93	3.52
40	Banyuwangi	-	6.59	2.15	1.91	3.17
41	Sumenep	6.62	8.04	2.62	2.19	3.40
42	Kediri	8.05	7.49	1.71	1.30	3.44
43	Malang	7.92	8.14	3.32	2.62	3.75
44	Probolinggo	7.98	6.79	2.11	1.53	3.18
45	Madiun	7.52	7.40	2.75	2.25	4.78
46	Surabaya	7.52	7.90	3.43	3.22	4.37
47	Tangerang	10.02	10.03	4.28	2.65	3.50
48	Cilegon	7.98	9.93	3.94	4.22	5.24
49	Serang	9.16	11.27	4.67	3.26	5.17
50	Singaraja	-	10.32	2.97	4.57	3.38
51	Denpasar	7.35	8.03	2.70	2.94	3.31
52	Mataram	9.27	7.18	3.25	2.47	3.59
53	Bima	10.42	7.37	4.11	3.11	4.08
54	Maumere	6.24	4	3.89	3.62	1.70
55	Kupang	8.84	8.32	5.07	2.31	2.05
56	Pontianak	9.48	9.38	6.17	3.88	3.86
57	Singkawang	6.15	9.66	4	2.58	5.23
58	Sampit	7.25	7.90	5.72	2.46	3.29

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel 13.3

Continued Table

Kota <i>Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
59 Palangkaraya	6.45	6.63	4.20	1.91	3.11
60 Tanjung	-	8.80	6.69	2.18	2.40
61 Banjarmasin	6.98	7.16	5.03	3.68	3.82
62 Balikpapan	8.56	7.43	6.26	4.13	2.45
63 Samarinda	10.37	6.74	4.24	2.83	3.69
64 Tarakan	10.35	11.91	3.42	4.31	2.77
65 Manado	8.12	9.67	5.56	0.35	2.44
66 Palu	7.57	8.85	4.17	1.49	4.33
67 Bulukumba	-	9.45	2.17	1.48	4.66
68 Watampone	6.86	8.22	0.97	1.50	5.54
69 Makassar	6.24	8.51	5.18	3.18	4.48
70 Pare-pare	6.31	9.38	1.58	2.11	3.43
71 Palopo	5.25	8.95	3.38	2.74	3.95
72 Kendari	5.92	7.40	1.64	3.07	2.96
73 Bau-Bau	-	11.37	3.95	1.71	3
74 Gorontalo	5.84	6.14	4.30	1.30	4.34
75 Mamuju	5.91	7.88	5.07	2.23	3.79
76 Ambon	8.81	6.81	5.92	3.28	-0.05
77 Tual	-	11.48	8.58	2.97	9.41
78 Ternate	9.78	9.34	4.52	1.91	1.97
79 Manokwari	4.63	5.70	2.77	5.75	1.78
80 Sorong	7.93	6.83	6.17	2.95	1.33
81 Merauke	-	12.31	5.76	0.82	1.25
82 Jayapura	8.27	7.98	2.79	4.13	2.41
Indonesia	8.38	8.36	3.35	3.02	3.61

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

**Tabel 13.4 Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100),
2013–2017**

*Consumer Price Index Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100),
2013–2017*

Kota <i>Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Meulaboh	-	120,56	121,26	125,83	130,28
2 Banda Aceh	135,32	114,84	116,30	119,94	124,45
3 Lhokseumawe	144,56	115,49	118,31	124,94	126,39
4 Sibolga	154,82	119,40	123,39	132,51	136,07
5 Pematang Siantar	155,85	121,97	126,07	132,07	135,53
6 Medan	148,79	120,69	124,70	132,93	136,17
7 Padangsidimpuan	147,74	118,26	120,22	125,36	129,03
8 Padang	155,39	126,03	127,10	133,48	135,33
9 Bukittinggi	-	118,22	121,52	126,29	127,55
10 Tembilahan	-	124,06	126,62	129,89	134,76
11 Pekanbaru	145,49	119,56	122,80	127,95	132,52
12 Dumai	150,17	119,60	122,75	127,63	133,11
13 Bungo	-	119,06	120,60	124,35	129,23
14 Jambi	151,28	120,04	121,69	127,21	128,67
15 Palembang	142,84	116,96	120,53	124,96	127,73
16 Lubuklinggau	-	116,47	120,51	123,81	127,76
17 Bengkulu	156,50	124,55	128,60	135,03	138,87
18 Bandar lampung	158,44	118,40	123,90	127,31	130,70
19 Metro	-	126,89	130,28	134,08	136,88
20 Tanjung Pandan	-	126,82	127,94	134,23	137,50
21 Pangkal Pinang	161,83	118,26	123,77	133,40	135,15
22 Batam	137,80	117,01	122,54	126,96	131,26
23 Tanjung Pinang	148,56	119,33	122,27	126,01	129,18
24 Jakarta	144,27	119,41	123,35	126,27	130,12
25 Bogor	146,71	118,49	121,69	126,07	131,30
26 Sukabumi	146,07	119,34	121,96	125,09	129,47
27 Bandung	138,82	117,11	121,71	125,28	128,67
28 Cirebon	149,78	117,11	118,94	121,61	125,73
29 Bekasi	145,20	117,49	120,10	123,07	126,24

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel 13. 4

Continued Table

Kota Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30 Depok	148,18	118,97	121,20	124,35	128,46
31 Tasikmalaya	146,33	116,97	121,10	124,43	128,61
32 Cilacap	-	121,18	124,37	127,81	132,66
33 Purwokerto	145,46	117,36	120,32	123,23	127,33
34 Kudus	-	124,16	128,23	131,20	135,86
35 Surakarta	134,81	116,84	119,83	122,41	124,84
36 Semarang	145,29	118,73	121,77	124,59	128,26
37 Tegal	142,05	114,73	119,26	122,49	126,81
38 Yogyakarta	145,65	116,84	120,45	123,21	127,24
39 Jember	145,66	117,52	120,24	122,56	126,05
40 Banyuwangi	-	117,67	120,20	122,50	125,62
41 Sumenep	142,26	117,30	120,37	123,01	126,65
42 Kediri	145,44	118,96	120,99	122,56	126,23
43 Malang	146,64	119,16	123,12	126,35	130,45
44 Probolinggo	151,77	118,72	121,23	123,08	126,13
45 Madiun	148,57	116,83	120,04	122,74	128,01
46 Surabaya	145,19	117,81	121,85	125,77	130,16
47 Tangerang	149,92	124,82	130,16	133,61	137,19
48 Cilegon	144,59	120,92	125,69	130,99	137,22
49 Serang	152,11	123,07	128,82	133,02	139,31
50 Singaraja	-	125,47	129,20	135,10	138,11
51 Denpasar	146,64	116,44	119,58	123,10	125,82
52 Mataram	160,63	117,47	121,29	124,29	127,85
53 Bima	161,42	120,28	125,22	129,11	132,55
54 Maumere	164,85	113,20	117,60	121,86	123,46
55 Kupang	158,28	120,06	126,15	129,07	129,96
56 Pontianak	160,18	122,22	129,76	134,80	139,31
57 Singkawang	149,05	117,67	122,38	125,54	130,99
58 Sampit	147,44	117,23	123,94	126,99	130,37

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Lanjutan Tabel 13. 4

Continued Table

Kota Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
59 Palangkaraya	154,28	116,16	121,04	123,35	126,34
60 Tanjung	-	116,93	124,75	127,47	128,50
61 Banjarmasin	153,49	115,97	121,80	126,28	130,13
62 Balikpapan	156,54	118,92	126,36	131,58	132,94
63 Samarinda	159,89	120,19	125,29	128,83	132,61
64 Tarakan	176,52	126,63	130,96	136,60	139,17
65 Manado	144,59	118,61	125,20	125,64	128,06
66 Palu	153,12	120,21	125,22	127,09	130,15
67 Bulukumba	-	125,61	128,34	130,24	135,90
68 Watampone	159,04	117,35	118,49	120,27	126,14
69 Makassar	143,33	116,50	122,54	126,44	130,67
70 Pare-pare	143,26	117,71	119,57	122,09	124,89
71 Palopo	149,68	116,54	120,48	123,78	127,49
72 Kendari	149,50	116,16	118,06	121,68	124,44
73 Bau-Bau	-	121,89	126,70	128,87	131,76
74 Gorontalo	147,46	115,26	120,22	121,78	126,08
75 Mamuju	146,41	116,85	122,78	125,52	129,51
76 Ambon	153,14	115,04	121,85	125,85	125,37
77 Tual	-	125,34	136,09	140,13	150,99
78 Ternate	150,25	122,30	127,83	130,27	131,15
79 Manokwari	157,05	112,58	115,70	122,35	124,20
80 Sorong	165,68	116,04	123,20	126,84	128,30
81 Merauke	-	123,90	131,04	132,12	132,49
82 Jayapura	143,68	120,20	123,55	128,65	128,81

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2013–2017**

*Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2013–2017*

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	855,71	837,42	859,41	841,31	829,8
2 Sumatera Utara	1 390,80	1 360,60	1 508,14	1 452,55	1 326,57
3 Sumatera Barat	380,63	354,74	349,53	376,51	359,99
4 Riau	522,53	498,28	562,92	501,59	496,39
5 Jambi	281,57	281,75	311,56	290,81	278,61
6 Sumatera Selatan	1 108,21	1 085,80	1 112,53	1 096,50	1 086,76
7 Bengkulu	320,41	316,5	322,83	325,6	302,62
8 Lampung	1 134,28	143,94	1 100,68	1 139,78	1 083,74
9 Kep Bangka Belitung	70,9	67,23	66,62	71,07	76,2
10 Kepulauan Riau	125,02	124,17	114,83	119,14	128,43
11 DKI Jakarta	375,7	412,79	368,67	385,84	393,13
12 Jawa Barat	4 382,65	4 238,96	4 485,65	4 168,11	3 774,41
13 Jawa Tengah	4 704,87	4 561,82	4 505,78	4 493,75	4 197,49
14 DI Yogyakarta	535,18	532,58	485,56	488,83	466,33
15 Jawa Timur	4 865,82	4 748,42	4 775,97	4 638,53	4 405,27
16 Banten	682,71	649,19	690,67	657,74	699,83
17 Bali	186,53	195,96	218,79	174,94	176,48
18 Nusa Tenggara Barat	802,45	816,62	802,29	786,58	748,12
19 Nusa Tenggara Timur	1 009,15	991,88	1 160,53	1 150,08	1 134,74
20 Kalimantan Barat	394,17	381,91	405,51	390,32	388,81
21 Kalimantan Tengah	145,36	148,82	148,13	137,46	137,88
22 Kalimantan Selatan	183,27	189,49	189,16	184,16	194,56
23 Kalimantan Timur	255,91	252,68	209,99	211,24	218,67
24 Kalimantan Utara	-	-	40,93	47,03	48,56
25 Sulawesi Utara	200,16	197,56	217,15	200,35	194,85
26 Sulawesi Tengah	400,09	387,06	406,34	413,15	423,27
27 Sulawesi Selatan	857,45	806,35	864,51	796,81	825,97
28 Sulawesi Tenggara	326,71	314,09	345,02	327,29	313,16
29 Gorontalo	200,97	195,1	206,51	203,69	200,91
30 Sulawesi Barat	154,2	154,69	153,21	146,9	149,47
31 Maluku	322,51	307,02	327,78	331,79	320,42
32 Maluku Utara	85,82	84,79	72,65	76,4	78,28
33 Papua Barat	1 057,98	225,46	225,54	223,6	212,86
34 Papua	234,23	864,11	898,21	914,87	910,42
Indonesia	28 553,95	26 727,78	28 513,60	27 764,32	26 582,99

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013-2017
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2013-2017

Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
2 Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
3 Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
4 Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
5 Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
6 Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
7 Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
8 Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
9 Kep Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10 Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11 DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12 Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13 Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14 DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15 Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16 Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17 Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18 Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19 Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20 Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21 Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22 Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23 Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24 Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25 Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26 Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27 Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28 Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29 Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30 Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31 Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32 Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33 Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34 Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,18



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

----- *Enlighten The Nation* -----



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
Statistics of Kepulauan Riau Province**
Jl. Ahmad Yani No. 21 Tanjungpinang 29124
Telp.: (0771) 4500155, fax.: (0771) 4571132
Homepage: kepri.bps.go.id E-mail: bps2100@bps.go.id

